FAKULTASILMU KOMUNIKASI
NASKAH UJIAN AKHIR SEMESTER
MATA KULIAH: KAPITA SELEKTA ILMU KOMUNIKASI

POGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
DOSEN PENGASUH : Prof. Dra. Hj. ISNAWIJAYANI, M.Si Ph.D

1. Kumpulkan tugas Kelompok
2. Kumpulkan tugas mandiri
3. Tugasnya menjadi absen

Terima kasih

Kelompok 2 :
-Advent Michael Sinaga (171910009)
-- Nova Riana (171910020)
-- Resti Anggreini (171910012)
-- Mersi (171910024)

KOMPLEKSITAS KOMUNIKASI MANUSIA

- Manusia memiliki kemampuan untuk menyimpan informasi dan kemudian memanggilnya kembali jika diperlukan

Ada 3 Tahapan Proses Memori :

- Perekaman (encoding), yakni pencatatan informasi melalui indera penerima dan sistem syaraf internal.
- Penyimpanan (storage), yakni menentukan berapa lama informasi berada bersama individu , dalam bentuk apa dan dimana.
- Pemanggilan kembali atau mengingat kembali (retrieval), yakni proses menggunakan informasi yang disimpan.

Jenis memori berdasarkan jangka waktu

- Jangka waktu jangka pendek (Short-term memory) Yaitu memori pengingatan informasi dalam jangka waktu relatif pendek. Contohnya :
  - Mengingat nomor telepon
  - Menghapal saat menjelang ujian. Proses pencatatan sebagai cara agar informasi tidak lupa.

- Jangka waktu jangka panjang (long-term Memory) yaitu informasi yang di ingat dalam jangka waktu yang relatif panjang / lama .Memori jangka panjang dpt terjadi karena suatu informasi sering digunakan. Bentuk memori yang dapat disimpan adalah:
  - Memori semantik, pengetahun umum mengenai tempat, orang dll.
  - Memori episodik, informasi yg bersifat personal (semua ingatan ttg diri sendiri).

- Berpikir adalah penggunaan persepsi, kombinasi mental dan penyajian internal tentang simbol, objek atau konsep adalah setiap perilaku yang menggunakan ide dan Proses representasional atau simbolik.

- Berpikir digunakan untuk memecahkan masalah

2 Jenis berpikir

- Assocative Thinking : berpikir yang secara relatif tidak terarah ,tidak terkontrol;satu pikiran yang muncul akan membawa kepada pikiran lain. Misalnya:
  - Day dreaming: berkhayal / berfantasi dengan bebas.
  - Night dreaming: gambaran yang terjadi selama tidur yang diingat ketika bangun.
  - Autistic thinking: melakukan interpretasi secara subjektif.
- Jenis berfikir Directed Thinking: Jenis berpikir yang mempunyai tujuan ;akan mencapai titik akhir bila tujuan tercapai. Jenisnya :
  - Critical thinking (berpikir kritis) : jenis berpikir yang terjadi dalam membentuk penilaian ttg objek secara logis.
  - Creative Thinking (berpikir kreatif) : jenis berpikir yang menemukan hubungan2 baru, metode, menghasilkan oibjek dll.

KOMPLEKSITAS PENGETAHUAN MANUSIA

- Pengetahuan merupakan suatu kegiatan yang mempengaruhi subjek dalam dirinya sendiri; suatu ketentuan yang memperkaya eksistensi subjek,
- Pengetahuan disebut refleksif, ketika pengetahuan itu membuat obyektif kodrat dari suatu realitas apa pun juga
- Pengetahuan juga disebut perseptif karena muncul secara spontan, memungkinkan orang untuk menyesuaikan dirinya secara langsung dengan situasi yang ada
- Pengetahuan berbeda dengan kegiatan-kegiatan afektif yang menemaninya, yang muncul sebagai akibat spontan dari pengetahuan. Melalui pengetahuanlah sesuatu menjadi hadir pada subjek, sedangkan lewat afektivitas subjek menjadi tertarik atau merasa jijik.
- Pengetahuan manusia merupakan fungsi dari cara beradanya, dan cara berada manusia pada hakikatnya bersifat temporal.

MEMAHAMI MANUSIA DAN ORANG LAIN DALAM KOMUNIKASI

- Manusia sebagai mahluk sosial, tidaklah hidup dalam lingkungan yang hampa. Dalam kehudupan sehari-hari, baik sebagai anggota keluarga maupun sebagai anggota kelompok masyarakat selalu melakukan interaksi dengan orang lain.

- Komunikasi antar pribadi (interpersonal communication) yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam lingkungan keluarga,

- Keluarga merupakan kelompok primer paling penting dalam masyarakat, yang terbentuk dari hubungan laki-laki dan perempuan, perhubungan ini yang paling sedikit berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak.

- Agar terjadi komunikasi yang seimbang dibutuhkan pengertian oleh orang tua dan anak mengenai suatu tujuan yang diharapkan

PENGEMBANGAN HUBUNGAN ETIKA KOMUNIASI PERSONAL DAN KELOMPOK

- **Etika komunikasi interpersonal**
- Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi antarpribadi atau antarindividu.
- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan etika komunikasi interpersonal

- Nilai-nilai dan norma norma sosial budaya setempat
- Segala aturan, ketentuan tata tertib yang sudah disepakati
- Adat istiadat, kebiasaan yang dijaga kelestariannya
- Tata krama pergaulan yang baik
- Norma kesusilaan dan budi pekerti
- Norma sopan-santun dalam segala tindakan

Etika Komunikasi Interpersonal Tatap Muka

- Komunikasi tatap muka, berarti mempertemukan orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi
- Melakukan komunikasi tatap muka dengan mengadakan pembicaraan adalah cara yang efektif untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

norma etika berkomunikasi interpersonal secara tatap muka yang perlu diperhatikan:

- Kembangkan tema pembicaraan yang berguna baik bagi kita maupun teman. Kalau teman kita sudah tidak tertarik dengan satu tema pembicaraan tertentu, hendaknya kita memaklumi dan menyesuaikannya.
- Janganlah mempergunjingkan orang lain. Apalagi yang digunjingkan itu tentang kejelekan dan sisi negatif orang lain. Memang menggunjing atau ngrumpi itu mengasyikkan, tetapi hal itu menunjukkan sifat jelek karena hanya membicarakan kesalahan orang lain, tanpa dapat mengetahui bahwa diri kita mungkin saja juga banyak kekurangan dan kesalahan.
- Jangan memborong seluruh pembicaraan. Biasakanlah mendengarkan orang lain, dan jangan memotong pembicaraan orang lain. Ini adalah pelajaran budi pekerti yang nyata agar kita lebih banyak mendengarkan daripada berbicara. Misalnya, hendaklah kita berdiam dan memperhatikan ketika orang tua sedang berbicara.
- Waktu berbicara hendaknya kita mengambil jarak yang sesuai dengan orang yang kita ajak bicara. Nilai-nilai budi pekerti telah mengajari kepada para penganutnya untuk mengatur jarak sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tujuan komunikasi.
- Ketika kita tengah berbincang dengan teman, suara hendaklah disesuaikan, jangan terlalu keras. Kalau hendak batuk, bersin, atau menguap hendaklah mulut ditutup dengan tangan. Kalau pembicaraan selesai hendaklah mengucapkan terima kasih.
-

- **Etika Berkomunikasi dengan media Telepon,**
- **Etika Menggunakan *Short Message Service* (SMS)**
- **Etika Menyambut Tamu**

Nama : Resti Anggraini

Nim : 171910012

Kelas : IK7A

WISATA AIR SUNGAI MUSI

Dinas Pariwisata Kota Palembang, Sumatera Selatan berupaya secara bertahap melakukan pengembangan wisata air di Sungai Musi dan beberapa anak sungai yang potensial dikembangkan menjadi objek wisata andalan untuk menarik wisatawan berkunjung ke kota setempat.

Untuk mengembangkan wisata air, beberapa tahun terakhir secara bertahap telah dilakukan penambahan fasilitas wisata di sekitar sungai tersebut,

Wisata air yang selama ini difokuskan di Sungai Musi, kini mulai dikembangkan di anak sungai seperti di kawasan Sungai Sekanak.

Pengembangan wisata air di anak Sungai Musi itu, sekarang ini sedang dilakukan penataan dan penambahan fasilitas pendukung yang dapat menambah daya tarik wisatawan mengunjungi objek wisata itu.

Selama ini sudah ada beberapa kapal wisata untuk melayani wisatawan nusantara dan mancanegara yang akan menikmati wisata air di daerah aliran Sungai Musi, dengan dikembangkannya wisata air di kawasan Sungai Sekanak yang saat ini tengah dilakukan penataan disiapkan beberapa unit perahu hias baru.

Perahu hias berkapasitas maksimal untuk 20 orang untuk melayani warga kota dan wisatawan yang akan menikmati suasana kawasan Sungai Sekanak.

Sarana dan prasarana pendukung kawasan objek wisata di kota ini akan terus ditingkatkan, sehingga dapat menambah daya tarik wisatawan berkunjung ke Bumi Sriwijaya ini serta bisa menunjang pertumbuhan industri pariwisata.

Industri pariwisata di Palembang usai menjadi tuan rumah Asian Games 2018 mengalami perkembangan yang cukup baik, kondisi tersebut perlu diimbangi dengan pengembangan wisata air dan daerah tujuan wisata baru.

5W + 1H :

- What(APA) : Belum dimilikinya identitas visual dari wisata air Perahu Ketek di Sungai Musi, yang menyebabkan masih banyaknya masyarakat luar Palembang yang belum mengenal citra dari wisata air Perahu Ketek ini. Solusi yang muncul adalah pembuatan identitas visual untuk Perahu Ketek di Sungai Musi, sehingga citra dari destinasi wisata ini mulai diketaui masyarakat dan menjadi daya tarik untuk berkunjung.
- Who (SIAPA) : Warga kota palembang yang bertempat tinggal di dengan usia kisaran 20-30 tahun dan masih memiliki minat untuk wisata alam dan juga masih memiliki jiwa traveling.
- When(kapan) : Pengenalan identitas baru ini akan dilangsungkan sebelum HUT kota Palembang menjelang Festival Sriwijaya sebagai acara puncaknya. Selain itu juga bertepatan dengan hari libur bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi.
- Where (dimana): identitas visual ini akan diaplikasikan pada media-media yang sering digunakan oleh target sasaran untuk mencari informasi tentang tempat wisata, dengan begitu mereka akan mudah mengerti dan memahami pesan yang ingin disampaikan.
- Why(mengapa) : Dengan menunjukkan visual ini diharapkan dapat membuat masyarakat mengerti akan karakteristik dari wisata air ini dan dengan begitu akan mudah diingat, dengan begitu mereka akan tertarik untuk mengunjungi destinasi wisata ini.
- How (bagaimana) : Dari perancangan ini akan dibuat identitas untuk wisata air ini, selanjutnya akan diaplikasikan pada media-media dan produk-produk yang mendukung

dan dengan proses digital activation melalui media Instagram, dan youtube dalam proses penanaman cita wisata air Perahu Ketek ini.

TUGAS KELOMPOK 1

MATA KULIAH : KAPITA SELEKTA KOMUNIKASI

Disusun Oleh :

NYOMAN OKA BUDIARTA

ROBIATUL AMINI

MUHAMMDAD FRANS

NIRA USTINA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS

BINA DARMA

2021

PENDAHULUAN

Secara global, jurnalisme telah berkembang dari waktu ke waktu, sejalan dengan perubahan berbagai aspek dalam masyarakat, seperti sosial, budaya, politik, agama, ekonomi, termasuk teknologi komunikasi. Demokrasi sering menjadi kambing hitam keterbatasan ruang gerak piers atau praktik-praktik jurnalisme. Di Indonesia, runtuhnya ordebaru telah memberikan kesempatan bagi pers yang Iebih demokratis. Namun eksistensi pers, jurnalisme, serta jurnalis-jurnalis yang berkecimpung di dalamnya justru terancam melemah karena kelemahan beradaptasi pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Di riegara-negara dengan tingkat konektivitas internet yang baik, internet telah mengubah cara orang-orang berkomunikasi secara dramatis. Terjadi dialektika antara perkembangan TIK dan perubahan sosial, termasuk pada perubahan cara-cara produksi dan konsumsi media, serta berubahnya praktik-praktik jurnalisme dalam berbagai aspek. Kondisi ini memunculkan pertanyaan, jika orang orang telah demikian mudah saling bertukar informasi, masihkah jurnalisme diperlukan? Jurnalisme hanya akan tetap eksis bila mampu beradaptasi dan responsif terhadap perubahan. Makalah ini menyoroti berbagai fenomena kontemporer terkait adaptasi terhadap perubahan tersebut mencakup a) spirit, ideologi, dan pendekatan; b) kemampuan menggali, mengolah karya, dan menyampaikan karya kepada khalayak, c) pemahaman tentang medium penyampai pesan, d) pemahaman atas perilaku khalayak serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat baik dalam konteks lokal maupun global. Kemampuan beradaptasi pada elemen-elemen perubahan tersebut akan menentukan eksis tidaknya jurnalisme.

Teori-teori tentang media dan masyarakat modern pada era sebelum internet berkembang menyebutkan bahwa media berfungsi sebagai penyampai warisan sosial, dimana media ikut menyampaikan informasi, nilai, dan norma dari satu generasi ke

generasi berikutnya, atau dari anggota masyarakat ke kaum pendatang (Rivers, etc, 2008). Secara positif, media disebut-sebut sebagai penjaga nilai-nilai dalam masyarakat. Meski pada waktu yang bersamaan pandangan ini juga selalu ditentang oleh pihak yang mengatakan bahwa justru media lah yang secara agresif merusak tata nilai dalam masyarakat. Berkembangnya teknologi internet telah membuat orang-orang biasa dapat berkomunikasi secara langsung, khususnya setelah era media sosial berkembang pesat. Kondisi ini membuat posisi jurnalis dan jurnalisme berubah. Sebelumnya, jurnalis adalah orang yang harus selalu tahu lebih dulu tentang fakta atau peristiwa yang bemilai penting atau menarik bagi masyarakat. Khalayak selalu menunggu kabar terbaru yang secara rutin dihadirkan oleh media massa. Internet telah mengubah banyak hal, dalam konteks tertentu bahkan telah mengembalikan cara orang-orang biasa berkomunikasi kepada cara-cara lama, masyarakat tutur, yang berkomunikasi secara langsung antar orang-orang. Bedanya, dulu orang berkomunikasi langsung dengan cara lisan. Kini, orang berkomunikasi langsung melalui alat bantu teknologi komunikasi berbasis internet. Orang-orang biasa dapat memperoleh informasi atau berita tanpa dijembatani oleh media massa. Kondisi ini memunculkan pertanyaan, jika orang orang telah demikian mudah saling bertukar informasi, masihkah jurnalisme diperlukan? Selain internet, tentu saja banyak yang telah membuat kebutuhan masyarakat terhadap jurnalisme berubah atau berkembang. Kebutuhan masyarakat berubah karena perubahan dalam masyarakat, serta perubahan dalam sisi jurnalismenya itu sendiri. Menjadi tantangan bagi para pelaku di bidang jurnalisme, khususnya para jurnalis untuk dapat beradaptasi dengan berbagai aspek perubahan, agar bisa tetap eksis dimasyarkat.

1. Fenomena Kontemporer Dalam Praktik Jurnalisme

Dinamika jurnalisme telah teijadi sejak praktik jurnalisme itu teijadi, sejak praktik jurnalisme masih berlangsung dengan cara-cara yang sangat sederhana sebagai cara penyampaian informasi yang dinilai penting bagi masyarakat. Dinamika kemasyarakatan, seperti aspek sosial budaya, agama, politik, ekonomi, teknologi, serta demokrasi kemudian akan memengaruhi bagaimana praktik jurnalisme itu berlangsung. Relevansi dan eksistensi jurnalisme bagi masyarakat terkait berbagai pertanyaan berikut: - Apakah praktik jurnalisme mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi/berita? - Apakah pelakunya (jurnalis) dapat dipercaya? Apakah karya yang dihasilkannya cukup menarik dan berkualitas ? Apakah praktik jurnalisme memberi kesempatan bahkan secara aktif dan kreatif mengajak orang-orang untuk terlibat? Apakah praktik jurnalisme akan berlangsung dengan cara-cara top down atau bottom up, apakah jurnalisme akan dapat menjalankan fungsi sebagai saluran berekspresi yang adil dan fair bagi semua kalangan.

Sebagai contoh, sejarah sosial politik di Indonesia pada masa transisi orde barn ke era reformasi telah memperkuat fungsi pers dan jurnalisme, termasuk kesempatan yang diperoleh para jurnalis untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas mereka. Demokrasi sering menjadi kambing hitam keterbatasan ruang gerak pers atau praktik-praktik jurnalisme. Runtuhnya orde barn telah memberikan kesempatan bagi pers yang lebih demokratis. Namun eksistensi pers, jurnalisme, serta jurnalis-jurnalis yang berkecimpung di dalamnya justru terancam melemah seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi jika tidak diiringi kemampuan untuk beradaptasi dalam perubahan.

2. Determinisme teknologi juga memiliki tiga bentuk dalam perkembangannya. Bentuk yang pertama adalah normatif. ... Bentuk kedua adalah Penting secara logis, yaitu pandangan yang menganggap bahwa determinisme teknologi terkonstruksi secara sosial, kebudayaan, sejarah, sosial, dan juga faktor kontekstual lainnya.

3. Ekonomi politik dan kapitalisme media Informasi yang cepat dan mampu menjangkau khalayak telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Media massa berperan penting dalam kehidupan sosial, politik dan ekonomi, disamping itu juga harus sebagai ruang publik guna menyalurkan partisipasi masyarakat dalam menegakkan sistem pemerintahan yang demokrasi. Ruang publik adalah bagian dari kehidupan sosial, dimana setiap warga negara dapat saling berargumentasi tentang berbagai masalah yang terkait dengan kehidupan publik dan kebaikan bersama. Namun kini media tidak lagi berorientasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal informasi dan hiburan yang sehat, melainkan lebih dominan pada profit ekonomi kapitalis, kekuatan pasar secara kompetitif. Pada akhirnya masyarakat tidak mendapatkan informasi yang ditampilkan secara both of side dan aktual. Pemberitaan media dikemas sedemikian rupa dengan metode agenda setting. Hal ini menjadi dilematis tersendiri bagi demokrasi media antara publik atau kepentingan kapiyalis. Sedangkan media digunakan oleh kepentingan pasar untuk dapat menghasilkan keuntungan.

Nama : Suci Puji Rahayu

Kelas : IK7A

Nim :171910016

Mk : Kapita selekta komunikasi

IKLAN PROTOKOL KESEHATAN DI MEDIA TV

Pengetatan Protokol Kesehatan, Airlangga Pembatasan Kegiatan Bukan Pelarangan

Pemerintah menerapkan pengetatan protokol kesehatan di sejumlah daerah di wilayah Jawa dan Bali mulai 11 Januari hingga 25 Januari mendatang. Meski begitu, Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Airlangga Hartarto, menegaskan bahwa pembatasan kegiatan ini bukan pelarangan kegiatan."Pembatasan tersebut kami tegaskan bukan pelarangan kegiatan, tapi ini pembatasan," kata Airlangga dalam konferensi pers di Istana Negara, Jakarta Pusat, Rabu, 6 Januari 2020.

Airlangga mengatakan langkah ini diambil seiring dengan terus meningkatkan jumlah kasus Covid-19 yang terjadi di wilayah tersebut. Ia mengatakan bahwa hal ini didasarkan pada kondisi penambahan kasus per minggu di Desember 48.434 dan di awal Januari yang sudah tiba-tiba sudah 51.986 kasus Airlangga mengatakan kriteria yang ditetapkan untuk dilakukan pembatasan adalah provinsi atau kabupaten/kota yang memenuhi sejumlah parameter.

Parameter tersebut yaitu tingkat kematian di atas rata-rata tingkat kematian nasional atau 3 persen, tingkat kesembuhan di bawah rata-rata tingkat kesembuhan nasional yaitu 82 persen. Kemudian tingkat kasus aktif di bawah kasus aktif nasional yaitu 14 persen, dan tingkat okupansi rumah sakit untuk ICU dan isolasi di atas 70 persen.

"Penerapan pembatasan secara terbatas tersebut dilakukan di provinsi Jawa Bali, karena di seluruh provinsi tersebut memenuhi empat parameter yang ditetapkan," kata Airlangga.Ia mengatakan nantinya penerapan dilakukan secara mikro sesuai arahan Presiden Joko Widodo. Kepala daerah yang akan menentukan wilayah yang akan dilakukan pembatasan tersebut.

Di DKI Jakarta pembatasan dilakukan di seluruh wilayah DKI, di Jawa Barat dilakukan Kabupaten Bogor, Kota bogor, Kota Depok, Kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi, di Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cimahi. Sedangkan di Banten diterapkan di Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan.

Di Jawa Tengah dilakukan di Semarang Raya, Solo Raya, Banyumas raya. Di Yogyakarta dilakukan di Gunung Kidul, Sleman, dan Kulon Progo. di Jawa Timur, dilakukan di Malang Raya dan Surabaya. Sedangkan di Bali pembatasan dilakukan di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung.

MAKALAH KELOMPOK 3

(UAS KAPSELKOM)

Disusun Oleh:

Bella niza paramita

Belta yuni ameldi

Santa humairo

Suci puji rahayu

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Bina Darma

2021

KOMUNIKASI KONTEMPORER

.komunikasi kontemporer adalah perkembangan komunikasi yang terpengaruh oleh dampak modernisasi. Komunikasi kontemporer sering disebut identik dengan komunikasi virtual. Komunikasi virtual adal proses penyampaian pesan dikirimkan melalui internet atau cyberspace. memandang fenomena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, begitu juga penulis. Penulis menganggap bahwa internet telah memberikan dampak yang positif bagi aktor politik untuk menjangkau calon pemilih mereka.

Komunikasi merupakan salah satu sarana bagi manusia? dalam berinterkasi satu dengan lainnya, teori komunikasi semakin hari berkembang seiring berkembangnya teknologi informasi yang menggunkan komunikasi sebagai fokus kajiannya. Komunikasi kontemporer sering diidentikan dengan komunikasi virtual. Komunikasi virtual merupakan proses penyampaian pesan yang dikirimkan melalui internet atau cyberspace. Komunikasi yang dipahami sebagai virtual reality pada ruang lingkup alam maya dengan menggunakan internet. Komunikasi kontemporer sebenarnya dilakukan dengan cara representasi informasi digital yang bersifat diskrit. Internet merupakan media komunikasi yang sering digunakan pada saat ini sebagai menyambung komunikasi dengan berbagai media.

Karakteristik interaktivitas yang dimiliki oleh internet memungkinkan para aktor politik untuk menerima masukan dan opini yang disampaikan oleh masyarakat, sehingga akan memudahkan aktor politik tersebut untuk secara langsung berinteraksi ataupun mengomentari setiap opini-opini yang disampaikan oleh publik. Tindakan komunikasi yang seperti ini secara implisit akan menghasilkan proses demokrasi yang efektif pada suatu negara maupun daerah. Internet dapat dijadikan alat publisitas yang cukup fenomenal bagi aktor politik untuk menyampaikan setiap pesan politik serta alat untuk mendongkrak popularitas dan elektabilitas mereka di mata masyarakat. Pengguna internet yang semakin hari semakin meningkat, menjelaskan kepada kita bahwa internet hingga saat ini adalah media yang cukup dominan digunakan oleh masyarakat, sehingga sangat potensial untuk memperoleh perhatian yang besar pula di masyarakat.

Melalui internet pula masyarakat dapat dengan mudah memperkaya ensiklopedi mereka mengenai dinamika-dinamika politik yang sedang berlangsung di berbagai daerah di penjuru

dunia. Internet juga membantu masyarakat untuk menelusuri rekam jejak setiap aktor politik yang menjadi pemimpin maupun calon pemimpin bagi mereka. Internet dapat membantu masyarakat untuk melihat sejarah, latar belakang, hingga "sepak terjang" atau prestasi-prestasi yang telah diperoleh para aktor politik. Namun, ini semua memerlukan tingkat literasi yang tinggi pula, masyarakat harus dapat memantau dan menyeleksi setiap informasi maupun ajakan-ajakan yang sering tersebar di internet, agar informasi yang positif dapat dikonsumsi sesuai keperluan mereka.

Komunikasi Kontemporer Dan Masyarakat

Pada masa kontemporer, komunikasi tidak dapat dilepaskan dari kemunculan internet sebagai media baru. Internet memungkinkan begitu banyak hal baru bermunculan, termasuk media sosial, sehingga kehadirannya sungguh mengubah cara-cara berkomunikasi secara mendasar. Dalam perspektif jurnalisme, komunikasi kontemporer membahas jurnalisme dalam media daring, pemanfaatan teknologi komunikasi di dalamnya, dampak penggunaan tagar dalam jurnalisme, termasuk pengaruhnya bagi komunikasi itu sendiri.

BENTUK DETERMINASI TEKNOLOGI

Perkembangan teknologi tentu akan dihiasi oleh berbagai konsekuensi yang menyertainya yang berpengaruh pada masa depan dunia kehidupan. Perkembangan teknologi merupakan perluasan berbagai kemungkinan di dunia. Dibalik kemudahan yang diagung-agungkan oleh perkembangan teknologi saat ini, ada sisi suram yang menyertai perkembangan teknologi antara lain munculnya masalah kemanusiaan, degradasi peradaban, dan penghancuran diri sendiri umat manusia. Tak perlu jauh-jauh, Indonesia sendiri telah dihiasi oleh asap polusi dari kegiatan pabrik, asap kendaraan bermotor. Hal ini beranjak dari konsekuensi perkembangan teknologi di bidang industri. Tak hanya itu, konsekuensi negatif lainnya yang timbul adalah limbah yang mencemari lingkungan, udara, air, dan tanah.

Determinisme teknologi dapat diartikan bahwa setiap kejadian atau tindakan yang dilakukan manusia itu akibat pengaruh dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi tersebut tidak jarang membuat manusia bertindak di luar kemauan sendiri. Pada awalnya, manusialah yang membuat teknologi, tetapi lambat laun teknologilah yang justru memengaruhi setiap apa yang dilakukan manusia. Zaman dahulu belum ada Hand Phone dan internet. Tanpa

ada dua perangkat komunikasi itu keadaan manusia biasa saja. Tetapi sekarang dengan ketergantungan pada dua perangkat itu manusia jadi sangat tergantung.

Utopia dapat diartikan sebagai suatu ide mengenai masyarakat idaman, tentram dan damai. Utopianisme merupakan suatu bentuk pemahaman mengenai konsep "masyarakat/peradaban tanpa cela".Peradaban tanpa cela ini adalah suatu peradaban masa depan yang dimana segala sesuatu berlangsung secara indah, menyenangkan, dan ideal. Masyarakat/peradaban yang tanpa cela ini juga diartikan sebuah peradaban yang demokratis dan tanpa kelas. Utopianisme memiliki dua aliran, yaitu utopia sosial dan utopia fisik. Utopia sosial adalah suatu konsep pembentukan peradaban tanpa menyinggung masalah lingkungan fisik manusia. Pada utopia sosial ini upaya perubahan adalah pada sisi struktur dan norma-norma kehidupan sosial.Tidak ada pembagian kelas-kelas, pemerataan distribusi barang dan pemerataan kesempatan terjadi di semua lapisan masyarakat. Sedangkan pada utopia fisik, lebih kepada pengelolaan kehidupan fisik manusia tanpa menyinggung konteks kehidupan sosialnya. Pemahaman utopia fisik berpendapat bahwa melalui perubahan dan pembangunan fisik serta pengelolaan tata ruang yang baik, efisien, indah, manusia akan menjadi bahagia, hidup lebih baik, teratur, sehat dan sejahtera.

Bentuk Determinasi Teknologi

determinisme teknologi ini adalah Teknologi membentuk cara berpikir, berperilaku, dan bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi selanjutnya di dalam kehidupan manusia. Contohnya dari masyarakat yang belum mengenal huruf menjadi masyarakat yang canggih dengan perlatan cetak maupun electronik. Inti determinisme teori yaitu penemuan atau perkembangan teknologi komunikasi merupakan faktor yang mengubah kebudayaan manusia. Di mana menurut McLuhan, budaya kita dibentuk dari bagaimana cara kita berkomunikasi.

Perubahan pada mode komunikasi membentuk suatu budaya dengan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. penemuan dalam teknologi komunikasi menyebabkan perubahan budaya
2. perubahan didalam jenis-jenis komunikasi membentuk kehidupan manusia

3. peralatan untuk berkomunikasi mempengaruhi kehidupan kita sendiri

Dengan dilaluinya ketiga tahapan di atas, maka akhirnya peralatan tersebut membentuk atau mempengaruhi kehidupan manusia. Marshall Mc Luhan,ahli media dari University of Toronto memetakan sejarah nkehidupan manusia ke dalam empat periode:

1. a tribal age (era suku atau purba)

2.a literage age (era literal /huruf)

3.a print age (era cetak)dan,

4.a electronic age(era elektronik)

§era kesukuan atau the tribal age. Pada periode ini, manusia hanya mengandalkan indera pendengaran dalam berkomunikasi. Mengucapkan secara lisan berupa dongeng, cerita, dan sejenisnya.

§era tulisan atau the age of literacy. Manusia telah menemukan alfabet atau huruf sehingga tidak lagi mengandalkan lisan, melainkan mengandalkan pada tulisan cetak atau the print age. Masih ada kesinambungan dengan alfabet, namun lebih meluas manfaatnya karena telah ditemukan mesin cetak.

EKONOMI POLITIK DAN KAPITALISME MEDIA GLOBAL

Disadari atau tidak dalam perkembangan ekonomi politik semakin maju dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini merupakan sebuah era baru di zaman modern dan zaman globalisasi. Dewasa ini banyak orang mengangap bahwa kapitalisme global merupakan sebuah tatanan yang menyatukan segala masyarakat dalam berperang melawan kemiskinan, tetapi dibalik itu semua adalah hanya ilusi belaka.Dalam masyarakat modern bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu meluas ke dalam kehidupan sosisal. Dalam masyarakat konsumerisme yang hidup dalam sebuah komoditas yang memproduksi tanda untuk memproduksi makna, nilai ideologinya telah bergeser dari kapitalisme di mana bentuk komoditas dominan ke fase kelaziman. Makna didapatkan dari produksi kode budaya atau logika tanda.

Akibatnya kaum kapitalis menciptakan iklan sebagai salah satu sarana untuk mendatangkan keuntungan yang sangat besar, juga sebagai sarana untuk jual-beli barang-barang yang dihasilkan. Misalnya di Indonesia banyak sekali para pemilik modal yang menawarkan produknya melalui iklan berabagi media salah satu contohnya, memasang iklan di media massa dengan tujuan mengenalkan kepada konsumen agar tertarik membelinya untuk mencapai keuntungan dan kepuasan pemilik modal itu sendiri. Untuk itu menyadari akan pentingnya wawasan ilmu komunikasi dan media industri. Maka penulis akan membahas tentang konsep ekonomi politik media, pendekatan ekonomi politik media dan kapitalis media global.

- Ekonomi Politik Media

Martin Staniland 1985 mengatakan ekonomi politik menjelaskan intraksi sistematis antara aspek ekonomi dan aspek politik. Hubungan intraksi itu bisa dinyatakan dalam banyak cara baik yaitu dalam hubungan kuasalitas antara satu proses dengan proses yang lain yang bersifat deterministik.

Adam Smith dalam bukunya *Wealth of Natoin* mengatakan ekonomi politik merupakan cabang ilmu dari para legislator yang memiliki dua tujuan yang berbeda; *Pertama*, menciptakan sumber pendapatan bagi masyarakat atau mengupayakan bagi masyarakat, atau membantu masyarakaat mencarikan pendapataan bagi mereka; *kedua,* menyediakan sejumblah daya bagi negara atau pemerintah agar mereka mampu menjalankan berbagai tugas dan fungsinya dengan baik. (Philipus, Aini: 2011)

.Berdasarkan pandangan etimologi sosial Williams, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan sebelum menerapkan ekonomi politik menjadi ilmu atau deskripsi intelektual soal sistem produksi, distribusi, dan pertukaran, Mosco menyebutnya sebagai konsumsi. Ekonomi politik berarti kebiasaan, peraktik, dan pengatahuan bagaimana mengelola rumah tangga dan masyarakat. Artinya, konteks ekonomi politik bersentuhan dengan sejumblah hal, termasuk pengetahuan sosial, dalam "memuaskan" kebutuhan masyarakat. Lebih jauh lagi, Baran dan Davis menyebut istilah komodifikasi budaya (the commodification of culture) sebagai perspektif yang paling menarik dan menantang untuk memahami hakikat budaya produksi secara besar-besaran dan masal, serta didistribusikan secara kompetitif. "*According to this view-point, media are industries specializing in the production and distribution of cultural commodities*," media sebagai organisasi atau industri yang mengkhususkan pada produksi dan distribusi komoditas

budaya. Ekonomi politik media sebagai pengembangan dari pemikiran-pemikiran ekonomi politik.

Hakikat kapitalisme dengan diterminisme ekonomi dan dominasi hegemoni semakin disempurnakan oleh perspektif ekonomi politik media. Menunjukkan secara empiris sejauh mana kepemilikan maupun pengendalian industri komunikasi massa telah terpusat di tangan sebuah kelas kapitalis; dan dengan menilai berbabagai konsekuensinya bagi pasar konsumen dan berbagai produksi media dan budaya.Tiga kunci yang dimaksud Mordock dan Golding adalah logika determinisme ekonomi, kepemilikan dan pengendalian, serta konsekuensi produksi. Dalam bahasa yang lain gambling, Mordock dan Golding merumuskan ketiga poin itu sebagai konsep pasar. Ekonomi politik media adalah perspektif tentang kekuasaan pemilik modal dan politik sebagai basis ekonomi dan ideologi industri media dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakat, yang ditandai kompromi kepada pasar melalui produk-produk. (Syaiful Halim: 2013)

- Pendekatan Ekonomi Politik Media

Di Amerika Serikat kelompok industri atau bisnislah yang mengendalikan media massa. Media massa digerakkan untuk mempengaruhi masyarakat secara ekonomi, dan karenanya media merupakan alat penting untuk mencapai tujuan bisnis. Media diarahkan untuk menyenangkan sebanyak orang, karena dengan demikian mereka akan mudah di bijuk. Para pengelola media dalam kenyataanya memang selalu menyesuaikan diri dengan selera pasar; sebab dengan cara ini mereka bisa menekan biaya dan memaksimalkan pendapatan (misalnya dari iklan). Semakin banyak mereka tahu kerakter masyarakat, semakin mudah media merangkulnya. Pengabaian nilai-nilai tersebut jelas akan membuahkan malapetaka ekonomi. (William. Rivers. Jensen. 2008:41) Media bukan hanya mekanisme sederhana untuk menyebarkan informasi. Media merupakan organisasi kopleks yang membentuk intitusi sosial masyarakat. Media merupakan sebagian industri budaya secara harfiyah menciptakan simbol dan gambaran yang dapat menekan kelompok yang kecil. Ada beberapa cabang teori kritis media antara lain;

Menurut McQuaail, ada lima cabang utama teori kritis media. Pertama, adalah Marxisme klasik. Disini, media sebagai alat bantu dari kelas dominan dan sebuah cara untuk para kapitalis menunjukkan keterkaitan mereka dalam menghasilkan keuntungan. Media menyebarkan ideologi

dari dorongan yang berkuasa dalam masyarakat dan dengan demikian menindas golongan-golongan tertentu.

Cabang yang kedua adalah teori media ekonomi politik, seperti Marxisme klasik, menyalahkan kepemilikan media bagi keburukan masyarkat. Dalam pemikiran ini, isi media merupakan komoditas untuk dijual dipasaran, dan informasi yang disebarkan diatur oleh apa yang akan diambil oleh pasar. Sistem ini merujuk pada operasi yang konservatif dan tidak berbahaya, menjadikan jenis program tertentu dan saluran media tertentu dominan dan yang lainnya terpinggirkan.

Cabang teoritis yang ketiga adalah *Frankfrut School*. Teori ini, yang memandang media sebagai cara untuk membangun budaya, menempatkan lebih banyak penekanan pada pemikiran ketimbang pada materi. Dalam cara pikir ini, media menghasilkan dominasi ideologi golongan atas. Hasil ini didapatkan dengan manipulasi media terhadap gambaran dan simbol untuk keuntungan yang dominan.

Cabang ke empat adalah teori Hegemoni, merupakan dominasi ideologi palsu atau cara pikir terhadap kondisi sebenarnya. Ideologi tidak disebabkan oleh sistem ekonomi saja, tapi ditanamkan secara mendalam pada semua kegiatan masyarakat. Jadi, ideologi tidak dipaksakan oleh suatu kelompok kepada yang lain, tapi bersifat persuasif dan tidak sadar. Ideologi yang dominan menghidupkan minat golongan tertentu atas golongan lain, dan media jelas-jelas memainkan peran yang besar dalam proses ini.

McQuail yang kelima penelitian budaya sangat bergantung pada semiotik, para peneliti ini tertarik pada pemaknaan budaya tentang hasil-hasil media; mereka melihat pada cara-cara isi media ditasfisrkan, termasuk penafsiran yang dominan dan oposisional. Penelitian budaya memandang masyarakat sebagai sebuah bidang persaingan gagasan. (Littlejohn. 2012: 432)

Sebelum membahas kapitalis media global, penulis ingin menjelaskan tentang globalisasi. Karena kata globalisasi mempunyai hubungan erat dengan istilah kapitalisme global atau ekonomi pasar bebas.Globalisasi adalah istilah yang muncul tidak lama setelah Uni Soviet ambruk. Dengan ambruknya Uni Soviet, perang dingin antara dua negara adikuasa, Amerika Serikat yang kapitalis dan Uni Soviet yang komunis, selesai. Menurut sumber-sumber mayakini adanya persekutuan politik dan ekonomi tingkat global. Istilah “globalisasi” diciptakan untuk

menggambarkan ruang lingkup perkembangan-perkembangan yang sedang terjadi dalam komunikasi dan kebudayaan (Feathertone, 1990). Benar bahwa kekuatan-kekuatan homogenisasi yang kuat, termasuk persenjataan meliter, teknik periklanan, bahasa-bahasa yang dominan, format media, dan kecendrungan mode, tak dapat sangkal mempengaruhi kesadaran dan kebudayaan dihampir tiap sudut dunia. Kekuatan-kekuatan modernitas jelas mengubah wajah kebudayaan dunia juga hubungan-hubungan politik-ekonomi. (James Lull. 1997 :78-179)

Perkembangan kapitalisme global membutuhkan adanya masyarakat konsumen (*consumer society*) yang akan melahap semua produk kapitalisme tersebut. Masyarakat konsumen adalah masyarakat yang eksistensinya dilihat hanya tujuan totalitas hidupnya dalam kerangka atau logika konsumsi. Eksistensinya dijalankan dan dipertahankan hanya dengan semakin dan terus menerusnya mengkonsumsi berbagai tanda dan status sosial dibalik komoditas. Bahkan dirinya saja yang mengaktualisasikann diri lewat tindakan konsumsi, orang lain juga kan menilai menurut standar yang dipakainya itu. Artinya esistensinya orang lain akan dinilai dan diakui sesuai dengan standar status sosial yang di pegangnya..

Keberadaan media baru mempermudah kaum kapitalis menggalih keuntungan dan merebut kekuasaan dengan pencitraan ataupun manipulasi informasi, karena semenjak munculnya media baru dapat mempengaruhi pandangan dunia warga masyarakat. Menyeret warga masyarakat ke dunia yang lebih luas atau global. Kelebihannya adalah warga mayarakat menjadi lebih paham perkembangan dunia secara luas. Ukuran-ukuran hidup juga didasarkan pada suatu yang sifatnya global. Bagi warga masyarakat yang secara sikap mentak telah siap tidak menjadi persoalan, justru, justru mengglobalnya dia, menjadikan dirinya semakin produktif. Tapi jika sikap mental tidak siap, sering kali warga maysrakat mengalami *shock culture*, keterkejutan budaya yang membawa dia pada kehilangan indentitas. (Chairul Arif : 192)

Di dalam bukunya M. Shoelhi (2015) dijelaskan bahwa dalam sistem ekonomi kapitalis mendorong pengajaran terhadap kekuasaan. Rasionalitas ini berarti bahwa untuk mnegendalikan kekuasaan global diperlukan sebuah sarana, dan sarana yang dipilih adalah media komunikasi internasional. Kenapa media dipilih? Kerena lazimnya khalayak internasional aktif terlibat dalam proses komunikasi. Media dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembuatan opini internasional. Dibalik upaya pengarahan kekuatan dalam rangka pembesaran kapital dan perluasan wilayah pengaruh hehemoni, media juga berperan untuk mengelabui.

Dampak komunikasi global pada ekonomi telah mengubah bentuk proses produksi dan distribusi serta pengembangan perdagangan dan jasa keungan. Perdagangan transnasional mendesentrasikan jaringan produksi dan distribusi karena jaringan internet mambantu arus data melampaui batas-batas Negara. Jelasnya, internet telah menjadi alat penting dalam transfer industri, transfer pekerjaan dari wilayah yang berbiaya tinggi ke wilayah yang berbiaya rendah, baik di dalam maupun di antara bangsa-bangsa. Ditinjau dari sisi lain, hal ini menyimpan dilema politik baru pertentangan atau perdebatan, misalnya dalam diskursus mengenai ke amanan nasional versus kebebasan ekonomi, serta isu tentang proteksionisme atau kebijakan ekonomi versus internasionalisme dalam perdagangan, dan sebagainya.

- Kesimpulan :

Ekonomi politik media sebagai pengembangan dari pemikiran-pemikiran ekonomi politik. Murdock dan Golding mempertegas rupa hegemoni yang dikembangkan media massa dalam perspektif ekonomi politik media. Media massa yang sepenuhnya di bawah kendali pemilik modal akan senantiasa memilih jalur aman demi kelangsungan usahanya. Keinginan untuk terus mendominasi hegemoni itu membuatnya juga harus memperhitungkan kekuasaan politik. Jadi, bukan diterminisme ekonomi semata. “Pendekatan ekonomi politik melihat hubungan antara kepemilikan dengan kekuasaan politik sebagai area pertarungan pengaruh dalam struktur dan hasil produk media.”

MEDIA SEBAGAI PENGGERAK IDEOLOGI DAN POLITIK EKONOMI

Media massa sebagai salah satu sub-sistem sosial secara historis dan filosofis dibangun demi memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Sebagaimana dalam kajian teori komunikasi massa dimana media massa diposisikan sebagai agen pembaharuan. Posisi tersebut memang tidak berlebihan karena media massa memiliki potensi dalam mempengaruhi alam pikiran publik. Dengan demikian publik merindukan publikasi media massa yang sehat, jujur dan memiliki resposibilitas terhadap kehidupan social yang lebih baik. Terdapat kesenjangan antara dunia idealitas media massa dengan realitas operasional media massa. Beberapa pemerhati media massa merasa pesimis dan skeptis terhadap kembalinya otoritas nilai idealisme media di dunia praksis. Sebut saja misalnya skeptis dikemukakan oleh Agus Sudibyo dalam bukunya, Politik

Media dan Pertarungan Wacana, bahwa mengidentikkan reformasi media pasca1998 dengan sebuah proses demokratisasi merupakan sebuah kekeliruan.

Kini kita menyaksikan lahirnya pers-pers partisan yang hanya menyeruakan kepentingan dan versi para pemiliknya dan bernafsu menghabisi lawan-lawan politiknya. Menurut Agus Sudibyo, revolusi Mei 1998 merupakan bagian dari revolusi yang lebih besar yakni revolusi kapitalisme global yang bersumber pada kaidah-kaidah neoliberalisme ekonomi global. Sebagai bagian dari proses liberalisme ekonomi global, kebebasan pers pasca Orde Baru sangat mungkin akan semakin mengarah pada suatu kebebasan pers yang berpihak pada kepentingan ekspansi dan akumulasi modal. Dengan perkataan lain, kini telah terjadi peralihan dari era state regulation menuju market regulation ternyata menjadi sebuah dilema. Dalam banyak segi state regulation bersifat kontaproduktif bagi demokrasi. Namun pada saat yang sama ketika state regulation dihapuskan, pers cenderung keluar dari jalurnya dan tidak dapat bersikap proporsional dalam menjalani fungsi-fungsinya. media telah menimbulkan persoalan obyektivitas pengetahuan yang serius pada media itu sendiri.

Kepentingan-kepentingan ekonomi dan kekuasaan politik akan menentukan apakah informasi yang disampaikan oleh sebuah media mengandung kebenaran (truth) atau kebenaran palsu (pseudo-truth), menyampaikan obyektivitas atau subyektivitas, bersifat netral atau memihak, merepresentasikan fakta atau memelintir fakta, menggambarkan realitas (reality) atau mensimulasi realitas (simulacrum). Publik pada umumnya berada diantara dua kepentingan utama media, yang menjadikan mereka sebagai mayoritas yang diam, yang tidak mempunyai kekuasaan dalam membangun dan menentukan informasi di ranah publik (public sphere) milik mereka sendiri. Di satu pihak ketika ranah publik dikuasai oleh politik informasi atau politisasi informasi yang menajdikan informasi sebagai alat kekuasaan politik, media pun menjadi perpanjangan tangan penguasa dengan menguasai ruang publik. Di pihak lain ketika media dikuasai oleh kekuatan para pemilik modal (ekonomi politik informasi), informasi pun menjadi alat kepentingan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, dengan cara mengeksploitasi publik, sebagai salah satu prinsip dasar kapitalisme. Perdebatan mengenai media massa sebagai sebuah wacana (discourse), tidak dapat dipisahkan dari relasi saling keterkaitan antara bahasa yang digunakan di dalamnya, pengetahuan (knowledge) yang melandasinya, serta bentuk-bentuk kepentingan dan kekuasaan (power) yang beroperasi di balik bahasa dan pengetahuan tersebut.

Perbincangan mengenai media tidak dapat dipisahkan dari ideologi yang membentuknya yang pada akhirnya mempengaruhi bahasa (gaya, ungkapan, kosa kata dan tanda) yang digunakan dan pengetahuan (keadilan, kebenaran, realitas) yang dihasilkannya.

MAKALAH KAPITA SELEKTA KOMUNIKASI

D

I

S

U

S

U

N

OLEH:

KELOMPOK: 2

NAMA: 1. Nova Riana (171910020)

2. Advent Michael S (17191009)

3. Mersi (171910024)

4. Resti Anggraini

KELAS: IK7A

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
2021

A. KARAKTERISTIK KOMUNIKASI MANUSIA

Manusia memiliki kemampuan untuk menyimpan informasi dan kemudian memanggilnya kembali jika diperlukan. Manusia memiliki kemampuan Recall, suatu kemampuan unik yang hanya dimiliki manusia. Recall adalah kemampuan memanggil atau mengeluarkan kembali informasi dari memori. Memori memegang peranan penting dalam proses persepsi dan berpikir. Setiap kali stimulus mengenai pancaindera individu, maka individu akan merekam stimulus itu baik dengan sadar maupun tidak sadar. Ada 3 Tahapan Proses Memori :

1. Perekaman (encoding), yakni pencatatan informasi melalui indera penerima dan sistem syaraf internal.
2. Penyimpanan (storage), yakni menentukan berapa lama informasi berada bersama individu , dalam bentuk apa dan dimana.
3. Pemanggilan kembali atau mengingat kembali (retrieval), yakni proses menggunakan informasi yang disimpan.

   Jenis memori berdasarkan jangka waktu

1. Jangka waktu jangka pendek (Short-term memory) Yaitu memori pengingatan informasi dalam jangka waktu relatif pendek. Contohnya :
   - Mengingat nomor telepon
   - Menghapal saat menjelang ujian. Proses pencatatan sebagai cara agar informasi tidak lupa.
2. Jangka waktu jangka panjang (long-term Memory) yaitu informasi yang di ingat dalam jangka waktu yang relatif panjang / lama .Memori jangka panjang dpt terjadi karena suatu informasi sering digunakan. Bentuk memori yang dapat disimpan adalah:
   - Memori semantik, pengetahun umum mengenai tempat, orang dll.
   - Memori episodik, informasi yg bersifat personal (semua ingatan ttg diri sendiri).

Berfikir Adalah penggunaan persepsi, kombinasi mental dan penyajian internal tentang simbol, objek atau konsep adalah setiap perilaku yang menggunakan ide dan Proses representasional atau simbolik. Berpikir juga diperlukan dalam pembuatan keputusan dan memecahkan masalah. Ada 2 jenis berfikir yaitu:

1. Assocative Thinking : berpikir yang secara relatif tidak terarah ,tidak terkontrol;satu pikiran yang muncul akan membawa kepada pikiran lain. Misalnya:
   - Day dreaming: berkhayal / berfantasi dengan bebas.
   - Night dreaming: gambaran yang terjadi selama tidur yang diingat ketika bangun.
   - Autistic thinking: melakukan interpretasi secara subjektif.
2. Jenis berfikir Directed Thinking: Jenis berpikir yang mempunyai tujuan ;akan mencapai titik akhir bila tujuan tercapai. Jenisnya :
   - Critical thinking (berpikir kritis) : jenis berpikir yang terjadi dalam membentuk penilaian ttg objek secara logis.
   - Creative Thinking (berpikir kreatif) : jenis berpikir yang menemukan hubungan2 baru, metode, menghasilkan oibjek dll.

B. KOMPLEKSITAS PENGETAHUAN MANUSIA

Pengetahuan merupakan suatu kegiatan yang mempengaruhi subjek dalam dirinya sendiri; suatu ketentuan yang memperkaya eksistensi subjek, karena pengetahuan itu lebih merupakan kegiatan imanen, kegiatan otoperfektif yang menyempumakan subjeknya sendiri. Pengetahuan adalah suatu kegiatan dan nilai yang subjeknya adalah sekaligus prinsip dan, yang memberikan keuntungan bagi subjeknya karena subjek adalah sekaligus sebab dan yang mengambil keuntungan (beneficiary).

Pengetahuan merupakan suatu aktivitas intensional (bahasa Latin) yang mengandung pengertian bahwa suatu pengada bergerak ke arah suatu pengada yang lain, dalam arti pengetahuan mengeluarkan subjek dari dirinya dan sekaligus memperbolehkan dia mengalasi batas-batasnya. Di dalam pengetahuan juga terdapat aktivitas dari subjek maupun dari objek, dan sebaliknya ada pula pasivitassubjek maupun pasivitas objek. Pengetahuan dapat dipandang sebagai sesuatu yang terjadi di dalam diri subjek, dimana pangkalnya ada pada daya pengetahuan subjek (inteligensi) dan akhirnya juga terdapat di situ.

Seseorang memandang pengetahuan sebagai suatu hal yang imanen semata-mata, dan kalaupun keluar (transcendent), maka itu merupakan peranan subjek yang satu-satunya menentukan. Pengetahuan adalah sesuatu yang berharga, karena pengetahuan adalah kekayaan dan kesempurnaan. Dengan pengetahuan, seseorang akan mendapatkan posisi yang lebih baik dengan kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak memilikinya.

Namun, usaha mempelajari pengetahuan yang memiliki sifat dengan jangkauan yang terbuka dan kompleks bukanlah sesuatu yang mudah.

Salah satu kesulitannya terkait dengan usaha mengobjektivasikan pengetahuan manusia untuk dapat meraih dan memahami kodratnya dengan teliti, serta mengungkapkannya secara tepat. Karena, untuk mengobjektivasikan suatu realitas apa pun seseorang harus mengambil jarak terhadapnya, menyebabkan hal tersebut sulit untuk dilakukan. Sikap pengambilan jarak terhadap perbuatan atau tindakan mengetahui merupakan hal yang sulit karena dengan itu sekaligus mengambil jarak terhadap realitas. Berkat pengetahuanlah. maka semua yang terdapat di luar dan di dalam suatu subjek dapat menjadi nyata. Namun, bagaimana pengetahuan sendiri dapat menjadi objek dari pengetahuan? Serta bagaimana pengetahuan bisa menjadi dua untuk menempatkan diri di hadapan dirinya sendiri?

Pengetahuan juga disebut perseptif karena muncul secara spontan, memungkinkan orang untuk menyesuaikan dirinya secara langsung dengan situasi yang ada. Dalam pegertian tersebut, pengetahuan lebih menyatakan dirinya melalui gerakan tangan, tingkah laku, gerakan-gerakan, sikap-sikap, tindakan, serta jerit teriakan, daripada dengan perkataan yang dipikirkan atau dengan keterangan yang jelas.

Pengetahuan disebut refleksif, ketika pengetahuan itu membuat obyektif kodrat dari suatu realitas apa pun juga. Pengungkapannya dapat dilakukan baik dalam bentuk ide, konsep, definisi, serta putusan-putusan maupun dalam bentuk lambang, mitos, atau karya-karya seni. Pengetahuan disebut pula diskursif, ketika pengetahuan itu memperhatikan suatu aspek dari benda kemudian suatu aspek yang lain, ketika pengetahuan itu pergi dan datang dari keseluruhan ke bagian-bagian, dan dari bagian-bagian ke keseluruhan.

Dalam pengetahuan tersebut, pengetahuan lebih menampakkan diri sebagai sesuatu yang datang dari sebab ke akibat dan dari akibat ke sebab; serta dari prinsip ke konsekuensi dan dari jangkauan kita. Pengetahuan berbeda dengan kegiatan-kegiatan afektif yang menemaninya, yang muncul sebagai akibat spontan dari pengetahuan. Melalui pengetahuanlah sesuatu menjadi hadir pada subjek, sedangkan lewat afektivitas subjek menjadi tertarik atau merasa jijik.

Apa yang diandalkan oleh pengetahuan? Mendapatkan pengetahuan bukan hanya merupakan masalah yang bersifat dorongan akademis untuk mencapai suatu kebenaran formal, karena dorongan ini lebih merupakan suatu keprihatinan eksistensial. Manusia bertanya sejauh mana manusia dapat melekat kepada apa yang nyata, bagaimana manusia dapat meyakinkan diri mengenai hubungan aku dirinya dengan ada subjek lainnya? Secara

ontologis manusia berada dalam keraguan terhadap keterbatasan kodratinya. Keterbatasannya itulah yang mendorong, menggerogoti, membakar, serta memekarkan keraguannya sehingga memunculkan adanya pertanyaan-pertanyaan radikal dalam rangka menemukan kebenaran atau kepastian pengetahuan yang sifatnya dinamis dan tak teragukan.

Pengetahuan manusia merupakan fungsi dari cara beradanya, dan cara berada manusia pada hakikatnya bersifat temporal. Sebagaimana eksistensi manusia selalu belum terpenuhi, demikian juga pengetahuannya. Pengetahuan merupakan sebuah kenyataan yang tidak selesai. Pengetahuan terus berada dalam proses pembentukan dan penyempurnaan diri secara terus-menerus.

C. MEMAHAMI MANUSIA DAN ORANG LAIN DALAM KOMUNIKASI

Manusia sebagai mahluk sosial, tidaklah hidup dalam lingkungan yang hampa. Dalam kehudupan sehari-hari, baik sebagai anggota keluarga maupun sebagai anggota kelompok masyarakat selalu melakukan interaksi dengan orang lain. Proses komunikasi ini terjadi melalui komunikasi nlisan dan tertulis. Komunikasi antar pribadi (interpersonal communication) yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam lingkungan keluarga, komunikasi antar anggota keluarga juga merupakan suatu hal yang sangat penting, dimana komunikasi sebagai alat atau sebagai media yang menjembatani dalam hubungan antar sesama anggota keluarga.

Keluarga merupakan kelompok primer paling penting dalam masyarakat, yang terbentuk dari hubungan laki-laki dan perempuan, perhubungan ini yang paling sedikit berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. Komunikasi antarpribadi yang paling sederhana dapat kita amati di dalam keluarga. Suatu keluarga terdiri dari pribadipribadi yakni ayah, ibu dan anak-anak. Peranan anggota keluarga dalam menciptakan suasana keluarga kuat sekali. Masing-masing pribadi diharapkan tahu peranannya di dalam keluarga.

Keluarga merupakan suatu sistem yaitu suatu kesatuan yang dibentuk oleh bagian-bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi. Agar terjadi komunikasi yang seimbang dibutuhkan pengertian oleh orang tua dan anak mengenai suatu tujuan yang diharapkan. Keluarga yang seimbang adalah keluarga yang ditandai oleh keharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, ayah dan anak, serta antara ibu dan anak (Satrio, 2010:3). Keluarga bahagia sejatinya adalah kebersamaan. Kebersamaan bisa diwujudkan dengan sarapan dan makan malam bersama yang riang, bersenda gurau sambil bertanya kesehatan anggota keluarga dan

aktifitas apa saja yang dilakukan seharian diluar rumah. berbagi tugas membersihkan rumah saat akhir pekan, dan tentu saja saling membantu jika salah satu anggota keluarga membutuhkan pertolongan.

Hal-hal seperti itulah yang dapat menciptakan keharmonisan dan keakraban, memperkuat ikatan keluarga saling memahami dan menerima satu sama lain, serta membuat waktu yang ada menjadi berharga dan dapat dinikmati. Komunikasi keluarga adalah komunikasi yang terjadi dalam sebuah keluarga, yang merupakan cara seorang anggota keluarga untuk berinteraksi dengan anggota lainnya, sekaligus sebagai wadah dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai yang dibutuhkan sebagai pegangan hidup. anak dapat menjalani hidupnya ketika berada dalam lingkungan masyarakat, apa yang terjadi jika sebuah komunikasi keluarga tidak terjadi secara harmonis tentu akan mempengaruhi perkembangan anak.

Di masa sekarang ini keluarga di sekeliling kita banyak keluarga kurang harmonis di karnakan begitu banyak faktor yang mengpengaruhinya. Setelah ditelitih ada beberapa faktor permasalahan yang sering timbul dalam keluarga kurang yang harmonis yaitu masalah ekonomi terjadi dikeluarga yang hidupnya serba kekurangan atau biasa disebut keluarga yang hidup dalam kemiskinan. Meskipun dalam keluarga yang harmonis pasti ada saja konflik kecil di antara anggota keluarga.

Terkadang konflik yang terjadi semakin menguat ikatan dalam keluraga, tetapi tak janrang terjadi ada konflik yang semakin berujung dengan permusuhan jangka panjang yang tak kunjung menemukan solusinya. jika untuk mengatasi konflik yang sering terjadi dan tidak lagi ada kata sepakat atau damai konflik biasa berujung dengan perpisahan(perceraian). Ada beberapa masalah yang sering terjadi yang dalam keluarga yang kurang harmonis yaitu komunikasi suami istri yang saling berselisi pendapat dikarnakan tidak ada keterbukaan, kejujuran, kepercayaan, dan perhatian antara suami/istri, hal ini yang banyak kali membuat keluarga tidak lagi harmonis.

D. PENGEMBANGAN HUBUNGAN ETIKA KOMUNIASI PERSONAL DAN KELOMPOK

1. Etika komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi antarpribadi atau antarindividu. Untuk menjaga agar proses komunikasi tersebut berjalan baik, agar tujuan komunikasi dapat tercapai tanpa menimbulkan kereng gangan hubungan antarindividu, maka diperlukan etika berkomunikasi. Cara paling mudah menerapkan etika komunikasi

interpersonal ialah, pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi, bahkan kita semuanya sebagai anggota masyarakat, perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- Nilai-nilai dan norma norma sosial budaya setempat
- Segala aturan, ketentuan tata tertib yang sudah disepakati
- Adat istiadat, kebiasaan yang dijaga kelestariannya
- Tata krama pergaulan yang baik
- Norma kesusilaan dan budi pekerti
- Norma sopan-santun dalam segala tindakan

Dalam pergaulan dan kehidupan bermasyarakat, antara etika dan komunikasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Di manapun orang berkomunikasi, selalu memerlukan pertimbangan etis, agar lawan bicara dapat menerima dengan baik. Berkomunikasi tidak selamanya mudah apalagi kalau kita tidak mengetahui jati diri (latar belakang sosial budaya) mereka yang kita hadapi, tentu kita akan menebak-nebak dan merancang persiapan komunikasi yang sesuai dengan tuntutan etis kedua belah pihak. Ketika kita paham tentang karakter orang yang kita hadapi kita akan lebih mudah berusaha menampilkan diri sebaik-baiknya dalam berkomunikasi.

Tujuannya adalah menguji sejauh mana perhatian Anda terhadap teman karib Anda itu. Apabila Anda memiliki perhatian yang baik, maka Anda akan memahami karakteristik latar belakang sosial budayanya, dan dengan demikian Anda dapat mengusahakan proses komunikasi yang menyenangkan kedua belah pihak, tanpa melanggar etika dan tata krama.

Etika yang tergambarkan dalam tata krama berkomunikasi adalah kebiasaan dan mungkin merupakan kesepakatan dalam hubungan antarwarga di masyarakat. Ukuran etika itu berlaku secara selingkung, dan kadang-kadang sulit dimengerti akal sehat. Misalnya ada bangsa lain yang makan sambil mengeluarkan bunyi ciplak, hal ini tidak dianggap tidak sopan, malah sangat karena menunjukkan kesungguhan menikmati hidangan. Sebaliknya bagi kebanyakan orang Indonesia hal itu dipandang sebagai tidak sopan.

2. Etika Komunikasi Interpersonal Tatap Muka

Komunikasi tatap muka, berarti mempertemukan orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi. Norma etika mesti kita perhatikan, karena apabila kita melakukan kesalahan meskipun tidak disengaja, sangat mung menyebabkan orang lain sakit hati kita mengatakan, “peliharalah lidah." Hati-hatilah dalam berbicara dengan siapapun, terutama dengan orang yang lebih senior, agar tidak mendatangkan akibat kurang menyenangkan dalam membina hubungan yang baik di kemudian hari. Memang lidah tidak bertulang.

Baiklah di sini disampaikan beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika kita berkomunikasi secara tatap muka:

Melakukan komunikasi tatap muka dengan mengadakan pembicaraan adalah cara yang efektif untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Dalam melakukan pembicaraan, perlu diperhatikan norma etika sehingga pembicaraan berlangsung nyaman dan menyenangkan bagi kedua belah pihak. Ketika kita berkomunikasi secara tatap muka, maka kita dapat melihat bagaimana raut wajah orang-orang yang ada di sekitar kita.

Dalam suatu pembicaraan, pemahaman terhadap ekspresi wajah sangat penting karena melalui ekspresi wajah dapat melihat atau membaca makna suatu pesan sehingga kita dapat memperkirakan apakah ada kesesuaian dengan pesan verbal yang disampaikannya. Biasanya apa yang diungkap seseorang melalui ekspresi wajahnya adalah suatu ungkapan yang jujur dan dapat dipercaya, artinya ekspresi wajah memperlihatkan reaksi terhadap sesuatu atau pesan dengan objektif.

Tetapi adakalanya ekspresi wajah seseorang tidak sesuai dengan yang ia ungkapkan pada pesan verbalnya, misalnya seseorang mengatakan bahwa dia tidak marah tetapi wajahnya terlihat tegang. Hal ini terjadi jika seseorang berusaha menyembunyikan perasaaan yang sebenarnya. Pada awalnya mungkin orang tersebut berhasil menyembunyikan perasaan yang sebenarnya dengan cara berpura-pura, tetapi lama kelamaan wajahnya akan mengekspresikan perasaan atau emosi yang sebenarnya.

Senyuman, merupakan salah satu cara mengekspresikan perasaan. Ada berbagai makna dari senyuman seseorang. Misalnya, sebuah senyuman dapat bermakna keramahan, sapaan, simpati, dan juga dapat bermakna mengejek. bibir mencibir sebagai ungkapan perasaan tidak mempercayai yang dikatakan lawan bicara, dan sebagainya. Beberapa norma etika berkomunikasi interpersonal secara tatap muka yang perlu diperhatikan:

- Waktu berbicara hendaklah kita tenang, sekali-kali boleh saja menegaskan pembicaraan dengan gerak tangan secara halus dan sopan. Gerak tangan hendaklah tidak terlalu banyak, dan jangan menggunakan telunjuk untuk menunjuk lawan bicara.
- Jangan kita bicarakan sesuatu yang ingin dilupakan orang lain. Kembangkan tema pembicaraan yang berguna baik bagi kita maupun teman. Kalau teman kita sudah tidak tertarik dengan satu tema pembicaraan tertentu, hendaknya kita memaklumi dan menyesuaikannya.
- Janganlah mempergunjingkan orang lain. Apalagi yang digunjingkan itu tentang kejelekan dan sisi negatif orang lain. Memang menggunjing atau ngrumpi itu

mengasyikkan, tetapi hal itu menunjukkan sifat jelek karena hanya membicarakan kesalahan orang lain, tanpa dapat mengetahui bahwa diri kita mungkin saja juga banyak kekurangan dan kesalahan.

- Jangan memborong seluruh pembicaraan. Biasakanlah mendengarkan orang lain, dan jangan memotong pembicaraan orang lain. Ini adalah pelajaran budi pekerti yang nyata agar kita lebih banyak mendengarkan daripada berbicara. Misalnya, hendaklah kita berdiam dan memperhatikan ketika orang tua sedang berbicara.
- Waktu berbicara hendaknya kita mengambil jarak yang sesuai dengan orang yang kita ajak bicara. Nilai-nilai budi pekerti telah mengajari kepada para penganutnya untuk mengatur jarak sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tujuan komunikasi.
- Ketika kita tengah berbincang dengan teman, suara hendaklah disesuaikan, jangan terlalu keras. Kalau hendak batuk, bersin, atau menguap hendaklah mulut ditutup dengan tangan. Kalau pembicaraan selesai hendaklah mengucapkan terima kasih.

3. Etika Berkomunikasi dengan media Telepon

Telepon baik telepon kabel maupun seluler sudah menjadi media komunikasi yang sangat diperlukan untuk efisiensi penerimaan dan penyampaian informasi. Jika cara menelepon maupun menerima telepon tidak mengikuti tata krama maka nama baik akan dipertaruhkan. Oleh karena itu sejumlah prinsip etika berkomunikasi dengan telepon sangat perlu dipahami dan dilaksanakan. Beberapa prinsip di bawah ini perlu diperhatikan:

- Apabila hendak menelepon hendaklah mempertimbangkan waktu yang tepat. Jangan menelepon pada saat orang sedang istirahat (malam hari) tau sedang jam makan, kecuali pesan yang hendak kita sampaikan benar-benar sangat penting dan tidak bisa ditunda.
- Berbicaralah dengan tenang, jelas, dan langsung ke sasaran (*to the point*)
- Ketika sedang berbicara, berilah perhatian sepenuhnya kepada lawan bicara. Janganlah berbicara dengan orang lain yang berada di dekat kita, berilah isyarat secara halus kalau ada orang lain sedang mengajak bicara
- Pada akhir pembicaraan hendaklah mengucapkan terima kasih.

4. Etika Menggunakan *Short Message Service* (SMS)

Komunikasi interpersonal sering dilakukan dengan layanan pesan pendek SMS. Di samping harganya murah juga lebih praktis, Kita dapat menjangkau alamat tujuan dengan

segera. Ada norma etika yang lazim digunakan agar isi SMS kita terhindar dari apa yang kurang atau tidak dikehendaki oleh partner komunikasi:

- isi SMS yang hendak dikirimkan hendaknya dibaca ulang, jangan sampai muncul kata-kata atau kalimat yang dapat menyinggung perasaan si penerima.
- Penggunaan kata-kata kotor hendaknya dihindari dalam menulis pesan SMS.
- Jangan menggunakan istilah dan singkatan yang tidak populer, karena dapat menimbulkan salah penafsiran.
- Menuliskan SMS dengan huruf kapital, sering dianggap sebagai ungkapan kemarahan.

5. Etika Menyambut Tamu

Ada berbagai cara yang dipilih oleh anggota masyarakat untuk menunjukkan tindakan menghormati tamu. Kemampuan menerima dan menyambut tamu dengan baik, akan berhubungan dengan penilaian si tamu terhadap diri dan keluarga kita. Ada pepatah mengatakan, "*tamu adalah raja*" hal ini mengisyaratkan bahwa menyambut tamu dengan baik merapakan kewajiban tuan rumah. Ada berbagai cara unik yang dilakukan oleh masyarakat dalam menyambut tamu, antara lain:

- Menjemput tamunya di bandara, atau di tempat kedatangan lainnya
- Menyediakan akomodasi dan transportasi
- Berjabat tangan atau saling memeluk
- Mengalungkan bunga kepada tamu
- Mengadakan jamuan penghormatan disertai *toast* atau angkat gelas mengkomunikasikan dan mengkompromikan jadwal acara.

Demikianlah cukup banyak alternatif untuk menyambut dan menghormati tamu. Kita mesti berkeyakinan bahwa ketika kita menghormati tamu maka para tamu pun akan menghormati kita.

a. Cara membuat percakapan menarik:

- ✓ Ingin menyenangkan lawan bicara
- ✓ Mempunyai rasa humor
- ✓ Mampu berbicara tentang banyak hal (berwawasan luas)
- ✓ Mampu menyesuaikan diri dengan lawan bicara
- ✓ Memberi penjelasan secara singkat dan mudah dimengerti
- ✓ Memperhatikan/melihat lawan bicara (90% pandangan mata tertuju pada lawan bicara)

- ✓ Menggunakan kata dan kalimat yang baik menyesuaikan dengan lingkungan Gunakan bahwa yang mudah dimengerti oleh lawan bicara
- ✓ Menatap mata lawan bicara dengan lembut
- ✓ Memberikan ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum
- ✓ Gunakan gerakan tubuh/gesture yang sopan dan wajar
- ✓ Bertingkah laku yang baik dan ramah terhadap lawan bicara
- ✓ Memakai pakaian yang rapi, menutup aurat dan sesuai sikon
- ✓ Tidak mudah terpancing emosi lawan bicara
- ✓ Menerima segala perbedaan pendapat atau perselisihan yang terjadi
- ✓ Menggunakan volume, nada, intonasi suara serta kecepatan bicara yang baik.

b. Yang perlu dihindari dalam percakapan:

- Memotong pembicaraan orang lain
- Memborong semua penbicaraan
- Membual tentang diri sendiri
- Membicarakan hal-hal yang meninibulkan pertentangan
- Membicarakan soal penyakit dan kematian secara benele-tele
- Menanyakan harga barang yang dipakai seseorang
- Menanyakan hal-hal yang bersifat sangat pribadi
- Mempermalukan orang lain
- Memberi nasihat tanpa diminta (nenggurui)
- Menanyakan usia seorang wanita
- Memaksa seorang pendiam atau pemalu berbicara di depan umum
- Melarang orang lain ikut dalam pembicaraan
- Berbisik-bisik Gosip (berita yang belum tentu benar)

Sumber:

https://www.slideshare.net/bapakranger/06-karakteristik-komunikasi-manusia-v3

https://www.psikologimultitalent.com/2015/11/pengertian-pengetahuan-manusia-dan.html?m=1

https://media.neliti.com/media/publications/94222-ID-komunikasi-antarpribadi-dalam-menciptaka.pdf

http://annisaridhaapriliany.blogspot.com/2018/10/etika-komunikasi-interpersonal.html

Kelompok 2 :
-Advent Michael Sinaga (171910009)
-- Nova Riana (171910020)
-- Resti Anggreini (171910012)
-- Mersi (171910024)

KOMPLEKSITAS KOMUNIKASI MANUSIA

- Manusia memiliki kemampuan untuk menyimpan informasi dan kemudian memanggilnya kembali jika diperlukan

Ada 3 Tahapan Proses Memori :

- Perekaman (encoding), yakni pencatatan informasi melalui indera penerima dan sistem syaraf internal.
- Penyimpanan (storage), yakni menentukan berapa lama informasi berada bersama individu , dalam bentuk apa dan dimana.
- Pemanggilan kembali atau mengingat kembali (retrieval), yakni proses menggunakan informasi yang disimpan.

Jenis memori berdasarkan jangka waktu

- Jangka waktu jangka pendek (Short-term memory) Yaitu memori pengingatan informasi dalam jangka waktu relatif pendek. Contohnya :
  - Mengingat nomor telepon
  - Menghapal saat menjelang ujian. Proses pencatatan sebagai cara agar informasi tidak lupa.

- Jangka waktu jangka panjang (long-term Memory) yaitu informasi yang di ingat dalam jangka waktu yang relatif panjang / lama .Memori jangka panjang dpt terjadi karena suatu informasi sering digunakan. Bentuk memori yang dapat disimpan adalah:
  - Memori semantik, pengetahun umum mengenai tempat, orang dll.
  - Memori episodik, informasi yg bersifat personal (semua ingatan ttg diri sendiri).

- Berpikir adalah penggunaan persepsi, kombinasi mental dan penyajian internal tentang simbol, objek atau konsep adalah setiap perilaku yang menggunakan ide dan Proses representasional atau simbolik.

- Berpikir digunakan untuk memecahkan masalah

2 Jenis berpikir

- Assocative Thinking : berpikir yang secara relatif tidak terarah ,tidak terkontrol;satu pikiran yang muncul akan membawa kepada pikiran lain. Misalnya:
  - Day dreaming: berkhayal / berfantasi dengan bebas.
  - Night dreaming: gambaran yang terjadi selama tidur yang diingat ketika bangun.
  - Autistic thinking: melakukan interpretasi secara subjektif.
- Jenis berfikir Directed Thinking: Jenis berpikir yang mempunyai tujuan ;akan mencapai titik akhir bila tujuan tercapai. Jenisnya :
  - Critical thinking (berpikir kritis) : jenis berpikir yang terjadi dalam membentuk penilaian ttg objek secara logis.
  - Creative Thinking (berpikir kreatif) : jenis berpikir yang menemukan hubungan2 baru, metode, menghasilkan oibjek dll.

KOMPLEKSITAS PENGETAHUAN MANUSIA

- Pengetahuan merupakan suatu kegiatan yang mempengaruhi subjek dalam dirinya sendiri; suatu ketentuan yang memperkaya eksistensi subjek,
- Pengetahuan disebut refleksif, ketika pengetahuan itu membuat obyektif kodrat dari suatu realitas apa pun juga
- Pengetahuan juga disebut perseptif karena muncul secara spontan, memungkinkan orang untuk menyesuaikan dirinya secara langsung dengan situasi yang ada
- Pengetahuan berbeda dengan kegiatan-kegiatan afektif yang menemaninya, yang muncul sebagai akibat spontan dari pengetahuan. Melalui pengetahuanlah sesuatu menjadi hadir pada subjek, sedangkan lewat afektivitas subjek menjadi tertarik atau merasa jijik.
- Pengetahuan manusia merupakan fungsi dari cara beradanya, dan cara berada manusia pada hakikatnya bersifat temporal.

MEMAHAMI MANUSIA DAN ORANG LAIN DALAM KOMUNIKASI

- Manusia sebagai mahluk sosial, tidaklah hidup dalam lingkungan yang hampa. Dalam kehudupan sehari-hari, baik sebagai anggota keluarga maupun sebagai anggota kelompok masyarakat selalu melakukan interaksi dengan orang lain.

- Komunikasi antar pribadi (interpersonal communication) yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam lingkungan keluarga,

- Keluarga merupakan kelompok primer paling penting dalam masyarakat, yang terbentuk dari hubungan laki-laki dan perempuan, perhubungan ini yang paling sedikit berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak.

- Agar terjadi komunikasi yang seimbang dibutuhkan pengertian oleh orang tua dan anak mengenai suatu tujuan yang diharapkan

PENGEMBANGAN HUBUNGAN ETIKA KOMUNIASI PERSONAL DAN KELOMPOK

- **Etika komunikasi interpersonal**
- Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi antarpribadi atau antarindividu.
- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan etika komunikasi interpersonal

- Nilai-nilai dan norma norma sosial budaya setempat
- Segala aturan, ketentuan tata tertib yang sudah disepakati
- Adat istiadat, kebiasaan yang dijaga kelestariannya
- Tata krama pergaulan yang baik
- Norma kesusilaan dan budi pekerti
- Norma sopan-santun dalam segala tindakan

Etika Komunikasi Interpersonal Tatap Muka

- Komunikasi tatap muka, berarti mempertemukan orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi
- Melakukan komunikasi tatap muka dengan mengadakan pembicaraan adalah cara yang efektif untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

norma etika berkomunikasi interpersonal secara tatap muka yang perlu diperhatikan:

- Kembangkan tema pembicaraan yang berguna baik bagi kita maupun teman. Kalau teman kita sudah tidak tertarik dengan satu tema pembicaraan tertentu, hendaknya kita memaklumi dan menyesuaikannya.
- Janganlah mempergunjingkan orang lain. Apalagi yang digunjingkan itu tentang kejelekan dan sisi negatif orang lain. Memang menggunjing atau ngrumpi itu mengasyikkan, tetapi hal itu menunjukkan sifat jelek karena hanya membicarakan kesalahan orang lain, tanpa dapat mengetahui bahwa diri kita mungkin saja juga banyak kekurangan dan kesalahan.
- Jangan memborong seluruh pembicaraan. Biasakanlah mendengarkan orang lain, dan jangan memotong pembicaraan orang lain. Ini adalah pelajaran budi pekerti yang nyata agar kita lebih banyak mendengarkan daripada berbicara. Misalnya, hendaklah kita berdiam dan memperhatikan ketika orang tua sedang berbicara.
- Waktu berbicara hendaknya kita mengambil jarak yang sesuai dengan orang yang kita ajak bicara. Nilai-nilai budi pekerti telah mengajari kepada para penganutnya untuk mengatur jarak sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tujuan komunikasi.
- Ketika kita tengah berbincang dengan teman, suara hendaklah disesuaikan, jangan terlalu keras. Kalau hendak batuk, bersin, atau menguap hendaklah mulut ditutup dengan tangan. Kalau pembicaraan selesai hendaklah mengucapkan terima kasih.
-

- **Etika Berkomunikasi dengan media Telepon,**
- **Etika Menggunakan *Short Message Service* (SMS)**
- **Etika Menyambut Tamu**

Nama : Advent Michael Sinaga

Kelas : IK7A

Nim : 171910009

" SEPUTAR LRT 2020"

Palembang, - Saat ini LRT merupakan salah satu jenis transportasi yang digandrungi oleh masyarakat Palembang, disamping harga yang relative murah, masyarakat Palembang juga dapat melihat secara luas dan jelas bagaimana pemandangan Kota Palembang. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa masyarakat Kota Palembang menyukai LRT Palembang.

Untuk itu saya ingin menelusuri tentang LRT di Tahun 2021. Dilansir dari beritadaerah, saat ini LRT Palembang beroperasional menjadi 88 perjalanan setiap hari, hal ini sudah dilakukan sejak 31 Desember 2020. Manager HUmas KAI Divre III Palembang, Aida Suryanti mengatakan bahwa hal ini dilakukan karena meningkatnya jumlah penumpang LRT, karena sejak maret 2020 Pihak LRT telah mengurangi perjalanan secara bertahap dari 74 perjalanan sampai 22 perjalanan per 1 juli 2020. Waktu operasional LRT dimulai pukul 06.00 Wib dengan keberangkatan terakhir dari stasiun bandara Pukul 19.37 wib dan tiba di Stasiun DJKA pukul 20.25 Wib. Artinya waktu tempuh terjauh dari stasiun Bandara ke DJKA hanya 49 menit dan dengan jarak antar kereta (headway) sekitar 17 menit.

Untuk biaya perjalanan, Menurut Rosita (kepala balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan) mengatakan bahwa saat ini tarif LRT Palembang terdiri atas tarif bandara (DJKA-Bandara) sebesar Rp. 10.000, tariff umum (DJKA-Asrama haji) sebesar Rp. 5000 dan tariff integrasi (DJKA-Asrama Haji) sbesar rp. 2.000. Dan untuk ketepatan waktu sampai saat ini beliau mengatakan jika keberangkatan LRT saat ini terbilang on time menurut survey yang telah dilakukan oleh pihak LRT. (AMS)

MAKALAH KELOMPOK 3

(UAS KAPSELKOM)

Disusun Oleh:

Bella niza paramita

Belta yuni ameldi

Santa humairo

Suci puji rahayu

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Bina Darma

2021

KOMUNIKASI KONTEMPORER

.komunikasi kontemporer adalah perkembangan komunikasi yang terpengaruh oleh dampak modernisasi. Komunikasi kontemporer sering disebut identik dengan komunikasi virtual. Komunikasi virtual adal proses penyampaian pesan dikirimkan melalui internet atau cyberspace. memandang fenomena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, begitu juga penulis. Penulis menganggap bahwa internet telah memberikan dampak yang positif bagi aktor politik untuk menjangkau calon pemilih mereka.

Komunikasi merupakan salah satu sarana bagi manusia? dalam berinterkasi satu dengan lainnya, teori komunikasi semakin hari berkembang seiring berkembangnya teknologi informasi yang menggunkan komunikasi sebagai fokus kajiannya. Komunikasi kontemporer sering diidentikan dengan komunikasi virtual. Komunikasi virtual merupakan proses penyampaian pesan yang dikirimkan melalui internet atau cyberspace. Komunikasi yang dipahami sebagai virtual reality pada ruang lingkup alam maya dengan menggunakan internet. Komunikasi kontemporer sebenarnya dilakukan dengan cara representasi informasi digital yang bersifat diskrit. Internet merupakan media komunikasi yang sering digunakan pada saat ini sebagai menyambung komunikasi dengan berbagai media.

Karakteristik interaktivitas yang dimiliki oleh internet memungkinkan para aktor politik untuk menerima masukan dan opini yang disampaikan oleh masyarakat, sehingga akan memudahkan aktor politik tersebut untuk secara langsung berinteraksi ataupun mengomentari setiap opini-opini yang disampaikan oleh publik. Tindakan komunikasi yang seperti ini secara implisit akan menghasilkan proses demokrasi yang efektif pada suatu negara maupun daerah. Internet dapat dijadikan alat publisitas yang cukup fenomenal bagi aktor politik untuk menyampaikan setiap pesan politik serta alat untuk mendongkrak popularitas dan elektabilitas mereka di mata masyarakat. Pengguna internet yang semakin hari semakin meningkat, menjelaskan kepada kita bahwa internet hingga saat ini adalah media yang cukup dominan digunakan oleh masyarakat, sehingga sangat potensial untuk memperoleh perhatian yang besar pula di masyarakat.

Melalui internet pula masyarakat dapat dengan mudah memperkaya ensiklopedi mereka mengenai dinamika-dinamika politik yang sedang berlangsung di berbagai daerah di penjuru

dunia. Internet juga membantu masyarakat untuk menelusuri rekam jejak setiap aktor politik yang menjadi pemimpin maupun calon pemimpin bagi mereka. Internet dapat membantu masyarakat untuk melihat sejarah, latar belakang, hingga "sepak terjang" atau prestasi-prestasi yang telah diperoleh para aktor politik. Namun, ini semua memerlukan tingkat literasi yang tinggi pula, masyarakat harus dapat memantau dan menyeleksi setiap informasi maupun ajakan-ajakan yang sering tersebar di internet, agar informasi yang positif dapat dikonsumsi sesuai keperluan mereka.

Komunikasi Kontemporer Dan Masyarakat

Pada masa kontemporer, komunikasi tidak dapat dilepaskan dari kemunculan internet sebagai media baru. Internet memungkinkan begitu banyak hal baru bermunculan, termasuk media sosial, sehingga kehadirannya sungguh mengubah cara-cara berkomunikasi secara mendasar. Dalam perspektif jurnalisme, komunikasi kontemporer membahas jurnalisme dalam media daring, pemanfaatan teknologi komunikasi di dalamnya, dampak penggunaan tagar dalam jurnalisme, termasuk pengaruhnya bagi komunikasi itu sendiri.

BENTUK DETERMINASI TEKNOLOGI

Perkembangan teknologi tentu akan dihiasi oleh berbagai konsekuensi yang menyertainya yang berpengaruh pada masa depan dunia kehidupan. Perkembangan teknologi merupakan perluasan berbagai kemungkinan di dunia. Dibalik kemudahan yang diagung-agungkan oleh perkembangan teknologi saat ini, ada sisi suram yang menyertai perkembangan teknologi antara lain munculnya masalah kemanusiaan, degradasi peradaban, dan penghancuran diri sendiri umat manusia. Tak perlu jauh-jauh, Indonesia sendiri telah dihiasi oleh asap polusi dari kegiatan pabrik, asap kendaraan bermotor. Hal ini beranjak dari konsekuensi perkembangan teknologi di bidang industri. Tak hanya itu, konsekuensi negatif lainnya yang timbul adalah limbah yang mencemari lingkungan, udara, air, dan tanah.

Determinisme teknologi dapat diartikan bahwa setiap kejadian atau tindakan yang dilakukan manusia itu akibat pengaruh dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi tersebut tidak jarang membuat manusia bertindak di luar kemauan sendiri. Pada awalnya, manusialah yang membuat teknologi, tetapi lambat laun teknologilah yang justru memengaruhi setiap apa yang dilakukan manusia. Zaman dahulu belum ada Hand Phone dan internet. Tanpa

ada dua perangkat komunikasi itu keadaan manusia biasa saja. Tetapi sekarang dengan ketergantungan pada dua perangkat itu manusia jadi sangat tergantung.

Utopia dapat diartikan sebagai suatu ide mengenai masyarakat idaman, tentram dan damai. Utopianisme merupakan suatu bentuk pemahaman mengenai konsep "masyarakat/peradaban tanpa cela".Peradaban tanpa cela ini adalah suatu peradaban masa depan yang dimana segala sesuatu berlangsung secara indah, menyenangkan, dan ideal. Masyarakat/peradaban yang tanpa cela ini juga diartikan sebuah peradaban yang demokratis dan tanpa kelas. Utopianisme memiliki dua aliran, yaitu utopia sosial dan utopia fisik. Utopia sosial adalah suatu konsep pembentukan peradaban tanpa menyinggung masalah lingkungan fisik manusia. Pada utopia sosial ini upaya perubahan adalah pada sisi struktur dan norma-norma kehidupan sosial.Tidak ada pembagian kelas-kelas, pemerataan distribusi barang dan pemerataan kesempatan terjadi di semua lapisan masyarakat. Sedangkan pada utopia fisik, lebih kepada pengelolaan kehidupan fisik manusia tanpa menyinggung konteks kehidupan sosialnya. Pemahaman utopia fisik berpendapat bahwa melalui perubahan dan pembangunan fisik serta pengelolaan tata ruang yang baik, efisien, indah, manusia akan menjadi bahagia, hidup lebih baik, teratur, sehat dan sejahtera.

Bentuk Determinasi Teknologi

determinisme teknologi ini adalah Teknologi membentuk cara berpikir, berperilaku, dan bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi selanjutnya di dalam kehidupan manusia. Contohnya dari masyarakat yang belum mengenal huruf menjadi masyarakat yang canggih dengan perlatan cetak maupun electronik. Inti determinisme teori yaitu penemuan atau perkembangan teknologi komunikasi merupakan faktor yang mengubah kebudayaan manusia. Di mana menurut McLuhan, budaya kita dibentuk dari bagaimana cara kita berkomunikasi.

Perubahan pada mode komunikasi membentuk suatu budaya dengan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. penemuan dalam teknologi komunikasi menyebabkan perubahan budaya
2. perubahan didalam jenis-jenis komunikasi membentuk kehidupan manusia

3. peralatan untuk berkomunikasi mempengaruhi kehidupan kita sendiri

Dengan dilaluinya ketiga tahapan di atas, maka akhirnya peralatan tersebut membentuk atau mempengaruhi kehidupan manusia. Marshall Mc Luhan,ahli media dari University of Toronto memetakan sejarah nkehidupan manusia ke dalam empat periode:

1. a tribal age (era suku atau purba)

2.a literage age (era literal /huruf)

3.a print age (era cetak)dan,

4.a electronic age(era elektronik)

§era kesukuan atau the tribal age. Pada periode ini, manusia hanya mengandalkan indera pendengaran dalam berkomunikasi. Mengucapkan secara lisan berupa dongeng, cerita, dan sejenisnya.

§era tulisan atau the age of literacy. Manusia telah menemukan alfabet atau huruf sehingga tidak lagi mengandalkan lisan, melainkan mengandalkan pada tulisan cetak atau the print age. Masih ada kesinambungan dengan alfabet, namun lebih meluas manfaatnya karena telah ditemukan mesin cetak.

EKONOMI POLITIK DAN KAPITALISME MEDIA GLOBAL

Disadari atau tidak dalam perkembangan ekonomi politik semakin maju dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini merupakan sebuah era baru di zaman modern dan zaman globalisasi. Dewasa ini banyak orang mengangap bahwa kapitalisme global merupakan sebuah tatanan yang menyatukan segala masyarakat dalam berperang melawan kemiskinan, tetapi dibalik itu semua adalah hanya ilusi belaka.Dalam masyarakat modern bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu meluas ke dalam kehidupan sosisal. Dalam masyarakat konsumerisme yang hidup dalam sebuah komoditas yang memproduksi tanda untuk memproduksi makna, nilai ideologinya telah bergeser dari kapitalisme di mana bentuk komoditas dominan ke fase kelaziman. Makna didapatkan dari produksi kode budaya atau logika tanda.

Akibatnya kaum kapitalis menciptakan iklan sebagai salah satu sarana untuk mendatangkan keuntungan yang sangat besar, juga sebagai sarana untuk jual-beli barang-barang yang dihasilkan. Misalnya di Indonesia banyak sekali para pemilik modal yang menawarkan produknya melalui iklan berabagi media salah satu contohnya, memasang iklan di media massa dengan tujuan mengenalkan kepada konsumen agar tertarik membelinya untuk mencapai keuntungan dan kepuasan pemilik modal itu sendiri. Untuk itu menyadari akan pentingnya wawasan ilmu komunikasi dan media industri. Maka penulis akan membahas tentang konsep ekonomi politik media, pendekatan ekonomi politik media dan kapitalis media global.

- Ekonomi Politik Media

Martin Staniland 1985 mengatakan ekonomi politik menjelaskan intraksi sistematis antara aspek ekonomi dan aspek politik. Hubungan intraksi itu bisa dinyatakan dalam banyak cara baik yaitu dalam hubungan kuasalitas antara satu proses dengan proses yang lain yang bersifat deterministik.

Adam Smith dalam bukunya *Wealth of Natoin* mengatakan ekonomi politik merupakan cabang ilmu dari para legislator yang memiliki dua tujuan yang berbeda; *Pertama*, menciptakan sumber pendapatan bagi masyarakat atau mengupayakan bagi masyarakat, atau membantu masyarakaat mencarikan pendapataan bagi mereka; *kedua,* menyediakan sejumblah daya bagi negara atau pemerintah agar mereka mampu menjalankan berbagai tugas dan fungsinya dengan baik. (Philipus, Aini: 2011)

.Berdasarkan pandangan etimologi sosial Williams, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan sebelum menerapkan ekonomi politik menjadi ilmu atau deskripsi intelektual soal sistem produksi, distribusi, dan pertukaran, Mosco menyebutnya sebagai konsumsi. Ekonomi politik berarti kebiasaan, peraktik, dan pengatahuan bagaimana mengelola rumah tangga dan masyarakat. Artinya, konteks ekonomi politik bersentuhan dengan sejumblah hal, termasuk pengetahuan sosial, dalam "memuaskan" kebutuhan masyarakat. Lebih jauh lagi, Baran dan Davis menyebut istilah komodifikasi budaya (the commodification of culture) sebagai perspektif yang paling menarik dan menantang untuk memahami hakikat budaya produksi secara besar-besaran dan masal, serta didistribusikan secara kompetitif. "*According to this view-point, media are industries specializing in the production and distribution of cultural commodities*," media sebagai organisasi atau industri yang mengkhususkan pada produksi dan distribusi komoditas

budaya. Ekonomi politik media sebagai pengembangan dari pemikiran-pemikiran ekonomi politik.

Hakikat kapitalisme dengan diterminisme ekonomi dan dominasi hegemoni semakin disempurnakan oleh perspektif ekonomi politik media. Menunjukkan secara empiris sejauh mana kepemilikan maupun pengendalian industri komunikasi massa telah terpusat di tangan sebuah kelas kapitalis; dan dengan menilai berbabagai konsekuensinya bagi pasar konsumen dan berbagai produksi media dan budaya.Tiga kunci yang dimaksud Mordock dan Golding adalah logika determinisme ekonomi, kepemilikan dan pengendalian, serta konsekuensi produksi. Dalam bahasa yang lain gambling, Mordock dan Golding merumuskan ketiga poin itu sebagai konsep pasar. Ekonomi politik media adalah perspektif tentang kekuasaan pemilik modal dan politik sebagai basis ekonomi dan ideologi industri media dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakat, yang ditandai kompromi kepada pasar melalui produk-produk. (Syaiful Halim: 2013)

- Pendekatan Ekonomi Politik Media

Di Amerika Serikat kelompok industri atau bisnislah yang mengendalikan media massa. Media massa digerakkan untuk mempengaruhi masyarakat secara ekonomi, dan karenanya media merupakan alat penting untuk mencapai tujuan bisnis. Media diarahkan untuk menyenangkan sebanyak orang, karena dengan demikian mereka akan mudah di bijuk. Para pengelola media dalam kenyataanya memang selalu menyesuaikan diri dengan selera pasar; sebab dengan cara ini mereka bisa menekan biaya dan memaksimalkan pendapatan (misalnya dari iklan). Semakin banyak mereka tahu kerakter masyarakat, semakin mudah media merangkulnya. Pengabaian nilai-nilai tersebut jelas akan membuahkan malapetaka ekonomi. (William. Rivers. Jensen. 2008:41) Media bukan hanya mekanisme sederhana untuk menyebarkan informasi. Media merupakan organisasi kopleks yang membentuk intitusi sosial masyarakat. Media merupakan sebagian industri budaya secara harfiyah menciptakan simbol dan gambaran yang dapat menekan kelompok yang kecil. Ada beberapa cabang teori kritis media antara lain;

Menurut McQuaail, ada lima cabang utama teori kritis media. Pertama, adalah Marxisme klasik. Disini, media sebagai alat bantu dari kelas dominan dan sebuah cara untuk para kapitalis menunjukkan keterkaitan mereka dalam menghasilkan keuntungan. Media menyebarkan ideologi

dari dorongan yang berkuasa dalam masyarakat dan dengan demikian menindas golongan-golongan tertentu.

Cabang yang kedua adalah teori media ekonomi politik, seperti Marxisme klasik, menyalahkan kepemilikan media bagi keburukan masyarkat. Dalam pemikiran ini, isi media merupakan komoditas untuk dijual dipasaran, dan informasi yang disebarkan diatur oleh apa yang akan diambil oleh pasar. Sistem ini merujuk pada operasi yang konservatif dan tidak berbahaya, menjadikan jenis program tertentu dan saluran media tertentu dominan dan yang lainnya terpinggirkan.

Cabang teoritis yang ketiga adalah *Frankfrut School*. Teori ini, yang memandang media sebagai cara untuk membangun budaya, menempatkan lebih banyak penekanan pada pemikiran ketimbang pada materi. Dalam cara pikir ini, media menghasilkan dominasi ideologi golongan atas. Hasil ini didapatkan dengan manipulasi media terhadap gambaran dan simbol untuk keuntungan yang dominan.

Cabang ke empat adalah teori Hegemoni, merupakan dominasi ideologi palsu atau cara pikir terhadap kondisi sebenarnya. Ideologi tidak disebabkan oleh sistem ekonomi saja, tapi ditanamkan secara mendalam pada semua kegiatan masyarakat. Jadi, ideologi tidak dipaksakan oleh suatu kelompok kepada yang lain, tapi bersifat persuasif dan tidak sadar. Ideologi yang dominan menghidupkan minat golongan tertentu atas golongan lain, dan media jelas-jelas memainkan peran yang besar dalam proses ini.

McQuail yang kelima penelitian budaya sangat bergantung pada semiotik, para peneliti ini tertarik pada pemaknaan budaya tentang hasil-hasil media; mereka melihat pada cara-cara isi media ditasfisrkan, termasuk penafsiran yang dominan dan oposisional. Penelitian budaya memandang masyarakat sebagai sebuah bidang persaingan gagasan. (Littlejohn. 2012: 432)

Sebelum membahas kapitalis media global, penulis ingin menjelaskan tentang globalisasi. Karena kata globalisasi mempunyai hubungan erat dengan istilah kapitalisme global atau ekonomi pasar bebas.Globalisasi adalah istilah yang muncul tidak lama setelah Uni Soviet ambruk. Dengan ambruknya Uni Soviet, perang dingin antara dua negara adikuasa, Amerika Serikat yang kapitalis dan Uni Soviet yang komunis, selesai. Menurut sumber-sumber mayakini adanya persekutuan politik dan ekonomi tingkat global. Istilah “globalisasi” diciptakan untuk

menggambarkan ruang lingkup perkembangan-perkembangan yang sedang terjadi dalam komunikasi dan kebudayaan (Feathertone, 1990). Benar bahwa kekuatan-kekuatan homogenisasi yang kuat, termasuk persenjataan meliter, teknik periklanan, bahasa-bahasa yang dominan, format media, dan kecendrungan mode, tak dapat sangkal mempengaruhi kesadaran dan kebudayaan dihampir tiap sudut dunia. Kekuatan-kekuatan modernitas jelas mengubah wajah kebudayaan dunia juga hubungan-hubungan politik-ekonomi. (James Lull. 1997 :78-179)

Perkembangan kapitalisme global membutuhkan adanya masyarakat konsumen (*consumer society*) yang akan melahap semua produk kapitalisme tersebut. Masyarakat konsumen adalah masyarakat yang eksistensinya dilihat hanya tujuan totalitas hidupnya dalam kerangka atau logika konsumsi. Eksistensinya dijalankan dan dipertahankan hanya dengan semakin dan terus menerusnya mengkonsumsi berbagai tanda dan status sosial dibalik komoditas. Bahkan dirinya saja yang mengaktualisasikann diri lewat tindakan konsumsi, orang lain juga kan menilai menurut standar yang dipakainya itu. Artinya esistensinya orang lain akan dinilai dan diakui sesuai dengan standar status sosial yang di pegangnya..

Keberadaan media baru mempermudah kaum kapitalis menggalih keuntungan dan merebut kekuasaan dengan pencitraan ataupun manipulasi informasi, karena semenjak munculnya media baru dapat mempengaruhi pandangan dunia warga masyarakat. Menyeret warga masyarakat ke dunia yang lebih luas atau global. Kelebihannya adalah warga mayarakat menjadi lebih paham perkembangan dunia secara luas. Ukuran-ukuran hidup juga didasarkan pada suatu yang sifatnya global. Bagi warga masyarakat yang secara sikap mentak telah siap tidak menjadi persoalan, justru, justru mengglobalnya dia, menjadikan dirinya semakin produktif. Tapi jika sikap mental tidak siap, sering kali warga maysrakat mengalami *shock culture*, keterkejutan budaya yang membawa dia pada kehilangan indentitas. (Chairul Arif : 192)

Di dalam bukunya M. Shoelhi (2015) dijelaskan bahwa dalam sistem ekonomi kapitalis mendorong pengajaran terhadap kekuasaan. Rasionalitas ini berarti bahwa untuk mnegendalikan kekuasaan global diperlukan sebuah sarana, dan sarana yang dipilih adalah media komunikasi internasional. Kenapa media dipilih? Kerena lazimnya khalayak internasional aktif terlibat dalam proses komunikasi. Media dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembuatan opini internasional. Dibalik upaya pengarahan kekuatan dalam rangka pembesaran kapital dan perluasan wilayah pengaruh hehemoni, media juga berperan untuk mengelabui.

Dampak komunikasi global pada ekonomi telah mengubah bentuk proses produksi dan distribusi serta pengembangan perdagangan dan jasa keungan. Perdagangan transnasional mendesentrasikan jaringan produksi dan distribusi karena jaringan internet mambantu arus data melampaui batas-batas Negara. Jelasnya, internet telah menjadi alat penting dalam transfer industri, transfer pekerjaan dari wilayah yang berbiaya tinggi ke wilayah yang berbiaya rendah, baik di dalam maupun di antara bangsa-bangsa. Ditinjau dari sisi lain, hal ini menyimpan dilema politik baru pertentangan atau perdebatan, misalnya dalam diskursus mengenai ke amanan nasional versus kebebasan ekonomi, serta isu tentang proteksionisme atau kebijakan ekonomi versus internasionalisme dalam perdagangan, dan sebagainya.

- Kesimpulan :

Ekonomi politik media sebagai pengembangan dari pemikiran-pemikiran ekonomi politik. Murdock dan Golding mempertegas rupa hegemoni yang dikembangkan media massa dalam perspektif ekonomi politik media. Media massa yang sepenuhnya di bawah kendali pemilik modal akan senantiasa memilih jalur aman demi kelangsungan usahanya. Keinginan untuk terus mendominasi hegemoni itu membuatnya juga harus memperhitungkan kekuasaan politik. Jadi, bukan diterminisme ekonomi semata. “Pendekatan ekonomi politik melihat hubungan antara kepemilikan dengan kekuasaan politik sebagai area pertarungan pengaruh dalam struktur dan hasil produk media.”

MEDIA SEBAGAI PENGGERAK IDEOLOGI DAN POLITIK EKONOMI

Media massa sebagai salah satu sub-sistem sosial secara historis dan filosofis dibangun demi memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Sebagaimana dalam kajian teori komunikasi massa dimana media massa diposisikan sebagai agen pembaharuan. Posisi tersebut memang tidak berlebihan karena media massa memiliki potensi dalam mempengaruhi alam pikiran publik. Dengan demikian publik merindukan publikasi media massa yang sehat, jujur dan memiliki resposibilitas terhadap kehidupan social yang lebih baik. Terdapat kesenjangan antara dunia idealitas media massa dengan realitas operasional media massa. Beberapa pemerhati media massa merasa pesimis dan skeptis terhadap kembalinya otoritas nilai idealisme media di dunia praksis. Sebut saja misalnya skeptis dikemukakan oleh Agus Sudibyo dalam bukunya, Politik

Media dan Pertarungan Wacana, bahwa mengidentikkan reformasi media pasca1998 dengan sebuah proses demokratisasi merupakan sebuah kekeliruan.

Kini kita menyaksikan lahirnya pers-pers partisan yang hanya menyeruakan kepentingan dan versi para pemiliknya dan bernafsu menghabisi lawan-lawan politiknya. Menurut Agus Sudibyo, revolusi Mei 1998 merupakan bagian dari revolusi yang lebih besar yakni revolusi kapitalisme global yang bersumber pada kaidah-kaidah neoliberalisme ekonomi global. Sebagai bagian dari proses liberalisme ekonomi global, kebebasan pers pasca Orde Baru sangat mungkin akan semakin mengarah pada suatu kebebasan pers yang berpihak pada kepentingan ekspansi dan akumulasi modal. Dengan perkataan lain, kini telah terjadi peralihan dari era state regulation menuju market regulation ternyata menjadi sebuah dilema. Dalam banyak segi state regulation bersifat kontaproduktif bagi demokrasi. Namun pada saat yang sama ketika state regulation dihapuskan, pers cenderung keluar dari jalurnya dan tidak dapat bersikap proporsional dalam menjalani fungsi-fungsinya. media telah menimbulkan persoalan obyektivitas pengetahuan yang serius pada media itu sendiri.

Kepentingan-kepentingan ekonomi dan kekuasaan politik akan menentukan apakah informasi yang disampaikan oleh sebuah media mengandung kebenaran (truth) atau kebenaran palsu (pseudo-truth), menyampaikan obyektivitas atau subyektivitas, bersifat netral atau memihak, merepresentasikan fakta atau memelintir fakta, menggambarkan realitas (reality) atau mensimulasi realitas (simulacrum). Publik pada umumnya berada diantara dua kepentingan utama media, yang menjadikan mereka sebagai mayoritas yang diam, yang tidak mempunyai kekuasaan dalam membangun dan menentukan informasi di ranah publik (public sphere) milik mereka sendiri. Di satu pihak ketika ranah publik dikuasai oleh politik informasi atau politisasi informasi yang menajdikan informasi sebagai alat kekuasaan politik, media pun menjadi perpanjangan tangan penguasa dengan menguasai ruang publik. Di pihak lain ketika media dikuasai oleh kekuatan para pemilik modal (ekonomi politik informasi), informasi pun menjadi alat kepentingan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, dengan cara mengeksploitasi publik, sebagai salah satu prinsip dasar kapitalisme. Perdebatan mengenai media massa sebagai sebuah wacana (discourse), tidak dapat dipisahkan dari relasi saling keterkaitan antara bahasa yang digunakan di dalamnya, pengetahuan (knowledge) yang melandasinya, serta bentuk-bentuk kepentingan dan kekuasaan (power) yang beroperasi di balik bahasa dan pengetahuan tersebut.

Perbincangan mengenai media tidak dapat dipisahkan dari ideologi yang membentuknya yang pada akhirnya mempengaruhi bahasa (gaya, ungkapan, kosa kata dan tanda) yang digunakan dan pengetahuan (keadilan, kebenaran, realitas) yang dihasilkannya.

Tugas individu

Bella niza paramita 171910046

Lrt kenyamanan penumpang

tanggapan masyarakat

moda transportasi lain yang memprioritaskan lansia, ibu hamil dan penumpang membawa bayi serta anak-anak untuk duduk. Selain itu, keadaan di dalam gerbong cukup tertib, bersih dan nyaman. Dilengkapi juga dengan petugas on-board yang menjaga di dalamnya. Para penumpang mengaku nyaman saat menggunakan LRT.

Salah satunya, Ismi yang datang bersama salah seorang temannya. Ia merasa nyaman karena keadaan gerbong cukup bersih dan tidak se-sumpek Kereta Rel Listrik (KRL). "Tidak kerasa naik kereta, nyaman banget dan bersih. Dan tidak se-sumpek KRL terus juga tempat duduknya itu lebih nyaman sama pegangan buat yang berdiri itu lebih kuat. Pegangannya lebih pendek dan lebih kenceng ketimbang busway dan KRL. Jadi kitanya juga nyaman saat pegangan," katanya. Jika dibandingkan dengan KRL dan Transjakarta, Ismi mengaku LRT ini lebih nyaman ketimbang kedua moda transportasi tersebut.

Sedangkan, jika dibandingkan dengan MRT, salah satu penumpang yaitu Nizar. Ia mengaku MRT lebih nyaman ketimbang LRT. "Lebih nyaman MRT, karena gerbongnya juga lebih besar dibanding LRT. Serta baru ada dua dan tiga gerbong sehingga kurang efektif untuk mengangkut penumpang ketika membludak," katanya.

Selain itu, LRT ini juga terintegrasi dengan moda transportasi lain seperti Transjakarta. Dan pihak LRT sudah bekerja sama dengan Transjakarta. Dimana setiap penumpang Transjakarta yang memiliki kartu Jak Lingko dapat menggunakan menikmati LRT Jakarta. Kedepannya LRT Jakarta berencana koridor menuju 2A arah Manggarai serta 2B menuju Sunter. Yang saat ini dokumennya tengah disiapkan yaitu, studi kelayakan. Nantinya akan beroperasi jika tidak terhalang anggaran dari pemerintah, LRT ini dapat dinikmati

oleh semua kalangan masyarakat serta dapat mengurangi kemacetan yang ada di Jakarta. Serta bisa mengurangi polusi udara dan mampu membuat masyarakat tertarik menggunakan transportasi publik yang ada.

Tugas individu

Bella niza paramita 171910046

Lrt kenyamanan penumpang

tanggapan masyarakat

moda transportasi lain yang memprioritaskan lansia, ibu hamil dan penumpang membawa bayi serta anak-anak untuk duduk. Selain itu, keadaan di dalam gerbong cukup tertib, bersih dan nyaman. Dilengkapi juga dengan petugas on-board yang menjaga di dalamnya. Para penumpang mengaku nyaman saat menggunakan LRT.

Salah satunya, Ismi yang datang bersama salah seorang temannya. Ia merasa nyaman karena keadaan gerbong cukup bersih dan tidak se-sumpek Kereta Rel Listrik (KRL). "Tidak kerasa naik kereta, nyaman banget dan bersih. Dan tidak se-sumpek KRL terus juga tempat duduknya itu lebih nyaman sama pegangan buat yang berdiri itu lebih kuat. Pegangannya lebih pendek dan lebih kenceng ketimbang busway dan KRL. Jadi kitanya juga nyaman saat pegangan," katanya. Jika dibandingkan dengan KRL dan Transjakarta, Ismi mengaku LRT ini lebih nyaman ketimbang kedua moda transportasi tersebut.

Sedangkan, jika dibandingkan dengan MRT, salah satu penumpang yaitu Nizar. Ia mengaku MRT lebih nyaman ketimbang LRT. "Lebih nyaman MRT, karena gerbongnya juga lebih besar dibanding LRT. Serta baru ada dua dan tiga gerbong sehingga kurang efektif untuk mengangkut penumpang ketika membludak," katanya.

Selain itu, LRT ini juga terintegrasi dengan moda transportasi lain seperti Transjakarta. Dan pihak LRT sudah bekerja sama dengan Transjakarta. Dimana setiap penumpang Transjakarta yang memiliki kartu Jak Lingko dapat menggunakan menikmati LRT Jakarta. Kedepannya LRT Jakarta berencana koridor menuju 2A arah Manggarai serta 2B menuju Sunter. Yang saat ini dokumennya tengah disiapkan yaitu, studi kelayakan. Nantinya akan beroperasi jika tidak terhalang anggaran dari pemerintah, LRT ini dapat dinikmati

oleh semua kalangan masyarakat serta dapat mengurangi kemacetan yang ada di Jakarta. Serta bisa mengurangi polusi udara dan mampu membuat masyarakat tertarik menggunakan transportasi publik yang ada.

MAKALAH KELOMPOK 3

(UAS KAPSELKOM)

Disusun Oleh:

Bella niza paramita

Belta yuni ameldi

Santa humairo

Suci puji rahayu

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Bina Darma

2021

KOMUNIKASI KONTEMPORER

.komunikasi kontemporer adalah perkembangan komunikasi yang terpengaruh oleh dampak modernisasi. Komunikasi kontemporer sering disebut identik dengan komunikasi virtual. Komunikasi virtual adal proses penyampaian pesan dikirimkan melalui internet atau cyberspace. memandang fenomena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, begitu juga penulis. Penulis menganggap bahwa internet telah memberikan dampak yang positif bagi aktor politik untuk menjangkau calon pemilih mereka.

Komunikasi merupakan salah satu sarana bagi manusia? dalam berinterkasi satu dengan lainnya, teori komunikasi semakin hari berkembang seiring berkembangnya teknologi informasi yang menggunkan komunikasi sebagai fokus kajiannya. Komunikasi kontemporer sering diidentikan dengan komunikasi virtual. Komunikasi virtual merupakan proses penyampaian pesan yang dikirimkan melalui internet atau cyberspace. Komunikasi yang dipahami sebagai virtual reality pada ruang lingkup alam maya dengan menggunakan internet. Komunikasi kontemporer sebenarnya dilakukan dengan cara representasi informasi digital yang bersifat diskrit. Internet merupakan media komunikasi yang sering digunakan pada saat ini sebagai menyambung komunikasi dengan berbagai media.

Karakteristik interaktivitas yang dimiliki oleh internet memungkinkan para aktor politik untuk menerima masukan dan opini yang disampaikan oleh masyarakat, sehingga akan memudahkan aktor politik tersebut untuk secara langsung berinteraksi ataupun mengomentari setiap opini-opini yang disampaikan oleh publik. Tindakan komunikasi yang seperti ini secara implisit akan menghasilkan proses demokrasi yang efektif pada suatu negara maupun daerah. Internet dapat dijadikan alat publisitas yang cukup fenomenal bagi aktor politik untuk menyampaikan setiap pesan politik serta alat untuk mendongkrak popularitas dan elektabilitas mereka di mata masyarakat. Pengguna internet yang semakin hari semakin meningkat, menjelaskan kepada kita bahwa internet hingga saat ini adalah media yang cukup dominan digunakan oleh masyarakat, sehingga sangat potensial untuk memperoleh perhatian yang besar pula di masyarakat.

Melalui internet pula masyarakat dapat dengan mudah memperkaya ensiklopedi mereka mengenai dinamika-dinamika politik yang sedang berlangsung di berbagai daerah di penjuru

dunia. Internet juga membantu masyarakat untuk menelusuri rekam jejak setiap aktor politik yang menjadi pemimpin maupun calon pemimpin bagi mereka. Internet dapat membantu masyarakat untuk melihat sejarah, latar belakang, hingga "sepak terjang" atau prestasi-prestasi yang telah diperoleh para aktor politik. Namun, ini semua memerlukan tingkat literasi yang tinggi pula, masyarakat harus dapat memantau dan menyeleksi setiap informasi maupun ajakan-ajakan yang sering tersebar di internet, agar informasi yang positif dapat dikonsumsi sesuai keperluan mereka.

Komunikasi Kontemporer Dan Masyarakat

Pada masa kontemporer, komunikasi tidak dapat dilepaskan dari kemunculan internet sebagai media baru. Internet memungkinkan begitu banyak hal baru bermunculan, termasuk media sosial, sehingga kehadirannya sungguh mengubah cara-cara berkomunikasi secara mendasar. Dalam perspektif jurnalisme, komunikasi kontemporer membahas jurnalisme dalam media daring, pemanfaatan teknologi komunikasi di dalamnya, dampak penggunaan tagar dalam jurnalisme, termasuk pengaruhnya bagi komunikasi itu sendiri.

BENTUK DETERMINASI TEKNOLOGI

Perkembangan teknologi tentu akan dihiasi oleh berbagai konsekuensi yang menyertainya yang berpengaruh pada masa depan dunia kehidupan. Perkembangan teknologi merupakan perluasan berbagai kemungkinan di dunia. Dibalik kemudahan yang diagung-agungkan oleh perkembangan teknologi saat ini, ada sisi suram yang menyertai perkembangan teknologi antara lain munculnya masalah kemanusiaan, degradasi peradaban, dan penghancuran diri sendiri umat manusia. Tak perlu jauh-jauh, Indonesia sendiri telah dihiasi oleh asap polusi dari kegiatan pabrik, asap kendaraan bermotor. Hal ini beranjak dari konsekuensi perkembangan teknologi di bidang industri. Tak hanya itu, konsekuensi negatif lainnya yang timbul adalah limbah yang mencemari lingkungan, udara, air, dan tanah.

Determinisme teknologi dapat diartikan bahwa setiap kejadian atau tindakan yang dilakukan manusia itu akibat pengaruh dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi tersebut tidak jarang membuat manusia bertindak di luar kemauan sendiri. Pada awalnya, manusialah yang membuat teknologi, tetapi lambat laun teknologilah yang justru memengaruhi setiap apa yang dilakukan manusia. Zaman dahulu belum ada Hand Phone dan internet. Tanpa

ada dua perangkat komunikasi itu keadaan manusia biasa saja. Tetapi sekarang dengan ketergantungan pada dua perangkat itu manusia jadi sangat tergantung.

Utopia dapat diartikan sebagai suatu ide mengenai masyarakat idaman, tentram dan damai. Utopianisme merupakan suatu bentuk pemahaman mengenai konsep "masyarakat/peradaban tanpa cela".Peradaban tanpa cela ini adalah suatu peradaban masa depan yang dimana segala sesuatu berlangsung secara indah, menyenangkan, dan ideal. Masyarakat/peradaban yang tanpa cela ini juga diartikan sebuah peradaban yang demokratis dan tanpa kelas. Utopianisme memiliki dua aliran, yaitu utopia sosial dan utopia fisik. Utopia sosial adalah suatu konsep pembentukan peradaban tanpa menyinggung masalah lingkungan fisik manusia. Pada utopia sosial ini upaya perubahan adalah pada sisi struktur dan norma-norma kehidupan sosial.Tidak ada pembagian kelas-kelas, pemerataan distribusi barang dan pemerataan kesempatan terjadi di semua lapisan masyarakat. Sedangkan pada utopia fisik, lebih kepada pengelolaan kehidupan fisik manusia tanpa menyinggung konteks kehidupan sosialnya. Pemahaman utopia fisik berpendapat bahwa melalui perubahan dan pembangunan fisik serta pengelolaan tata ruang yang baik, efisien, indah, manusia akan menjadi bahagia, hidup lebih baik, teratur, sehat dan sejahtera.

Bentuk Determinasi Teknologi

determinisme teknologi ini adalah Teknologi membentuk cara berpikir, berperilaku, dan bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi selanjutnya di dalam kehidupan manusia. Contohnya dari masyarakat yang belum mengenal huruf menjadi masyarakat yang canggih dengan perlatan cetak maupun electronik. Inti determinisme teori yaitu penemuan atau perkembangan teknologi komunikasi merupakan faktor yang mengubah kebudayaan manusia. Di mana menurut McLuhan, budaya kita dibentuk dari bagaimana cara kita berkomunikasi.

Perubahan pada mode komunikasi membentuk suatu budaya dengan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. penemuan dalam teknologi komunikasi menyebabkan perubahan budaya
2. perubahan didalam jenis-jenis komunikasi membentuk kehidupan manusia

3. peralatan untuk berkomunikasi mempengaruhi kehidupan kita sendiri

Dengan dilaluinya ketiga tahapan di atas, maka akhirnya peralatan tersebut membentuk atau mempengaruhi kehidupan manusia. Marshall Mc Luhan,ahli media dari University of Toronto memetakan sejarah nkehidupan manusia ke dalam empat periode:

1. a tribal age (era suku atau purba)

2.a literage age (era literal /huruf)

3.a print age (era cetak)dan,

4.a electronic age(era elektronik)

§era kesukuan atau the tribal age. Pada periode ini, manusia hanya mengandalkan indera pendengaran dalam berkomunikasi. Mengucapkan secara lisan berupa dongeng, cerita, dan sejenisnya.

§era tulisan atau the age of literacy. Manusia telah menemukan alfabet atau huruf sehingga tidak lagi mengandalkan lisan, melainkan mengandalkan pada tulisan cetak atau the print age. Masih ada kesinambungan dengan alfabet, namun lebih meluas manfaatnya karena telah ditemukan mesin cetak.

EKONOMI POLITIK DAN KAPITALISME MEDIA GLOBAL

Disadari atau tidak dalam perkembangan ekonomi politik semakin maju dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini merupakan sebuah era baru di zaman modern dan zaman globalisasi. Dewasa ini banyak orang mengangap bahwa kapitalisme global merupakan sebuah tatanan yang menyatukan segala masyarakat dalam berperang melawan kemiskinan, tetapi dibalik itu semua adalah hanya ilusi belaka.Dalam masyarakat modern bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu meluas ke dalam kehidupan sosisal. Dalam masyarakat konsumerisme yang hidup dalam sebuah komoditas yang memproduksi tanda untuk memproduksi makna, nilai ideologinya telah bergeser dari kapitalisme di mana bentuk komoditas dominan ke fase kelaziman. Makna didapatkan dari produksi kode budaya atau logika tanda.

Akibatnya kaum kapitalis menciptakan iklan sebagai salah satu sarana untuk mendatangkan keuntungan yang sangat besar, juga sebagai sarana untuk jual-beli barang-barang yang dihasilkan. Misalnya di Indonesia banyak sekali para pemilik modal yang menawarkan produknya melalui iklan berabagi media salah satu contohnya, memasang iklan di media massa dengan tujuan mengenalkan kepada konsumen agar tertarik membelinya untuk mencapai keuntungan dan kepuasan pemilik modal itu sendiri. Untuk itu menyadari akan pentingnya wawasan ilmu komunikasi dan media industri. Maka penulis akan membahas tentang konsep ekonomi politik media, pendekatan ekonomi politik media dan kapitalis media global.

- Ekonomi Politik Media

Martin Staniland 1985 mengatakan ekonomi politik menjelaskan intraksi sistematis antara aspek ekonomi dan aspek politik. Hubungan intraksi itu bisa dinyatakan dalam banyak cara baik yaitu dalam hubungan kuasalitas antara satu proses dengan proses yang lain yang bersifat deterministik.

Adam Smith dalam bukunya *Wealth of Natoin* mengatakan ekonomi politik merupakan cabang ilmu dari para legislator yang memiliki dua tujuan yang berbeda; *Pertama*, menciptakan sumber pendapatan bagi masyarakat atau mengupayakan bagi masyarakat, atau membantu masyarakaat mencarikan pendapataan bagi mereka; *kedua,* menyediakan sejumblah daya bagi negara atau pemerintah agar mereka mampu menjalankan berbagai tugas dan fungsinya dengan baik. (Philipus, Aini: 2011)

.Berdasarkan pandangan etimologi sosial Williams, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan sebelum menerapkan ekonomi politik menjadi ilmu atau deskripsi intelektual soal sistem produksi, distribusi, dan pertukaran, Mosco menyebutnya sebagai konsumsi. Ekonomi politik berarti kebiasaan, peraktik, dan pengatahuan bagaimana mengelola rumah tangga dan masyarakat. Artinya, konteks ekonomi politik bersentuhan dengan sejumblah hal, termasuk pengetahuan sosial, dalam "memuaskan" kebutuhan masyarakat. Lebih jauh lagi, Baran dan Davis menyebut istilah komodifikasi budaya (the commodification of culture) sebagai perspektif yang paling menarik dan menantang untuk memahami hakikat budaya produksi secara besar-besaran dan masal, serta didistribusikan secara kompetitif. "*According to this view-point, media are industries specializing in the production and distribution of cultural commodities*," media sebagai organisasi atau industri yang mengkhususkan pada produksi dan distribusi komoditas

budaya. Ekonomi politik media sebagai pengembangan dari pemikiran-pemikiran ekonomi politik.

Hakikat kapitalisme dengan diterminisme ekonomi dan dominasi hegemoni semakin disempurnakan oleh perspektif ekonomi politik media. Menunjukkan secara empiris sejauh mana kepemilikan maupun pengendalian industri komunikasi massa telah terpusat di tangan sebuah kelas kapitalis; dan dengan menilai berbabagai konsekuensinya bagi pasar konsumen dan berbagai produksi media dan budaya.Tiga kunci yang dimaksud Mordock dan Golding adalah logika determinisme ekonomi, kepemilikan dan pengendalian, serta konsekuensi produksi. Dalam bahasa yang lain gambling, Mordock dan Golding merumuskan ketiga poin itu sebagai konsep pasar. Ekonomi politik media adalah perspektif tentang kekuasaan pemilik modal dan politik sebagai basis ekonomi dan ideologi industri media dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakat, yang ditandai kompromi kepada pasar melalui produk-produk. (Syaiful Halim: 2013)

- Pendekatan Ekonomi Politik Media

Di Amerika Serikat kelompok industri atau bisnislah yang mengendalikan media massa. Media massa digerakkan untuk mempengaruhi masyarakat secara ekonomi, dan karenanya media merupakan alat penting untuk mencapai tujuan bisnis. Media diarahkan untuk menyenangkan sebanyak orang, karena dengan demikian mereka akan mudah di bijuk. Para pengelola media dalam kenyataanya memang selalu menyesuaikan diri dengan selera pasar; sebab dengan cara ini mereka bisa menekan biaya dan memaksimalkan pendapatan (misalnya dari iklan). Semakin banyak mereka tahu kerakter masyarakat, semakin mudah media merangkulnya. Pengabaian nilai-nilai tersebut jelas akan membuahkan malapetaka ekonomi. (William. Rivers. Jensen. 2008:41) Media bukan hanya mekanisme sederhana untuk menyebarkan informasi. Media merupakan organisasi kopleks yang membentuk intitusi sosial masyarakat. Media merupakan sebagian industri budaya secara harfiyah menciptakan simbol dan gambaran yang dapat menekan kelompok yang kecil. Ada beberapa cabang teori kritis media antara lain;

Menurut McQuaail, ada lima cabang utama teori kritis media. Pertama, adalah Marxisme klasik. Disini, media sebagai alat bantu dari kelas dominan dan sebuah cara untuk para kapitalis menunjukkan keterkaitan mereka dalam menghasilkan keuntungan. Media menyebarkan ideologi

dari dorongan yang berkuasa dalam masyarakat dan dengan demikian menindas golongan-golongan tertentu.

Cabang yang kedua adalah teori media ekonomi politik, seperti Marxisme klasik, menyalahkan kepemilikan media bagi keburukan masyarkat. Dalam pemikiran ini, isi media merupakan komoditas untuk dijual dipasaran, dan informasi yang disebarkan diatur oleh apa yang akan diambil oleh pasar. Sistem ini merujuk pada operasi yang konservatif dan tidak berbahaya, menjadikan jenis program tertentu dan saluran media tertentu dominan dan yang lainnya terpinggirkan.

Cabang teoritis yang ketiga adalah *Frankfrut School*. Teori ini, yang memandang media sebagai cara untuk membangun budaya, menempatkan lebih banyak penekanan pada pemikiran ketimbang pada materi. Dalam cara pikir ini, media menghasilkan dominasi ideologi golongan atas. Hasil ini didapatkan dengan manipulasi media terhadap gambaran dan simbol untuk keuntungan yang dominan.

Cabang ke empat adalah teori Hegemoni, merupakan dominasi ideologi palsu atau cara pikir terhadap kondisi sebenarnya. Ideologi tidak disebabkan oleh sistem ekonomi saja, tapi ditanamkan secara mendalam pada semua kegiatan masyarakat. Jadi, ideologi tidak dipaksakan oleh suatu kelompok kepada yang lain, tapi bersifat persuasif dan tidak sadar. Ideologi yang dominan menghidupkan minat golongan tertentu atas golongan lain, dan media jelas-jelas memainkan peran yang besar dalam proses ini.

McQuail yang kelima penelitian budaya sangat bergantung pada semiotik, para peneliti ini tertarik pada pemaknaan budaya tentang hasil-hasil media; mereka melihat pada cara-cara isi media ditasfisrkan, termasuk penafsiran yang dominan dan oposisional. Penelitian budaya memandang masyarakat sebagai sebuah bidang persaingan gagasan. (Littlejohn. 2012: 432)

Sebelum membahas kapitalis media global, penulis ingin menjelaskan tentang globalisasi. Karena kata globalisasi mempunyai hubungan erat dengan istilah kapitalisme global atau ekonomi pasar bebas.Globalisasi adalah istilah yang muncul tidak lama setelah Uni Soviet ambruk. Dengan ambruknya Uni Soviet, perang dingin antara dua negara adikuasa, Amerika Serikat yang kapitalis dan Uni Soviet yang komunis, selesai. Menurut sumber-sumber mayakini adanya persekutuan politik dan ekonomi tingkat global. Istilah “globalisasi” diciptakan untuk

menggambarkan ruang lingkup perkembangan-perkembangan yang sedang terjadi dalam komunikasi dan kebudayaan (Feathertone, 1990). Benar bahwa kekuatan-kekuatan homogenisasi yang kuat, termasuk persenjataan meliter, teknik periklanan, bahasa-bahasa yang dominan, format media, dan kecendrungan mode, tak dapat sangkal mempengaruhi kesadaran dan kebudayaan dihampir tiap sudut dunia. Kekuatan-kekuatan modernitas jelas mengubah wajah kebudayaan dunia juga hubungan-hubungan politik-ekonomi. (James Lull. 1997 :78-179)

Perkembangan kapitalisme global membutuhkan adanya masyarakat konsumen (*consumer society*) yang akan melahap semua produk kapitalisme tersebut. Masyarakat konsumen adalah masyarakat yang eksistensinya dilihat hanya tujuan totalitas hidupnya dalam kerangka atau logika konsumsi. Eksistensinya dijalankan dan dipertahankan hanya dengan semakin dan terus menerusnya mengkonsumsi berbagai tanda dan status sosial dibalik komoditas. Bahkan dirinya saja yang mengaktualisasikann diri lewat tindakan konsumsi, orang lain juga kan menilai menurut standar yang dipakainya itu. Artinya esistensinya orang lain akan dinilai dan diakui sesuai dengan standar status sosial yang di pegangnya..

Keberadaan media baru mempermudah kaum kapitalis menggalih keuntungan dan merebut kekuasaan dengan pencitraan ataupun manipulasi informasi, karena semenjak munculnya media baru dapat mempengaruhi pandangan dunia warga masyarakat. Menyeret warga masyarakat ke dunia yang lebih luas atau global. Kelebihannya adalah warga mayarakat menjadi lebih paham perkembangan dunia secara luas. Ukuran-ukuran hidup juga didasarkan pada suatu yang sifatnya global. Bagi warga masyarakat yang secara sikap mentak telah siap tidak menjadi persoalan, justru, justru mengglobalnya dia, menjadikan dirinya semakin produktif. Tapi jika sikap mental tidak siap, sering kali warga maysrakat mengalami *shock culture*, keterkejutan budaya yang membawa dia pada kehilangan indentitas. (Chairul Arif : 192)

Di dalam bukunya M. Shoelhi (2015) dijelaskan bahwa dalam sistem ekonomi kapitalis mendorong pengajaran terhadap kekuasaan. Rasionalitas ini berarti bahwa untuk mnegendalikan kekuasaan global diperlukan sebuah sarana, dan sarana yang dipilih adalah media komunikasi internasional. Kenapa media dipilih? Kerena lazimnya khalayak internasional aktif terlibat dalam proses komunikasi. Media dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembuatan opini internasional. Dibalik upaya pengarahan kekuatan dalam rangka pembesaran kapital dan perluasan wilayah pengaruh hehemoni, media juga berperan untuk mengelabui.

Dampak komunikasi global pada ekonomi telah mengubah bentuk proses produksi dan distribusi serta pengembangan perdagangan dan jasa keungan. Perdagangan transnasional mendesentrasikan jaringan produksi dan distribusi karena jaringan internet mambantu arus data melampaui batas-batas Negara. Jelasnya, internet telah menjadi alat penting dalam transfer industri, transfer pekerjaan dari wilayah yang berbiaya tinggi ke wilayah yang berbiaya rendah, baik di dalam maupun di antara bangsa-bangsa. Ditinjau dari sisi lain, hal ini menyimpan dilema politik baru pertentangan atau perdebatan, misalnya dalam diskursus mengenai ke amanan nasional versus kebebasan ekonomi, serta isu tentang proteksionisme atau kebijakan ekonomi versus internasionalisme dalam perdagangan, dan sebagainya.

- Kesimpulan :

Ekonomi politik media sebagai pengembangan dari pemikiran-pemikiran ekonomi politik. Murdock dan Golding mempertegas rupa hegemoni yang dikembangkan media massa dalam perspektif ekonomi politik media. Media massa yang sepenuhnya di bawah kendali pemilik modal akan senantiasa memilih jalur aman demi kelangsungan usahanya. Keinginan untuk terus mendominasi hegemoni itu membuatnya juga harus memperhitungkan kekuasaan politik. Jadi, bukan diterminisme ekonomi semata. “Pendekatan ekonomi politik melihat hubungan antara kepemilikan dengan kekuasaan politik sebagai area pertarungan pengaruh dalam struktur dan hasil produk media.”

MEDIA SEBAGAI PENGGERAK IDEOLOGI DAN POLITIK EKONOMI

Media massa sebagai salah satu sub-sistem sosial secara historis dan filosofis dibangun demi memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Sebagaimana dalam kajian teori komunikasi massa dimana media massa diposisikan sebagai agen pembaharuan. Posisi tersebut memang tidak berlebihan karena media massa memiliki potensi dalam mempengaruhi alam pikiran publik. Dengan demikian publik merindukan publikasi media massa yang sehat, jujur dan memiliki resposibilitas terhadap kehidupan social yang lebih baik. Terdapat kesenjangan antara dunia idealitas media massa dengan realitas operasional media massa. Beberapa pemerhati media massa merasa pesimis dan skeptis terhadap kembalinya otoritas nilai idealisme media di dunia praksis. Sebut saja misalnya skeptis dikemukakan oleh Agus Sudibyo dalam bukunya, Politik

Media dan Pertarungan Wacana, bahwa mengidentikkan reformasi media pasca1998 dengan sebuah proses demokratisasi merupakan sebuah kekeliruan.

Kini kita menyaksikan lahirnya pers-pers partisan yang hanya menyeruakan kepentingan dan versi para pemiliknya dan bernafsu menghabisi lawan-lawan politiknya. Menurut Agus Sudibyo, revolusi Mei 1998 merupakan bagian dari revolusi yang lebih besar yakni revolusi kapitalisme global yang bersumber pada kaidah-kaidah neoliberalisme ekonomi global. Sebagai bagian dari proses liberalisme ekonomi global, kebebasan pers pasca Orde Baru sangat mungkin akan semakin mengarah pada suatu kebebasan pers yang berpihak pada kepentingan ekspansi dan akumulasi modal. Dengan perkataan lain, kini telah terjadi peralihan dari era state regulation menuju market regulation ternyata menjadi sebuah dilema. Dalam banyak segi state regulation bersifat kontaproduktif bagi demokrasi. Namun pada saat yang sama ketika state regulation dihapuskan, pers cenderung keluar dari jalurnya dan tidak dapat bersikap proporsional dalam menjalani fungsi-fungsinya. media telah menimbulkan persoalan obyektivitas pengetahuan yang serius pada media itu sendiri.

Kepentingan-kepentingan ekonomi dan kekuasaan politik akan menentukan apakah informasi yang disampaikan oleh sebuah media mengandung kebenaran (truth) atau kebenaran palsu (pseudo-truth), menyampaikan obyektivitas atau subyektivitas, bersifat netral atau memihak, merepresentasikan fakta atau memelintir fakta, menggambarkan realitas (reality) atau mensimulasi realitas (simulacrum). Publik pada umumnya berada diantara dua kepentingan utama media, yang menjadikan mereka sebagai mayoritas yang diam, yang tidak mempunyai kekuasaan dalam membangun dan menentukan informasi di ranah publik (public sphere) milik mereka sendiri. Di satu pihak ketika ranah publik dikuasai oleh politik informasi atau politisasi informasi yang menajdikan informasi sebagai alat kekuasaan politik, media pun menjadi perpanjangan tangan penguasa dengan menguasai ruang publik. Di pihak lain ketika media dikuasai oleh kekuatan para pemilik modal (ekonomi politik informasi), informasi pun menjadi alat kepentingan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, dengan cara mengeksploitasi publik, sebagai salah satu prinsip dasar kapitalisme. Perdebatan mengenai media massa sebagai sebuah wacana (discourse), tidak dapat dipisahkan dari relasi saling keterkaitan antara bahasa yang digunakan di dalamnya, pengetahuan (knowledge) yang melandasinya, serta bentuk-bentuk kepentingan dan kekuasaan (power) yang beroperasi di balik bahasa dan pengetahuan tersebut.

Perbincangan mengenai media tidak dapat dipisahkan dari ideologi yang membentuknya yang pada akhirnya mempengaruhi bahasa (gaya, ungkapan, kosa kata dan tanda) yang digunakan dan pengetahuan (keadilan, kebenaran, realitas) yang dihasilkannya.

Nama : Belta Yuni Ameldia

Kelas : Ik7a

Mk : K**apselKom**

Nim : 171910004

Tugas Berita Vaksinisasi Covid 19 Di Palembang

Vaksin virus corona atau Covid-19, Sinovac telah tiba di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), Senin (4/1), pukul 06.30 WIB. Pada tahap pertama, vaksin yang tiba di kota pempek ini mencapai puluhan ribu. Sebnya 30 puluh ribu vaksin corona tersebut di simpan di Gudang Vaksin (Cold Room) milik Dinas Kesehatan (Dinkes) provinsi setempat di Kota Palembang. Mobil yang mengangkut setidaknya 16 kotak berisi vaksin-vaksin tersebut dibawa langsung dari Kota Bandung dengan pengawalan ketat oleh tim dari Brimob Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Barat (Jabar).

Kepala Dinkes Provinsi Sumsel, Lesty Nuraini mengatakan tahap pertama telah tiba 30.000 vaksin Covid-19. Semua vaksin tersebut di simpan pada ruang khusus milik dinkes provinsi setempat.“Tadi pagi, (30 ribu vaksin Covid-19) tahap pertama sudah sampai. Kita akan langsung mendistribusikan ke tujuh kabupaten dan kota. vaksin tersebut akan langsung diambil perwakilan dari tujuh kabupaten dan kota di Sumsel. Mulai dari Palembang, Kabupaten Ogan Ilir (OI), Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Kabupaten Musi Banyuasin (Muba), Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Kota Prabumulih, dan Kabupaten Banyuasin.

Tujuh daerah yang mendapat penyaluran tahap pertama itu sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan melalui data tenaga medis yang ada. Mereka nantinya akan membawa dan

menyimpan vaksin sesuai kuota yang ditentukan," ungkapnya. Dinkes provinsi setempat pun telah mengajukan 58.840 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di wilayahnya guna menerima vaksin pertama. Kendat, Pemerintah Pusat baru memberikan 30 ribu dosis. "Sedangkan sisanya baru diberikan pada tahap ke-dua. Tapi, jumlahnya juga belum final. Jadi, kemungkinan masih bisa bertambah dan tergantung pendataan,"

setiap dinkes di seluruh wilayah agar dapat mempersiapkan prasarana. Hal tersebut bertujuan agar vaksin yang dibawa tidak mengalami kerusakan. "Vaksin itu harus dijaga dengan baik kalau sudah didistribusikan. Harus di simpan pada suhu dua sampai delapan derajat celsius. Jadi, saat hari H, vaksinasi bisa dijalankan dengan aman,"

TUGAS KELOMPOK 4

MATA KULIAH : KAPITA SELEKTA KOMUNIKASI

Disusun Oleh:

Erma Agus Darmayanti
Depa Armansyah
Muhammad Fajri
Muhammad Naufal
Muhammad Syahril

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS BINA DARMA

2021

PENDAHULUAN :

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini membawa sebuah perubahan di dalam masyarakat. Lahirnya media sosial saat ini menjadikan pola-pola perilaku masyarakat umumnya mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada saat ini. Media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunaannya yang bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi maupun menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, maupun forum. Blog maupun jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Gaya hidup digital merupakan sebuah fenomena bagi masyarakat milineal dewasa ini.

Hal ini menjelaskan bahwa gaya hidup digital merupakan revolusi gaya hidup (bahkan budaya hidup) akibat perkembangan tekonologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, dengan menggunakan perlatan digital, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efisien dalam arti menghemat biaya dan juga waktu, dapat lebih efektif karena tujuan utama gaya hidup digital adalah cepat dari sebelumnya. Para ahli mengatakan bahwa tujuan utama gaya hidup digital adalah optimalisasi produktivitas dengan menggunakan berbagai perangkat dari manfaat teknologi informasi(perdimanurungstimkpringsewu, 2016).

Adanya media sosial saat ini telah mempengaruhi kehidupan sosial di dalam masyarakat. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam hubungan sosial (socialrelationships) atau juga sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan-hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap maupun pola perilaku diantara kelompok-kelompokyang ada di dalam masyarakat tersebut. Dinamika kehidupan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat dan cepat. Akulturasi budaya dengan sentuhan teknologi informasi saat ini yang ada merupakan fenomena pendorong perubahan tersebut. Kebebasan personal dalam menyampaikan ide, kritik, saran dan bahkan bisa "hujatan" sering dijumpai setiap jam dan hari melalui berbagai varian media yang digunakan masyarakat atau individu.

Pengaruh era digital atau media sosial saat ini terhadap perubahan sosial memiliki dampak yang positif maupun negatif. Dampak positif pengguna media sosial secara nyata telah membawa

pengaruh terhadap perubahan-perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik.Tetapi, dampak negatif cenderung membawa perubahan sosial pada masyarakat yang menghilangkan nilai-nilai atau norma-norma yang ada di dalam masyarakat. Dengan hadirnya media sosial saat ini sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan. beberapa perubahan ialah semakin efektif dan efisiennya manusia dalam memperoleh informasi-informasi yang tidak terhalang waktu, tempat dan biaya yang tidak terlalu mahal.Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*socialrelationships*) atau sebagai perubahan-perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium)* hubungan-hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu maasyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Jika dilihat dari sisi interaksi sosial pengaruh perubahan sosial di masyarakat terjadi karena adanya semakin mudahnya manusia berinteraksi melalui media sosial atau jejaring sosial, maka interaksi sosial didunia nyata akan berkurang. Hal ini akan membentuk pola hidup masyarakat yang semakin tertutup atau individualis.Dalam hal ini masyarakat seharusnya lebih cermat dan selektif dalam menggunakan maupun memanfaatkan media sosial sebagai sarana teknologi informasi secara bijak seperti memilih pertemanan, komunitas atau grup dan tidak gegabah terhadap perubahan perilaku atau trend "viral" negatif dikalangan pengguna media sosial atau jejaring sosial. Sehingga dapat menjadikan media sosial sebagai keuntungan atau dampak positif dalam menggunakan media sosial.

Perkembangan teknologi pada zaman modern ini sudah semakin pesat. Semakin berkembangnya zaman semakin canggih juga teknologi yang dihasilkan. Hal ini membuat manusia semakin dimudahkan dengan adanya alat-alat teknologi yang canggih untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Berkembangnya teknologi saat ini tidak hanya membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat, melainkan jug membawa dampak negative. Contohnya saja untuk dampak negatifnya manusia semakin malas untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar karena berkembangnya social media di internet. Selain itu dengan berkembangnya era digital saat ini kita perlu mengambil sikap yang bijaksana dalam penggunaannya agar dapat memberikan manfaat bagi kehidupan kita.

Dampak Perkembangan Teknologi pada Era Digital

Berbicara tentang kemajuan teknologi yang pada hal ini lebih terfokus kepada media sosial, tentu memiliki dampak yang positif dan negatif dari perkembangannya tersebut. Diantara dampak positif yang bisa di dapat adalah :

1. Sebagai media penyebaran informasi

Informasi yang uptodate sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini sangatlah bermanfaat bagi kita sebagai manusia yang hidup di era digital seperti sekarang ini. Cakrawala dunia serasa berada dalam sentuhan jari kita.

2. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial

Mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan diera modern seperti sekarang ini. Hal ini sangatlah penting, tidak ada batasan usia, semua orang butuh untuk berkembang.

3. Memperluas jaringan pertemanan

Dengan menggunakan jejaring sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas daerah masing-masing, dll.

Hal ini dapat pula mengasah kemampuan berbahasa seseorang. Misalnya, belajar bahasa inggris dengan memanfaatkan fasilitas call atau video call yang disediakan di situs jejaring sosial.Beberapa dampak positif dari media sosial tersebut sangatlah berguna bagi kehidupan di masa sekarang. Dimana media sosial yang sudah ada sangat bisa di kembangkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan sangat berguna apabila digunakan sebagai mestinya dan tidak melakukan pelanggaran yang dapat merugikan orang lain.Namun dengan adanya media sosial tidak hanya menimbulkan dampak positif bagi kehidupan sosial masyarakat. Perkembangan tersebut juga mempunyai dampak negatif diantaranya :

1. Kejahatan dunia maya (cybercrime)

Seiring berkembangnya teknologi, berkembang pula kejahatan. Didunia internet, kejahatan dikenal dengan nama cybercrime. Kejahatan dunia maya sangatlah beragam. Diantaranya, carding, hacking, cracking, phising, dan spamming.

2. Melemahkan dan menurunkan sensitifitas

Penurunan sensitifitas yang dimaksud disini adalah menurunnya tingkat simpati dan empati seseorang terhadap dunia nyata. Dengan jejaring sosial, seseorang cenderung melupakan dunia nyata dan tenggelam didalam dunia maya. Merenggangkan dan mengabaikan sesuatu yang terjadi disekitarnya dan lebih memilih untuk memperhatikan sesuatu yang terjadi didunia maya.

Sikap yang diambil untuk Menyikapi Kehadiran Teknologi pada Era Digital

Kita hidup di era digital, di era internet, dan di era informasi. Berbagai informasi berkembang dengan bebas dan kita tidak dapat menghindarinya, tinggal kini bagaimana sikap yang dapat kita ambil untuk menyikapi kehadiran teknologi. Ada 3 sikap yang bisa kita ambil diantaranya:

1. Membatasi Teknologi dan Internet

Ada sebagian orang yang menolak kehadiran dari internet karna internet dianggap sebagai ancaman yaitu kejahatan yang merajalela, dan pornografi yang merajalela sehingga meracuni pikiran generasi muda. Pandangan yang seperti ini tak secara lengkap memandang tentang adanya internet, karna dibalik itu ada juga dampak positif yang dapat diambil.

2. Bersikap tak Peduli dengan Internet

Ada segelintir orang yang tidak peduli dengan adanya internet. Mereka merasa tidak perlu mempelajarinya karena sudah nyaman dengan kehidupan mereka sebelumnya yang tanpa kehadiran internet. Sikap seperti ini sebenarnya kurang bijaksana karena kehidupan terus tumbuh dan berkembang. Syarat untuk ingin survive dalam kehidupan adalah bisa beradaptasi dengan perkembangan dan pertumbuhan yang ada disekitarnya, apalagi perkembangan dan pertumbuhan yang tidak terelakkan.

3. Proaktif Memanfaatkan Internet

Pilihan lain yang dapat dilakukan yaitu dengan bersikap proaktif yaitu berinisiatif, belajar, dan bekerja keras, untuk membuat teknologi menjadi bermanfaat bagi kehidupan kita

Pengertian Psikologi

Psikologi berasal dari kata Yunani "psyche" yang artinya jiwa. Logos berarti ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi psikologi berarti : "ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya". Namun pengertian antara ilmu jiwa dan psikologi sebenarnya berbeda atau tidak sama (menurut Gerungan) karena : Ilmu jiwa adalah : ilmu jiwa secara luas termasuk khalayan dan spekulasi tentang jiwa itu.Ilmu psikologi adalah ilmu pengetahuan mengenai jiwa yang diperoleh secara sistematis dengan metode-metode ilmiah

Perbedaan antara Jiwa dan Nyawa

Nyawa adalah daya jasmaniah yang adanya tergantung pada hidup jasmani dan menimbulkan perbuatan badaniah (organicbehavior) yiatu perbuatan yang ditimbulkan oleh proses belajar, misal : insting, refelks, nafsu dan sebaginya

Sedang jiwa adalah : daya hidup rohaniah yang bersifat abstrak yang menjadi penggerak dan pengatur bagi sekalian perbuatan-perbuatan pribadi (personal behavior) dari hewan tingkat tinggi hingga manusia. Perbuatan pribadi adalah perbuatan sebagai hasil proses belajar yang dimungkinkan oleh keadaan jasmani, rohaniah dan sosial.

Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari kata latin communicatio yang bersumber dari kata communis yang memiliki arti "sama" atau membuat/membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. "sama" disini berarti memiliki kesamaan makna (tunedtogether). Definisi singkat disampaikan oleh Harold D Laswell, cara tepat untuk menerangkan tindakan komunikasi adalah dengan : WhosaysWhat In Which Channel To WhomWithWhateffect ? Definisi lain yang disampaikan oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada human communication :

Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang mengendalikan lingkungannya dengan

1. membangun hubungan antar sesama manusia.
2. melalui pertukaran informasi.

3. untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain.
4. serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku" (Book, 1980).

Dari definisi tersebut dapat diperoleh hakekat dari komunikasi sebagai Pengoperan/penyampaian pesan informasi kepada penerima pesan melalui media yang menimbulkan akibat atau efek. Penyampaian pesan tersebut tidak terbatas hanya menggunakan bahasa verball saja tetapi juga ekspresi muka, seni dan teknologi"

Hubungan Psikologi dan komunikasi

Hubungan antara psikologi dan komunikasi dapat dilihat dua aspek yaitu ;

1. Secara historis :
    a. Sesungguhnya psikologi adalah akar dari ilmu komunikasi, selain sosiologi, antropologi, dan filsafat.
    b. Foundingfathers ilmu komunikasi juga terdiri dari sarjana psikologi seperti Wilburschraam, KurtLewin, Paul Lazarfeld dan Carl I Hovland.
2. Secara taxonomi keilmuan

Komunikasi merupakan instrumen atau bagian dari psikologi sosial sebagai sarana memenuhi kebutuhan dorongan untuk berhubungan dengan orang lain. Meskipun begitu komunikasi bukan sub disiplin dari psikologi, apa yang menjadi bahan kajian dalam komunikasi juga dipelajari dalam psikologi.

Pendekatan psikologi komunikasi

Psikologi memandang komunikasi dengan makna yang lebih luas yang meliputi penyampaian energi alat indera ke otak, proses saling pengaruh di antara berbagai sistem organisme dan diantara organism. Psikologi adalah proses individu menyampaikan stimulus untuk merubah/mempengaruhi perilaku individu lain.

Menurut Aubrey Fisher ada empat pendekatan psikologi pada komunikasi yang meliputi 4 tahapan yaitu :

a) Penerimaan stimuli secara inderawi (sensoryreceptionofstimuli)
b) Proses yang mengantarai stimuli dan respon (internal mediationofstimuli)
c) Prediksi respon (predictionsofrespon)

d) Peneguhan respon (reinforcementofresponse)

Psikologi melihat komunikasi dari dikenainya indera manusia oleh stimuli (berbentuk pesan, suara, warna dsb). Stimuli tersebut diolah dalam jiwa yang tidak terlihat (tangeable). Kesimpulan dari proses dalam jiwa tersebut terdapat dalam respon yang tampak. Respon pada masa lalu dapat digunakan untuk meramal respon masa datang. Jika respon terjadi secara berulang dan sama maka ini yang disebut sebagai peneguhan.

Sedangkan menurut Barlund yang dimaksud dengan komunikasi dalam konteks psikologi adalah perbuatan dan kesadaran manusia sebagai respon motor-motor urat syaraf yang dapat memeproleh dan mengubah suatu stimulus.

Pendekatan psikologi terhadap komunikasi terdiri dari 3 asumsi yang meliputi :

a) Asumsi pertama : subjektivitas manusia berada secara bebas dalam bidang stimulus yang mereka terima maupun yang mereka hasilkan. Titik berat asumsi ini menekankan bahwa perilaku manusia dalam berkomunikasi merupakan hasil dari penerimaan suatu stimulus. Teori ini menekankan pada rumusan sederhana S – R (stimulus respon)
b) Asumi yang kedua bahwa setiap orang dapat memodifikasi setiap stimulus yang diterimanya. Perilaku manusia dalam komunikasi semula dilukiskan sebagai sesuatu yang sederhana S – R, namun respon sesungguhnya juga dimodifikasi oleh organisme (O) yang bersifat aktif mengolah stimulus yang datang. Rumusan asumsi disini adalah S – O – R
c) Asumsi ke tiga bahwa persepsi yang datang bersama stimulus diterima secara selektif karena organisme membuat pilihan terhadap apa yang perlu direspon akibat pilihannya terhadap stimulus yang dipersepsi. Ini terjadi karena kmanusia sadar akan perbedaan konsekuensi yang diterimamnya apabila memberikan respon yang berbeda-beda pula. Penekanan pada asumsi ke tiga di sini adalah berorientasi pada S – O – R – C (consequence)

Komunikasi efektif menurut Steward L Tubbs dan Sylvia Moss meliputi :

1. pengertian : adalah penerimaan yang cermat dari isi stimuli seperti yang dimaksudkan oleh komunikator.
2. Kesenangan pada dasarnya komunikasi bukan sekedar penyampaian informasi saja dan membentuk adanya saling pengertian, namun komunikasi juga ditujukan untuk

mendapatkan kehangatan dalam interaksi dengan informasi atau pesan yang menyenangkan orang lain.

3. Mempengaruhi sikap : domain utama proses komunikasi sesungguhnya adalah mempengarhi sikap orang lain, untuk dapat mempengaruhi orang lain maka diperlukan suatu pendekatan psikologis berupa emotionalappeals, ini bisa dilakukan apabila dalam komunikasi melakukan pendekatan psikologis.
4. Hubungan sosial yg baik : komunikasi ditujukan untuk mencipatakan hubungan sosial yang terbina dengan baik. Pada konteks berserikat dan berasosiasi (inclusion) maka diperlukan komunikasi untuk bisa meneguhkan hubungan antar anggota kelompok. Pada konteks ingin menguasai dan dikuasai (control) maka dinbutuhkan pula komunikasi anak ingin dikontrol dan dikendalikan oleh orang tuannya dan orang tua ingin mengenadlikanankanya ini bida terwujud melalui komunikasi. Sementara itu pada konteks affection yaitu ingin dicintai dan mencintai perlu mutlak komunikasi agar kebutuhan tersebut dapat terungkapkan.
5. Tindakan : mempengaruhi orang lain dapat berhasil apabila orang tersebut melakukan tindakan nyata seperti apa yang di inginkan dan ini merupakan indikator terkahir selain empat item terurai di atas. Tindakan merupakan akumulasi dari rsoses komunikasi dan ini memerlukan pengetahuan mekanisme faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi tindakan seseorang.

Hubungan Psikologi dalam Komunikasi

komunikasi adalah proses individu (komunikator) mengirimkan stimuli (biasanya verbal) untuk memodifikasi atau merubah perilaku individu lainnya (khalayak). Berdasarkan pengertian tersebut, komunikasi yang efektif – dalam hal ini terjadinya perubahan sikap, pendapat dan perilaku hanya dapat tercapai apabila komunikasi yang dilakukan oleh masing-masing partisipan komunikasi benar-benar komunikatif.Menurut Kamus Psikologi, komunikasi sendiri memiliki makna yang sangat luas, yang mencakup penyampaian energi, gelombang suara, tanda di antara tempat, sistem atau organisme.

Kata komunikasi digunakan sebagai pesan, sebagai pengaruh, sebagai pesan pasien dalam psikoterapi, atau sebagai proses (Rakhmat, 2001 : 4).

Sebagai sebuah proses, komunikasi selalu melibatkan kepribadian, emosi, sikap, dan proses kognitif lainnya yang dimiliki oleh masing-masing partisipan komunikasi. Berbagai faktor psikologis tersebut berdampak pula pada proses komunikasi secara keseluruhan. Melalui proses komunikasi, manusia menjadi sadar akan dirinya sendiri, sadar akan pengalaman hidupnya sendiri, terlibat dalam hubungan dengan individu lainnya, membangun hubungan interpersonal, membangun identitas pribadi, serta membangun posisi sosialnya sendiri.

psikologi komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan dan mengendalikan peristiwa mental dan behavioral dalam komunikasi. Yang dimaksud dengan peristiwa mental adalah mediasi stimuli internal sebagai akibat berlangsungnya komunikasi. Sedangkan yang dimaksud dengan peristiwa behavioral adalah apa yang tampak ketika orang berkomunikasi.

Hubungan psikologi dalam komunikasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Komunikan atau komunikate

Manusia komunikan atau komunikate adalah salah satu unsur komunikasi yang menjadi fokus utama dalam psikologi komunikasi. Menurut sudut pandang psikologi, komunikan atau komunikate memiliki beberapa karakteritik yang dapat dijelaskan dengan menggunakan berbagai konsepsi tentang manusia. Dalam psikologi, terdapat empat konsep tentang manusia yaitu manusia berikeinginan (psikoanalisis), manusia berpikir (psikologi kognitif), manusia mesin (behaviorisme), dan manusia bermain (humanistis).

2. Komunikator

Hubungan psikologi dalam komunikasi selajutnya terkait dengan komunikator. Ketika manusia berkomunikasi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu apa yang dikatakan oleh komunikator dan karakter komunikator. Bagi komunikan atau komunikate, terkadang karakter komunikator lebih penting dibandingkan apa yang dikatakan oleh komunikator. Karakter komunikator ini sering disebut dengan ethos yang terdiri dari kredibilitas, atraksi, dan kekuasaan komunikator. Ethos ini berkaitan erat dengan jenis pengaruh sosial yang ditimbulkan. Selain ethos, faktor-faktor lain yang mempengaruhi karakter komunikator adalah kemampuannya berkomunikasi dengan komunikan atau komunikate, sikap, pengetahuan, dan sistem sosial budaya ia berasal.

3. Produksi Pesan

Setiap individu yang berkomunikasi memiliki tujuan untuk mencapai sejumlah kepuasan seperti kesenangan, kasih sayang, inklusi, pelarian, relaksasi, dan kontrol.

4. Hubungan, Koneksi, dan Interaksi

Salah satu tanda komunikasi yang efektif adalah semakin membaiknya hubungan sosial yang dijalin antara partisipan komunikasi. Hubungan sosial yang baik hanya dapat dicapai apabila kebutuhan sosial terpenuhi. Yang dimaksud dengan kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk menumbuhkembangkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam hal interaksi dan asosiasi, pengendalian dan kekuasaan, dan cinta serta kasih sayang. Kebutuhan sosial hanya dapat dipenuhi dengan komunikasi interpersonal yang efektif. Tidak terpenuhinya kebutuhan sosial dapat menyebabkan alienasi, kesepian, dan kehilangan keakraban.

5. Proses Pengiriman Pesan

Komunikasi dapat dikatakan berlangsung secara efektif manakala terjadi kesamaan makna dalam pesan yang diterima oleh komunikan atau komunikate. Proses ini diawali dengan proses pengiriman pesan yang dilakukan oleh komunikator. Komunkator menyandi (encode) pesan yang akan disampaikan kepada komunikan atau komunikate. Dalam artian, komunikator memformulasikan pikiran dan/atau perasaannya ke dalam lambang (bahasa) yang diperkirakan akan dimengerti oleh komunikan atau komunikate.

6. Proses Penerimaan Pesan

Setelah pesan dikirimkan oleh komunikator, pesan tersebut kemudian di-decode oleh komunikan atau komunikate. Dalam artian, komunikan atau komunikate menafsirkan lambang yang mengandung pikiran dan/atau perasaan komunikator dalam konteks pengertiannya. Dalam proses penerimaan pesan ini, komunikan atau komunikate berperan sebagai decoder.

7. Proses Pengolahan Pesan

Dalam psikologi, proses pengolahan pesan terkait dengan neuroscience. Sedangkan, dalam studi komunikasi, neuroscience sebagian besar digunakan untuk mempelajari proses pengolahan pesan persuasif dan kaitannya dengan perubahan perilaku. Beberapa teori yang menjelaskan proses

pengolahan pesan adalah teori disosnansi kognitif, teori tindakan beralasan, teori penilaian sosial, elaborationlikelihood model, teori integrasi, dan teori inokulasi.

8. Media Komunikasi

Media adalah adalah salah satu bagian terbesar dan amat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Menurut sudut pandang psikologi, terdapat kaitan erat antara media dan perilaku manusia. Hal ini terjadi pada manusia sebagai individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Para ahli psikologi telah mengkaji bagaimana manusia berinteraksi dengan media dan dengan individu lainnya karena adanya pengaruh media. Kajian ini dapat digunakan untuk menentukan bagaimana media mempengaruhi kita dan bagaimana kita memandang elemen media tertentu, menetukan apa yang bisa diubah oleh media untk memberi kita pengalaman yang lebih menyenangkan.

9. Memori

Dalam komunikasi intrapersonal, memori berperan penting dalam mempengaruhi persepsi dan berpikir manusia. Bidang psikologi yang terkait dengan memori adalah psikologi kognitif yang memandang manusia sebagai pengolah informasi. Dalam perspektif psikologi, istilah memori melingkupi tiga aspek dalam proses pengolahan informasi yaitu perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan. Untuk memahami proses memori, dapat dilihat kembali artikel bertajuk teori pengolahan informasi.

10. Sinyal, Tanda, dan Lambang

komunikasi terjadi ketika sinyal-sinyal membawa informasi dari sumber atau pengirim pesan ke tujuan atau penerima pesan. Dalam sistem komunikasi terdapat dua macam sinyal yang digunakan yaitu tanda dan simbol. Tanda umummnya terkait dengan pesan yang dikirimkan sedangkan simbol merupakan hasil dari konvensi sosial.

11. Pesan Nonverbal

Pesan nonverbal sangat terkait dengan pesan nonverbal karena pesan nonverbal memiliki beberapa fungsi seperti repetisi, substitusi, kontradiksi, komplemen, dan aksentuasi. Menurut perspektif psikologi, pesan nonverbal berperan besar dalam perilaku komunikasi.

12. Bahasa

Lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa karena bahasa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, fakta dan opini, dan lain-lain. Tanpa bahasa, hasil pemikiran yang baik tidak dapat dikomunikasikan kepada orang yang tepat. Untuk itu, komunikator harus mampu menyamakan kerangka konseptual dan sistem kepercayaan dengan komunikan atau komunikate sebelum menyampaikan gagasan. Terkait dengan hal ini, psikologi mempelajari bagaimana maksud komunikator diubah menjadi pesan dalam lambang yang diterima secara kultural dan bagaimana sinyal-sinyal ini kemudian diubah menjadi penafsiran komunikate atau komunikan.

13. Stimuli

Dalam psikologi, stimuli adalah obyek atau kejadian yang menimbulkan respon atau tanggapan sensorik atau perilaku dalam suatu organisme. Psikologi menganalisis bagaimana sebuah stimulus dapat menimbulkan respon pada individu. Salah satu aliran psikologi yakni psikologi behaviorisme memandang komunikasi dalam hal hubungan stimulus respon antara komunikator dan komunikan atau komunikate.

14. Tujuan Komunikasi

Komunikasi adalah proses mempengaruhi orang lain. Proses komunikasi selalu mengakibatkan efek komunikasi yakni terjadinya perubahan sikap dan perubahan perilaku pada diri komunikan atau komunikate. Komunikasi yang ditujukan unuk mempengaruhi orang lain disebut dengan komunikasi persuasif yang sangat berkaitan erat dengan psikologi. Persuasif dimaknai sebagai proses mempengaruhi dan mengendalikan perilaku orang melalui pendekatan psikologis.

15. Pengaruh Budaya

Salah satu ranah umum dalam psikologi dan komunikasi adalah studi tentang pengaruh-pengaruh budaya terhadap pembentukan identitas dan interaksi sosial. Psikologi memiliki tradisi menyelidiki perbedaan budaya dalam kaitannya dengan bagaimana fungsi-fungsi pikiran manusia. para ahli psikologi menekankan pada bagaimana budaya membentuk pikiran dengan membandingkan secara langsung orang-orang dengan latar belakang budaya yang berbeda.

16. Teknologi Komunikasi

Semakin cepatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah melahirkan berbagai peralatan teknologi komunikasi dan informasi yang kita gunakan di era globalisasi seperti sekarang ini. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat cepat turut memberikan kontribusi terhadap perubahan penggunaan media untuk berkomunikasi dengan orang lain.

17. Kesamaan Makna

Komunikasi hanya dapat terjadi manakala masing-masing partisipan komunikasi memiliki makna yang sama yang berujung pada memiliki pengalaman yang sama. Menurut sudut pandang psikologi, makna tidak terletak pada kata-kata tetapi pada persepsi atau pikiran orang. Makna terbentuk karena pengalaman individu. Berdasarkan teori classicalconditioning, makna diperoleh karena asosiasi antara stimuli asal dengan stimuli yang terkondisikan.

Manfaat Mempelajari Hubungan Psikologi dalam Komunikasi

Mempelajari hubungan psikologi dalam komunikasi dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah :

1) Kita dapat mengetahui dan memahami pengertian psikologi.
2) Kita dapat mengetahui dan memahami hubungan psikologi dalam komunikasi.

Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manusia

Genetika.

1) Sikap : adalah suatu ukuran tingkat kesukaan seseorang terhadap perilaku tertentu.
2) Norma sosial : adalah pengaruh tekanan sosial.
3) Kontrol perilaku pribadi : adalah kepercayaan seseorang mengenai sulit tidaknya melakukan suatu perilaku. dll.

faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Manusia adalah sebagai berikut:

1. **person conteredperspective**
   A. faktor biologi

a) perilaku Bawaan Manusia (instink)

b) motif biologis (makan, minum dan lainnya)

B. faktor sosiopsikologis

komponen afektif

a) motif sosiogenis : motif ingin tahu kompetensi, motif Cinta, motif Harga diri dan kebutuhan untuk mencari identitas,.kebutuhan akan nilai, kedambaan dan makna kehidupan dan terakhir motif akan pemenuhan diri.
b) maslow : kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan tekerikatan dan Cinta, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan untuk pemenuhan diri
c) sikap dan emosi : mood (suasana emosional), tempramen (suasana emosional yang Kronis dan menjadi bagian dari struktur kepribadian.

komponen kognitif

a) kepercayaan : keyakinan bahwa sesuatu itu benar atau salah. kepercayaan dibentuk Oleh pengetahuan kebutuhan dan kepentingan.

komponen konatif

a) Kebiasaan : kebiasaan merupakan aspek perilaku manusia yang menetap. kebiasaan membentuk pola perilaku yang dapat diramalkan.
b) kemauan : hasil keinginan Untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan pengetahuan tentang cara-cara untuk mencapai tujuan dipengaruhi kecerdasan dan energi untuk mencapai tujuan, pengeluaran energi sebenarnya dengan satu cara yang tepat untuk mencapai tujuan.

2. Situation centered perspective

a) faktor ekologis : keadaan alam mempengaruhi gaya hidup dan perilaku, efek temperature pada tindakan kekerasan, orang yang hidup didaerah tropis cenderung lebih santai dari orang yang Tinggal Di daerah dingin.
b) faktor rancangan : pengaturan ruangan mempengaruhi pola Komunikasi, lebih percaya diri/ merasa aman Di daerah yang kita kenal.
c) faktor temporal : waktu mempengaruhi bioritma manusia, kegiatan manusia dilakukan berdasarkan waktu, waktu mempengaruhi makna

Kesimpulan

1. Era digital yaitu suatu masa dimana kehidupan masyarakatnya menggunakan system digital dalam kehidupa sehari-harinya.
2. Dampak yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi pada era digital dapat dibagi menjadi dampak yang positif dan negative dimana kita harus pintar-pintar memilah agar kita bisa mendapatkan dampak positifnya bukan sebaliknya.
3. Ada 3 sikap yang bisa diambil untuk menyikapi kemajuan teknologi pada era digital, dan ambil yang sesuai dengan kebutuhan kita.

Nama: Erma Agus Darmayanti

Kelas : IK7A

Nim : 171910003

VAKSINASI 1 DISUMSEL UNTUK SIAPA?

Palembang - Dinas Kesehatan Sumatera Selatan meminta kepala daerah di 17 kabupaten dan kota bersedia disuntik vaksin Covid-19 perdana di wilayah masing-masing untuk meningkatkan kepercayaan publik. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sumsel Lesty Nuraini, Senin, mengatakan penyuntikan vaksin perdana ke gubernur, bupati maupun wali kota akan mendorong kesediaan masyarakat divaksin sehingga vaksinasi bisa sukses terlaksana.

"Untuk Gubernur Sumsel (Herman Deru) sudah bersedia divaksin perdana," ujarnya usai menerima Vaksin Sinovac di Gudang Vaksin Palembang, dimulai pada 14 januari nanti, Senin (4/1).

Selain itu ia juga mengimbau pejabat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh publik lainnya bersedia disuntik vaksin sebagai contoh untuk memudahkan sekaligus mempercepat sosialisasi vaksinasi Covid-19., vaksinasi dilakukan terhadap tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pimpinan instansi. Paling utama adalah tenaga kesehatan sebagai garda terdepan penanganan virus corona.

"Kami pilih tokoh-tokoh sebagai promosi kesehatan, masyarakat nantinya akan mengikuti," ujarnya.

Pada saatnya nanti, masyarakat yang mendapat jatah divaksin agar bersedia divaksin karena aman digunakan. Meski sudah divaksin, penerapan protokol kesehatan tetap dilakukan.

"Vaksin ini datang bertahap, jadi tidak langsung terbentuk herdimmunity secara keseluruhan,"

Menurut dia, beberapa kabupaten dan kota yang kebagian penyaluran vaksin pada tahap pertama sudah diambil dan disimpan di gudang vaksin masing-masing daerah. Vaksinasi dapat segera dilakukan sesuai jadwal karena penambahan kasus positif Covid-19 di Sumsel dua pekan terakhir naik signifikan.

"Dalam catatan kami ada peningkatan dua kali lipat yang positif, kondisi ini perlu menjadi perhatian bersama," pungkasnya

Ia menegaskan vaksin Covid-19 yang didistribusikan pemerintah mulai hari ini telah teruji secara klinis dan hanya menunggu izin edar dari BPOM sebelum disuntikkan.

Vaksinasi di Sumsel rencananya dimulai pada 14 Januari 2021 dengan sasaran perdana untuk sumber daya manusia (SDM) bidang kesehatan, kata dia, selanjutnya vaksinasi dilakukan bertahap selama 15 bulan dengan sasaran 5,7 juta jiwa.

"Sumsel sudah menerima 30.000 dosis Vaksin Sinovac hari insudah tiba di Palembang. Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru akan menjadi orang pertama yang akan divaksin saat vaksinasi perdana 14 Januari 2021, nanti akan didistribusikan ke tujuh kabupaten/kota dulu," tambahnya.

Namun Lesty mengingatkan masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan selama proses vaksinasi karena penyuntikan vaksin tahap awal tidak langsung menyelesaikan kasus Covid-19.

"Vaksinasi di Januari ini tidak otomatis membentuk kekebalan lingkungan (herdimmunity), masyarakat masih perlu memakai masker dan menjaga jarak supaya pengendalian Covid-19 makin optimal," katanya menegaskan.

Kepala Dinas Kesehatan Sumsel Lesty Nuraini mengungkapkan, vaksinasi pertama oleh Gubernur Sumsel sebagai sosialisasi sekaligus meyakinkan masyarakat bahwa vaksin Covid-19 aman dilakukan. Hal ini juga merupakan instruksi dari pemerintah pusat beberapa waktu lalu.

TUGAS KELOMPOK 4

MATA KULIAH : KAPITA SELEKTA KOMUNIKASI

Disusun Oleh:

Erma Agus Darmayanti
Muhammad Fajri
Muhammad Naufal
Muhammad Syahril

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS
BINA DARMA

2021

PENDAHULUAN :

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini membawa sebuah perubahan di dalam masyarakat. Lahirnya media sosial saat ini menjadikan pola-pola perilaku masyarakat umumnya mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada saat ini. Media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunaannya yang bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi maupun menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, maupun forum. Blog maupun jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Gaya hidup digital merupakan sebuah fenomena bagi masyarakat milineal dewasa ini.

Hal ini menjelaskan bahwa gaya hidup digital merupakan revolusi gaya hidup (bahkan budaya hidup) akibat perkembangan tekonologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, dengan menggunakan perlatan digital, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efisien dalam arti menghemat biaya dan juga waktu, dapat lebih efektif karena tujuan utama gaya hidup digital adalah cepat dari sebelumnya. Para ahli mengatakan bahwa tujuan utama gaya hidup digital adalah optimalisasi produktivitas dengan menggunakan berbagai perangkat dari manfaat teknologi informasi(perdimanurungstimkpringsewu, 2016).

Adanya media sosial saat ini telah mempengaruhi kehidupan sosial di dalam masyarakat. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam hubungan sosial (socialrelationships) atau juga sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan-hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap maupun pola perilaku diantara kelompok-kelompokyang ada di dalam masyarakat tersebut. Dinamika kehidupan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat dan cepat. Akulturasi budaya dengan sentuhan teknologi informasi saat ini yang ada merupakan fenomena pendorong perubahan tersebut. Kebebasan personal dalam menyampaikan ide, kritik, saran dan bahkan bisa "hujatan" sering dijumpai setiap jam dan hari melalui berbagai varian media yang digunakan masyarakat atau individu.

Pengaruh era digital atau media sosial saat ini terhadap perubahan sosial memiliki dampak yang positif maupun negatif. Dampak positif pengguna media sosial secara nyata telah membawa

pengaruh terhadap perubahan-perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik.Tetapi, dampak negatif cenderung membawa perubahan sosial pada masyarakat yang menghilangkan nilai-nilai atau norma-norma yang ada di dalam masyarakat. Dengan hadirnya media sosial saat ini sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan. beberapa perubahan ialah semakin efektif dan efisiennya manusia dalam memperoleh informasi-informasi yang tidak terhalang waktu, tempat dan biaya yang tidak terlalu mahal.Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*socialrelationships*) atau sebagai perubahan-perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium)* hubungan-hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu maasyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Jika dilihat dari sisi interaksi sosial pengaruh perubahan sosial di masyarakat terjadi karena adanya semakin mudahnya manusia berinteraksi melalui media sosial atau jejaring sosial, maka interaksi sosial didunia nyata akan berkurang. Hal ini akan membentuk pola hidup masyarakat yang semakin tertutup atau individualis.Dalam hal ini masyarakat seharusnya lebih cermat dan selektif dalam menggunakan maupun memanfaatkan media sosial sebagai sarana teknologi informasi secara bijak seperti memilih pertemanan, komunitas atau grup dan tidak gegabah terhadap perubahan perilaku atau trend "viral" negatif dikalangan pengguna media sosial atau jejaring sosial. Sehingga dapat menjadikan media sosial sebagai keuntungan atau dampak positif dalam menggunakan media sosial.

Perkembangan teknologi pada zaman modern ini sudah semakin pesat. Semakin berkembangnya zaman semakin canggih juga teknologi yang dihasilkan. Hal ini membuat manusia semakin dimudahkan dengan adanya alat-alat teknologi yang canggih untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Berkembangnya teknologi saat ini tidak hanya membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat, melainkan jug membawa dampak negative. Contohnya saja untuk dampak negatifnya manusia semakin malas untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar karena berkembangnya social media di internet. Selain itu dengan berkembangnya era digital saat ini kita perlu mengambil sikap yang bijaksana dalam penggunaannya agar dapat memberikan manfaat bagi kehidupan kita.

Dampak Perkembangan Teknologi pada Era Digital

Berbicara tentang kemajuan teknologi yang pada hal ini lebih terfokus kepada media sosial, tentu memiliki dampak yang positif dan negatif dari perkembangannya tersebut. Diantara dampak positif yang bisa di dapat adalah :

1. Sebagai media penyebaran informasi

Informasi yang uptodate sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini sangatlah bermanfaat bagi kita sebagai manusia yang hidup di era digital seperti sekarang ini. Cakrawala dunia serasa berada dalam sentuhan jari kita.

2. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial

Mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan diera modern seperti sekarang ini. Hal ini sangatlah penting, tidak ada batasan usia, semua orang butuh untuk berkembang.

3. Memperluas jaringan pertemanan

Dengan menggunakan jejaring sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas daerah masing-masing, dll.

Hal ini dapat pula mengasah kemampuan berbahasa seseorang. Misalnya, belajar bahasa inggris dengan memanfaatkan fasilitas call atau video call yang disediakan di situs jejaring sosial.Beberapa dampak positif dari media sosial tersebut sangatlah berguna bagi kehidupan di masa sekarang. Dimana media sosial yang sudah ada sangat bisa di kembangkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan sangat berguna apabila digunakan sebagai mestinya dan tidak melakukan pelanggaran yang dapat merugikan orang lain.Namun dengan adanya media sosial tidak hanya menimbulkan dampak positif bagi kehidupan sosial masyarakat. Perkembangan tersebut juga mempunyai dampak negatif diantaranya :

1. Kejahatan dunia maya (cybercrime)

Seiring berkembangnya teknologi, berkembang pula kejahatan. Didunia internet, kejahatan dikenal dengan nama cybercrime. Kejahatan dunia maya sangatlah beragam. Diantaranya, carding, hacking, cracking, phising, dan spamming.

2. Melemahkan dan menurunkan sensitifitas

Penurunan sensitifitas yang dimaksud disini adalah menurunnya tingkat simpati dan empati seseorang terhadap dunia nyata. Dengan jejaring sosial, seseorang cenderung melupakan dunia nyata dan tenggelam didalam dunia maya. Merenggangkan dan mengabaikan sesuatu yang terjadi disekitarnya dan lebih memilih untuk memperhatikan sesuatu yang terjadi didunia maya.

Sikap yang diambil untuk Menyikapi Kehadiran Teknologi pada Era Digital

Kita hidup di era digital, di era internet, dan di era informasi. Berbagai informasi berkembang dengan bebas dan kita tidak dapat menghindarinya, tinggal kini bagaimana sikap yang dapat kita ambil untuk menyikapi kehadiran teknologi. Ada 3 sikap yang bisa kita ambil diantaranya:

1. Membatasi Teknologi dan Internet

Ada sebagian orang yang menolak kehadiran dari internet karna internet dianggap sebagai ancaman yaitu kejahatan yang merajalela, dan pornografi yang merajalela sehingga meracuni pikiran generasi muda. Pandangan yang seperti ini tak secara lengkap memandang tentang adanya internet, karna dibalik itu ada juga dampak positif yang dapat diambil.

2. Bersikap tak Peduli dengan Internet

Ada segelintir orang yang tidak peduli dengan adanya internet. Mereka merasa tidak perlu mempelajarinya karena sudah nyaman dengan kehidupan mereka sebelumnya yang tanpa kehadiran internet. Sikap seperti ini sebenarnya kurang bijaksana karena kehidupan terus tumbuh dan berkembang. Syarat untuk ingin survive dalam kehidupan adalah bisa beradaptasi dengan perkembangan dan pertumbuhan yang ada disekitarnya, apalagi perkembangan dan pertumbuhan yang tidak terelakkan.

3. Proaktif Memanfaatkan Internet

Pilihan lain yang dapat dilakukan yaitu dengan bersikap proaktif yaitu berinisiatif, belajar, dan bekerja keras, untuk membuat teknologi menjadi bermanfaat bagi kehidupan kita

Pengertian Psikologi

Psikologi berasal dari kata Yunani "psyche" yang artinya jiwa. Logos berarti ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi psikologi berarti : "ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya". Namun pengertian antara ilmu jiwa dan psikologi sebenarnya berbeda atau tidak sama (menurut Gerungan) karena : Ilmu jiwa adalah : ilmu jiwa secara luas termasuk khalayan dan spekulasi tentang jiwa itu.Ilmu psikologi adalah ilmu pengetahuan mengenai jiwa yang diperoleh secara sistematis dengan metode-metode ilmiah

Perbedaan antara Jiwa dan Nyawa

Nyawa adalah daya jasmaniah yang adanya tergantung pada hidup jasmani dan menimbulkan perbuatan badaniah (organicbehavior) yiatu perbuatan yang ditimbulkan oleh proses belajar, misal : insting, refelks, nafsu dan sebaginya

Sedang jiwa adalah : daya hidup rohaniah yang bersifat abstrak yang menjadi penggerak dan pengatur bagi sekalian perbuatan-perbuatan pribadi (personal behavior) dari hewan tingkat tinggi hingga manusia. Perbuatan pribadi adalah perbuatan sebagai hasil proses belajar yang dimungkinkan oleh keadaan jasmani, rohaniah dan sosial.

Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari kata latin communicatio yang bersumber dari kata communis yang memiliki arti "sama" atau membuat/membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. "sama" disini berarti memiliki kesamaan makna (tunedtogether). Definisi singkat disampaikan oleh Harold D Laswell, cara tepat untuk menerangkan tindakan komunikasi adalah dengan : WhosaysWhat In Which Channel To WhomWithWhateffect ? Definisi lain yang disampaikan oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada human communication :

Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang mengendalikan lingkungannya dengan

1. membangun hubungan antar sesama manusia.
2. melalui pertukaran informasi.

3. untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain.
4. serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku" (Book, 1980).

Dari definisi tersebut dapat diperoleh hakekat dari komunikasi sebagai Pengoperan/penyampaian pesan informasi kepada penerima pesan melalui media yang menimbulkan akibat atau efek. Penyampaian pesan tersebut tidak terbatas hanya menggunakan bahasa verball saja tetapi juga ekspresi muka, seni dan teknologi"

Hubungan Psikologi dan komunikasi

Hubungan antara psikologi dan komunikasi dapat dilihat dua aspek yaitu ;

1. Secara historis :
    a. Sesungguhnya psikologi adalah akar dari ilmu komunikasi, selain sosiologi, antropologi, dan filsafat.
    b. Foundingfathers ilmu komunikasi juga terdiri dari sarjana psikologi seperti Wilburschraam, KurtLewin, Paul Lazarfeld dan Carl I Hovland.
2. Secara taxonomi keilmuan

Komunikasi merupakan instrumen atau bagian dari psikologi sosial sebagai sarana memenuhi kebutuhan dorongan untuk berhubungan dengan orang lain. Meskipun begitu komunikasi bukan sub disiplin dari psikologi, apa yang menjadi bahan kajian dalam komunikasi juga dipelajari dalam psikologi.

Pendekatan psikologi komunikasi

Psikologi memandang komunikasi dengan makna yang lebih luas yang meliputi penyampaian energi alat indera ke otak, proses saling pengaruh di antara berbagai sistem organisme dan diantara organism. Psikologi adalah proses individu menyampaikan stimulus untuk merubah/mempengaruhi perilaku individu lain.

Menurut Aubrey Fisher ada empat pendekatan psikologi pada komunikasi yang meliputi 4 tahapan yaitu :

a) Penerimaan stimuli secara inderawi (sensoryreceptionofstimuli)
b) Proses yang mengantarai stimuli dan respon (internal mediationofstimuli)
c) Prediksi respon (predictionsofrespon)

d) Peneguhan respon (reinforcementofresponse)

Psikologi melihat komunikasi dari dikenainya indera manusia oleh stimuli (berbentuk pesan, suara, warna dsb). Stimuli tersebut diolah dalam jiwa yang tidak terlihat (tangeable). Kesimpulan dari proses dalam jiwa tersebut terdapat dalam respon yang tampak. Respon pada masa lalu dapat digunakan untuk meramal respon masa datang. Jika respon terjadi secara berulang dan sama maka ini yang disebut sebagai peneguhan.

Sedangkan menurut Barlund yang dimaksud dengan komunikasi dalam konteks psikologi adalah perbuatan dan kesadaran manusia sebagai respon motor-motor urat syaraf yang dapat memeproleh dan mengubah suatu stimulus.

Pendekatan psikologi terhadap komunikasi terdiri dari 3 asumsi yang meliputi :

a) Asumsi pertama : subjektivitas manusia berada secara bebas dalam bidang stimulus yang mereka terima maupun yang mereka hasilkan. Titik berat asumsi ini menekankan bahwa perilaku manusia dalam berkomunikasi merupakan hasil dari penerimaan suatu stimulus. Teori ini menekankan pada rumusan sederhana S – R (stimulus respon)
b) Asumi yang kedua bahwa setiap orang dapat memodifikasi setiap stimulus yang diterimanya. Perilaku manusia dalam komunikasi semula dilukiskan sebagai sesuatu yang sederhana S – R, namun respon sesungguhnya juga dimodifikasi oleh organisme (O) yang bersifat aktif mengolah stimulus yang datang. Rumusan asumsi disini adalah S – O – R
c) Asumsi ke tiga bahwa persepsi yang datang bersama stimulus diterima secara selektif karena organisme membuat pilihan terhadap apa yang perlu direspon akibat pilihannya terhadap stimulus yang dipersepsi. Ini terjadi karena kmanusia sadar akan perbedaan konsekuensi yang diterimamnya apabila memberikan respon yang berbeda-beda pula. Penekanan pada asumsi ke tiga di sini adalah berorientasi pada S – O – R – C (consequence)

Komunikasi efektif menurut Steward L Tubbs dan Sylvia Moss meliputi :

1. pengertian : adalah penerimaan yang cermat dari isi stimuli seperti yang dimaksudkan oleh komunikator.
2. Kesenangan pada dasarnya komunikasi bukan sekedar penyampaian informasi saja dan membentuk adanya saling pengertian, namun komunikasi juga ditujukan untuk

mendapatkan kehangatan dalam interaksi dengan informasi atau pesan yang menyenangkan orang lain.

3. Mempengaruhi sikap : domain utama proses komunikasi sesungguhnya adalah mempengarhi sikap orang lain, untuk dapat mempengaruhi orang lain maka diperlukan suatu pendekatan psikologis berupa emotionalappeals, ini bisa dilakukan apabila dalam komunikasi melakukan pendekatan psikologis.
4. Hubungan sosial yg baik : komunikasi ditujukan untuk mencipatakan hubungan sosial yang terbina dengan baik. Pada konteks berserikat dan berasosiasi (inclusion) maka diperlukan komunikasi untuk bisa meneguhkan hubungan antar anggota kelompok. Pada konteks ingin menguasai dan dikuasai (control) maka dinbutuhkan pula komunikasi anak ingin dikontrol dan dikendalikan oleh orang tuannya dan orang tua ingin mengenadlikanankanya ini bida terwujud melalui komunikasi. Sementara itu pada konteks affection yaitu ingin dicintai dan mencintai perlu mutlak komunikasi agar kebutuhan tersebut dapat terungkapkan.
5. Tindakan : mempengaruhi orang lain dapat berhasil apabila orang tersebut melakukan tindakan nyata seperti apa yang di inginkan dan ini merupakan indikator terkahir selain empat item terurai di atas. Tindakan merupakan akumulasi dari rsoses komunikasi dan ini memerlukan pengetahuan mekanisme faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi tindakan seseorang.

Hubungan Psikologi dalam Komunikasi

komunikasi adalah proses individu (komunikator) mengirimkan stimuli (biasanya verbal) untuk memodifikasi atau merubah perilaku individu lainnya (khalayak). Berdasarkan pengertian tersebut, komunikasi yang efektif – dalam hal ini terjadinya perubahan sikap, pendapat dan perilaku hanya dapat tercapai apabila komunikasi yang dilakukan oleh masing-masing partisipan komunikasi benar-benar komunikatif.Menurut Kamus Psikologi, komunikasi sendiri memiliki makna yang sangat luas, yang mencakup penyampaian energi, gelombang suara, tanda di antara tempat, sistem atau organisme.

Kata komunikasi digunakan sebagai pesan, sebagai pengaruh, sebagai pesan pasien dalam psikoterapi, atau sebagai proses (Rakhmat, 2001 : 4).

Sebagai sebuah proses, komunikasi selalu melibatkan kepribadian, emosi, sikap, dan proses kognitif lainnya yang dimiliki oleh masing-masing partisipan komunikasi. Berbagai faktor psikologis tersebut berdampak pula pada proses komunikasi secara keseluruhan. Melalui proses komunikasi, manusia menjadi sadar akan dirinya sendiri, sadar akan pengalaman hidupnya sendiri, terlibat dalam hubungan dengan individu lainnya, membangun hubungan interpersonal, membangun identitas pribadi, serta membangun posisi sosialnya sendiri.

psikologi komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan dan mengendalikan peristiwa mental dan behavioral dalam komunikasi. Yang dimaksud dengan peristiwa mental adalah mediasi stimuli internal sebagai akibat berlangsungnya komunikasi. Sedangkan yang dimaksud dengan peristiwa behavioral adalah apa yang tampak ketika orang berkomunikasi.

Hubungan psikologi dalam komunikasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Komunikan atau komunikate

Manusia komunikan atau komunikate adalah salah satu unsur komunikasi yang menjadi fokus utama dalam psikologi komunikasi. Menurut sudut pandang psikologi, komunikan atau komunikate memiliki beberapa karakteritik yang dapat dijelaskan dengan menggunakan berbagai konsepsi tentang manusia. Dalam psikologi, terdapat empat konsep tentang manusia yaitu manusia berikeinginan (psikoanalisis), manusia berpikir (psikologi kognitif), manusia mesin (behaviorisme), dan manusia bermain (humanistis).

2. Komunikator

Hubungan psikologi dalam komunikasi selajutnya terkait dengan komunikator. Ketika manusia berkomunikasi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu apa yang dikatakan oleh komunikator dan karakter komunikator. Bagi komunikan atau komunikate, terkadang karakter komunikator lebih penting dibandingkan apa yang dikatakan oleh komunikator. Karakter komunikator ini sering disebut dengan ethos yang terdiri dari kredibilitas, atraksi, dan kekuasaan komunikator. Ethos ini berkaitan erat dengan jenis pengaruh sosial yang ditimbulkan. Selain ethos, faktor-faktor lain yang mempengaruhi karakter komunikator adalah kemampuannya berkomunikasi dengan komunikan atau komunikate, sikap, pengetahuan, dan sistem sosial budaya ia berasal.

3. Produksi Pesan

Setiap individu yang berkomunikasi memiliki tujuan untuk mencapai sejumlah kepuasan seperti kesenangan, kasih sayang, inklusi, pelarian, relaksasi, dan kontrol.

4. Hubungan, Koneksi, dan Interaksi

Salah satu tanda komunikasi yang efektif adalah semakin membaiknya hubungan sosial yang dijalin antara partisipan komunikasi. Hubungan sosial yang baik hanya dapat dicapai apabila kebutuhan sosial terpenuhi. Yang dimaksud dengan kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk menumbuhkembangkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam hal interaksi dan asosiasi, pengendalian dan kekuasaan, dan cinta serta kasih sayang. Kebutuhan sosial hanya dapat dipenuhi dengan komunikasi interpersonal yang efektif. Tidak terpenuhinya kebutuhan sosial dapat menyebabkan alienasi, kesepian, dan kehilangan keakraban.

5. Proses Pengiriman Pesan

Komunikasi dapat dikatakan berlangsung secara efektif manakala terjadi kesamaan makna dalam pesan yang diterima oleh komunikan atau komunikate. Proses ini diawali dengan proses pengiriman pesan yang dilakukan oleh komunikator. Komunkator menyandi (encode) pesan yang akan disampaikan kepada komunikan atau komunikate. Dalam artian, komunikator memformulasikan pikiran dan/atau perasaannya ke dalam lambang (bahasa) yang diperkirakan akan dimengerti oleh komunikan atau komunikate.

6. Proses Penerimaan Pesan

Setelah pesan dikirimkan oleh komunikator, pesan tersebut kemudian di-decode oleh komunikan atau komunikate. Dalam artian, komunikan atau komunikate menafsirkan lambang yang mengandung pikiran dan/atau perasaan komunikator dalam konteks pengertiannya. Dalam proses penerimaan pesan ini, komunikan atau komunikate berperan sebagai decoder.

7. Proses Pengolahan Pesan

Dalam psikologi, proses pengolahan pesan terkait dengan neuroscience. Sedangkan, dalam studi komunikasi, neuroscience sebagian besar digunakan untuk mempelajari proses pengolahan pesan persuasif dan kaitannya dengan perubahan perilaku. Beberapa teori yang menjelaskan proses

pengolahan pesan adalah teori disosnansi kognitif, teori tindakan beralasan, teori penilaian sosial, elaborationlikelihood model, teori integrasi, dan teori inokulasi.

8. Media Komunikasi

Media adalah adalah salah satu bagian terbesar dan amat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Menurut sudut pandang psikologi, terdapat kaitan erat antara media dan perilaku manusia. Hal ini terjadi pada manusia sebagai individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Para ahli psikologi telah mengkaji bagaimana manusia berinteraksi dengan media dan dengan individu lainnya karena adanya pengaruh media. Kajian ini dapat digunakan untuk menentukan bagaimana media mempengaruhi kita dan bagaimana kita memandang elemen media tertentu, menetukan apa yang bisa diubah oleh media untk memberi kita pengalaman yang lebih menyenangkan.

9. Memori

Dalam komunikasi intrapersonal, memori berperan penting dalam mempengaruhi persepsi dan berpikir manusia. Bidang psikologi yang terkait dengan memori adalah psikologi kognitif yang memandang manusia sebagai pengolah informasi. Dalam perspektif psikologi, istilah memori melingkupi tiga aspek dalam proses pengolahan informasi yaitu perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan. Untuk memahami proses memori, dapat dilihat kembali artikel bertajuk teori pengolahan informasi.

10. Sinyal, Tanda, dan Lambang

komunikasi terjadi ketika sinyal-sinyal membawa informasi dari sumber atau pengirim pesan ke tujuan atau penerima pesan. Dalam sistem komunikasi terdapat dua macam sinyal yang digunakan yaitu tanda dan simbol. Tanda umummnya terkait dengan pesan yang dikirimkan sedangkan simbol merupakan hasil dari konvensi sosial.

11. Pesan Nonverbal

Pesan nonverbal sangat terkait dengan pesan nonverbal karena pesan nonverbal memiliki beberapa fungsi seperti repetisi, substitusi, kontradiksi, komplemen, dan aksentuasi. Menurut perspektif psikologi, pesan nonverbal berperan besar dalam perilaku komunikasi.

12. Bahasa

Lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa karena bahasa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, fakta dan opini, dan lain-lain. Tanpa bahasa, hasil pemikiran yang baik tidak dapat dikomunikasikan kepada orang yang tepat. Untuk itu, komunikator harus mampu menyamakan kerangka konseptual dan sistem kepercayaan dengan komunikan atau komunikate sebelum menyampaikan gagasan. Terkait dengan hal ini, psikologi mempelajari bagaimana maksud komunikator diubah menjadi pesan dalam lambang yang diterima secara kultural dan bagaimana sinyal-sinyal ini kemudian diubah menjadi penafsiran komunikate atau komunikan.

13. Stimuli

Dalam psikologi, stimuli adalah obyek atau kejadian yang menimbulkan respon atau tanggapan sensorik atau perilaku dalam suatu organisme. Psikologi menganalisis bagaimana sebuah stimulus dapat menimbulkan respon pada individu. Salah satu aliran psikologi yakni psikologi behaviorisme memandang komunikasi dalam hal hubungan stimulus respon antara komunikator dan komunikan atau komunikate.

14. Tujuan Komunikasi

Komunikasi adalah proses mempengaruhi orang lain. Proses komunikasi selalu mengakibatkan efek komunikasi yakni terjadinya perubahan sikap dan perubahan perilaku pada diri komunikan atau komunikate. Komunikasi yang ditujukan unuk mempengaruhi orang lain disebut dengan komunikasi persuasif yang sangat berkaitan erat dengan psikologi. Persuasif dimaknai sebagai proses mempengaruhi dan mengendalikan perilaku orang melalui pendekatan psikologis.

15. Pengaruh Budaya

Salah satu ranah umum dalam psikologi dan komunikasi adalah studi tentang pengaruh-pengaruh budaya terhadap pembentukan identitas dan interaksi sosial. Psikologi memiliki tradisi menyelidiki perbedaan budaya dalam kaitannya dengan bagaimana fungsi-fungsi pikiran manusia. para ahli psikologi menekankan pada bagaimana budaya membentuk pikiran dengan membandingkan secara langsung orang-orang dengan latar belakang budaya yang berbeda.

16. Teknologi Komunikasi

Semakin cepatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah melahirkan berbagai peralatan teknologi komunikasi dan informasi yang kita gunakan di era globalisasi seperti sekarang ini. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat cepat turut memberikan kontribusi terhadap perubahan penggunaan media untuk berkomunikasi dengan orang lain.

17. Kesamaan Makna

Komunikasi hanya dapat terjadi manakala masing-masing partisipan komunikasi memiliki makna yang sama yang berujung pada memiliki pengalaman yang sama. Menurut sudut pandang psikologi, makna tidak terletak pada kata-kata tetapi pada persepsi atau pikiran orang. Makna terbentuk karena pengalaman individu. Berdasarkan teori classicalconditioning, makna diperoleh karena asosiasi antara stimuli asal dengan stimuli yang terkondisikan.

Manfaat Mempelajari Hubungan Psikologi dalam Komunikasi

Mempelajari hubungan psikologi dalam komunikasi dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah :

1) Kita dapat mengetahui dan memahami pengertian psikologi.
2) Kita dapat mengetahui dan memahami hubungan psikologi dalam komunikasi.

Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manusia

Genetika.

1) Sikap : adalah suatu ukuran tingkat kesukaan seseorang terhadap perilaku tertentu.
2) Norma sosial : adalah pengaruh tekanan sosial.
3) Kontrol perilaku pribadi : adalah kepercayaan seseorang mengenai sulit tidaknya melakukan suatu perilaku. dll.

faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Manusia adalah sebagai berikut:

1. **person conteredperspective**
   A. faktor biologi

a) perilaku Bawaan Manusia (instink)

b) motif biologis (makan, minum dan lainnya)

B. faktor sosiopsikologis

komponen afektif

a) motif sosiogenis : motif ingin tahu kompetensi, motif Cinta, motif Harga diri dan kebutuhan untuk mencari identitas,.kebutuhan akan nilai, kedambaan dan makna kehidupan dan terakhir motif akan pemenuhan diri.
b) maslow : kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan tekerikatan dan Cinta, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan untuk pemenuhan diri
c) sikap dan emosi : mood (suasana emosional), tempramen (suasana emosional yang Kronis dan menjadi bagian dari struktur kepribadian.

komponen kognitif

a) kepercayaan : keyakinan bahwa sesuatu itu benar atau salah. kepercayaan dibentuk Oleh pengetahuan kebutuhan dan kepentingan.

komponen konatif

a) Kebiasaan : kebiasaan merupakan aspek perilaku manusia yang menetap. kebiasaan membentuk pola perilaku yang dapat diramalkan.
b) kemauan : hasil keinginan Untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan pengetahuan tentang cara-cara untuk mencapai tujuan dipengaruhi kecerdasan dan energi untuk mencapai tujuan, pengeluaran energi sebenarnya dengan satu cara yang tepat untuk mencapai tujuan.

2. Situation centered perspective

a) faktor ekologis : keadaan alam mempengaruhi gaya hidup dan perilaku, efek temperature pada tindakan kekerasan, orang yang hidup didaerah tropis cenderung lebih santai dari orang yang Tinggal Di daerah dingin.
b) faktor rancangan : pengaturan ruangan mempengaruhi pola Komunikasi, lebih percaya diri/ merasa aman Di daerah yang kita kenal.
c) faktor temporal : waktu mempengaruhi bioritma manusia, kegiatan manusia dilakukan berdasarkan waktu, waktu mempengaruhi makna

Kesimpulan

1. Era digital yaitu suatu masa dimana kehidupan masyarakatnya menggunakan system digital dalam kehidupa sehari-harinya.
2. Dampak yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi pada era digital dapat dibagi menjadi dampak yang positif dan negative dimana kita harus pintar-pintar memilah agar kita bisa mendapatkan dampak positifnya bukan sebaliknya.
3. Ada 3 sikap yang bisa diambil untuk menyikapi kemajuan teknologi pada era digital, dan ambil yang sesuai dengan kebutuhan kita.

Nama: Muhammad Frans
Kelas: IK7A
Nim: 17191006P

“Kegiatan Belajar Siswa-Siswi SMP Negeri 16 Palembang Di Masa Pandemi Covid-19”

Wabah virus Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia membuat seluruh aktivitas menjadi terbatas dan dialihkan melalui media daring/online,termasuk di bidang seluruh tingkat bidang pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar. Siswa diwajibakan untuk mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan secara daring untuk mengurangi penyebaran virus di masa pandemi ini.

SMP Negeri 50 Palembang termasuk sekolah yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online. Para guru dan siswa pun harus mengikuti arahan yang dilakukan oleh pemerintah ini walaupun mempunyai banyak kendalan ketika melakukan kegiatan belajar secara daring. Kendala yang dihadapi pun bermacam-macam mulai dari tidak mempunyai media untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara online,susah mendapatkan sinyal,dan juga keterbatasan kuota untuk mengakses internet.

Awalnya guru dan siswa sangat kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara online karena keterbatasan yang dimiliki karena harus melakukan kegiatan belajar daring tanpa persiapan yang matang. Mereka juga mengeluh karena tidak bisa maksimal melakukan kegiatan belajar mengajar,mereka merasa kalau kegiatan belajar online sangat berbeda dengan belajar tatap muka secara langsung. Bahkan ada siswa yang terpaksa tidak bisa mengikuti kegiatan belajar secara online karena keterbatasan ekonomi yang dimiliki.

Namun setelah melakukan kegiatan belajar daring selama hampir 1 tahun,mereka mulai terbiasa melakukan belajar secara online. Siswa yang awalnya kesulitan karena faktor ekonomi,mendapatkan bantuan yang disalurkan oleh pemerintah seperti bantuan kuota untuk mengakses internet yang diberikan secara gratis setiap bulan kepada siswa sekolah. Tetapi mereka berharap agar pandemi virus Covid-19 ini segera berakhir agar dapat melukan belajar secara tatap muka seperti biasa.

“BELAJAR SISWA SD MASSA COVID”

Nama : Muhammad Fajri

Kelas : IK7A

Nim : 171910013

Mata Kuliah : Kapita selekta Komunikasi

Universitas Bina Darna

Fakultas ilmu Komunikasi

Tahun Ajaran 2019-2020

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi tidak baik disebabkan oleh virus berasal dari Wuhan, China yang dinamakan dengan Covid-19. (WHO, 2020) menyatakan bahwa virus ini penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Virus ini menyerang infeksi saluran pernapasan seperti batuk dan pilek namun sifatnya lebih mematikan. Berdasarkan data (Worldometer, 2020) Coronavirus Casses menyatakan 2.176.744 Pasien yang terpapar virus ini dan beberapa meninggal dunia sehingga wabah penyebaran virus ini disebut dengan pandemi Covid-19 dunia.

Penyebaran virus ini bisa ditempat umum atau kerumunan, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat mengatakan penyebaran virus ini melalui kontak fisik seperti berjabat tangan maka dianjurkan agar mencuci tangan dengan benar dan baik sesuai langkah serta menggunakan masker jika keluar rumah untuk pencegahan penyebaran *Corona Virus*. Akibat adanya kasus Covid-19 di Indonesia update terakhir menurut web resmi (Kemenkes, 2020) pada hari Senin, 04 Mei 2020 korban meninggal dunia sebanyak 864 jiwa, terkonfirmasi terpapar Covid-19 sebanyak 11.587 jiwa, Jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 238.178 sedangkan jumlah Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 24.020 dan yang telah sembuh sebanyak 1.954 jiwa.

Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan pemencaran Covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan *Physical Distancing* atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan (Covid-19, 2020). Selain itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk Dirumah Saja seperti kerja dirumah atau *Work From Home (WFH)* dan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan

ditiadakan dan diganti dengan media online. (Kemendikbud, 2020) mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (Daring) via E-learning yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan.

Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan E-learning atau melalui media online. Berbagai *platform* digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi (Rusman, 2019). Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti *Handphone* dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling menguntungkan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Panjiah, 2020).

Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal positif serta mewujudkan tantangan guru di Abad-21 (Sudarsiman, 2015). Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi yang akan diajarkan, pembelajaran yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelanggara pendidikan. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan yang lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan Kurikulum 2013 (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020).

Situasi pandemi Covid-19 seperti ini, pembelajaran daring diatur melalui Surat Edaran Kemdikbud mengenai *Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa*

Darurat Covid-19 terdapat kebijakan yaitu pembelajaran daring guna memberikan sebuah pengalaman belajar yang sangat bermakna, tidak menjadi beban dalam menyelesaikan semua kurikulum untuk kelulusan, pembelajaran dititikberatkan pada pengembangan kecakapan hidup yaitu tentang pandemi Covid-19 dan pembelajaran tugas dapat divariasi antar siswa, mengikuti bakat dan minat serta keadaan masing-masing termasuk meninjau kembali kesenjangan fasilitas belajar yang dimiliki dirumah (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA menimbulkan suatu permasalahan karena pada hakikatnya Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang mencantumkan konsep abstrak dan kejadian yang memerlukan observasi, hingga siswa harus diharuskan melihat apa yang dapat dipelajari (Rusman, 2019). Pembelajaran daring menimbulkan hambatan bagi siswa yang tidak mengerti pelajaran IPA sehingga mengalami kesulitan dalam belajar IPA selain itu IPA juga terdapat Praktikum yang bertujuan untuk lebih memperjelas materi ajar yang dapat diamati secara langsung. Namun dengan tiadanya pembelajaran tatap muka membuat siswa menjadi tidak dapat mengerti secara langsung dan fokus pada pembelajaran terpecah. Hal ini menjadi tantangan seorang guru dalam menerapkan kebijakan dalam pembelajaran agar siswa tetap fokus dalam belajar IPA selain itu juga kreativitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran maupun metode pembelajaran guna menarik perhatian siswa agar tetap mengikuti pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal (Hidayati, 2007).

Situasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 sedang berlangsung pembelajaran daring sejak 17 Maret 2020 yang dikeluarkan melalui surat edaran Kemendikbud hingga saat ini per tanggal 4 Mei 2020 memiliki hambatan dan tantangan tersendiri baik menurut guru maupun siswa. Hambatan ini terjadi bagi guru yaitu banyak siswa yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran daring disebabkan tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa tersebut tertinggal dan tidak mendapatkan nilai selain itu masiha ada beberapa siswa yang tidak memiliki

fasilitas seperti handphone untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Solahudin, Amin, Sumpena, & Hilman, 2020).

Hal ini membuat guru menjadi bimbang dalam memberikan nilai dan kebijakan karena masih banyak kendala yang belum dapat diselesaikan, sedangkan hambatan bagi seorang siswa yaitu pembelajaran yang sulit untuk dipahami karena pembelajaran daring siswa dituntut untuk mencari lebih luas ilmu pelajaran. Sedangkan belajar dirumah tidak menjamin siswa untuk belajar karena terkadang siswa asik dengan kegiatan dirumah sehingga lupa untuk ikut pembelajaran daring (Purmadi, Hadi, & Najwa, 2018). Pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang kurang efektif apabila masih banyak terdapat hambatan-hambatan yang terdapat pada guru dan siswa. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini disebabkan pembelajaran daring sedang berlangsung dan dapat ditinjau secara langsung dengan mengetahui pembelajaran daring menurut persfektif guru dan siswa dan mengetahui seberapa efektif pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA.

Oleh sebab itu, berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka peneliti terdorong ingin melakukan penelitian mengenai "Efektivitas Hasil Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Sukoharjo Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020"

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif dan efisien maka dalam penelitian ini permasalahan perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek Masalah

   Subjek penelitian adalah seluruh siswa Kelas VII IPA SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020

2. Objek Masalah

   Objek dari penelitian adalah Efektivitas pembelajaran daring di era pandemi Covid-19

3. Parameter

a. Hasil belajar Pelajaran IPA siswa sebelum era pandemi Covid-19 dan setelah era pandemi Covid-19 berdasarkan nilai rata-rata
b. Hasil wawancara guru mengenai pembelajaran daring berupa google formulir
c. Hasil dokumentasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka rumusan masalahnya adalah : Bagaimana Efektivitas Hasil Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Sukoharjo Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Efektivitas Hasil Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Sukoharjo Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak, terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan sebagai bahan referensi untuk menggunakan metode mengajar.

2. Bagi Guru

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan guru dalam proses belajar mengajar sehinga dapat meningkatkan kesan pada pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengetahui sejauh mana keefektifan pembelajaran daring yang berhubungan dengan tuntutan Pendidikan Abad-21.

4. Bagi Peneliti lain

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai kondisi pendidikan saat era pandemi Covid-19 untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

Nama: Muhammad Naufal Rizqullah
Kelas: IK7A
Nim: 171910002

“Kegiatan Belajar Siswa-Siswi SMP Negeri 50 Palembang Di Masa Pandemi Covid-19”

Wabah virus Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia membuat seluruh aktivitas menjadi terbatas dan dialihkan melalui media daring/online,termasuk di bidang seluruh tingkat bidang pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar. Siswa diwajibakan untuk mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan secara daring untuk mengurangi penyebaran virus di masa pandemi ini.

SMP Negeri 50 Palembang termasuk sekolah yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online. Para guru dan siswa pun harus mengikuti arahan yang dilakukan oleh pemerintah ini walaupun mempunyai banyak kendalan ketika melakukan kegiatan belajar secara daring. Kendala yang dihadapi pun bermacam-macam mulai dari tidak mempunyai media untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara online,susah mendapatkan sinyal,dan juga keterbatasan kuota untuk mengakses internet.

Awalnya guru dan siswa sangat kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara online karena keterbatasan yang dimiliki karena harus melakukan kegiatan belajar daring tanpa persiapan yang matang. Mereka juga mengeluh karena tidak bisa maksimal melakukan kegiatan belajar mengajar,mereka merasa kalau kegiatan belajar online sangat berbeda dengan belajar tatap muka secara langsung. Bahkan ada siswa yang terpaksa tidak bisa mengikuti kegiatan belajar secara online karena keterbatasan ekonomi yang dimiliki.

Namun setelah melakukan kegiatan belajar daring selama hampir 1 tahun,mereka mulai terbiasa melakukan belajar secara online. Siswa yang awalnya kesulitan karena faktor ekonomi,mendapatkan bantuan yang disalurkan oleh pemerintah seperti bantuan kuota untuk mengakses internet yang diberikan secara gratis setiap bulan kepada siswa sekolah. Tetapi mereka berharap agar pandemi virus Covid-19 ini segera berakhir agar dapat melukan belajar secara tatap muka seperti biasa.

TUGAS KELOMPOK 4

MATA KULIAH : KAPITA SELEKTA KOMUNIKASI

Disusun Oleh:

Erma Agus Darmayanti
Muhammad Fajri
Muhammad Naufal
Muhammad Syahril

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS
BINA DARMA

2021

PENDAHULUAN :

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini membawa sebuah perubahan di dalam masyarakat. Lahirnya media sosial saat ini menjadikan pola-pola perilaku masyarakat umumnya mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada saat ini. Media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunaannya yang bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi maupun menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, maupun forum. Blog maupun jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Gaya hidup digital merupakan sebuah fenomena bagi masyarakat milineal dewasa ini.

Hal ini menjelaskan bahwa gaya hidup digital merupakan revolusi gaya hidup (bahkan budaya hidup) akibat perkembangan tekonologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, dengan menggunakan perlatan digital, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efisien dalam arti menghemat biaya dan juga waktu, dapat lebih efektif karena tujuan utama gaya hidup digital adalah cepat dari sebelumnya. Para ahli mengatakan bahwa tujuan utama gaya hidup digital adalah optimalisasi produktivitas dengan menggunakan berbagai perangkat dari manfaat teknologi informasi(perdimanurungstimkpringsewu, 2016).

Adanya media sosial saat ini telah mempengaruhi kehidupan sosial di dalam masyarakat. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam hubungan sosial (socialrelationships) atau juga sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan-hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap maupun pola perilaku diantara kelompok-kelompokyang ada di dalam masyarakat tersebut. Dinamika kehidupan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat dan cepat. Akulturasi budaya dengan sentuhan teknologi informasi saat ini yang ada merupakan fenomena pendorong perubahan tersebut. Kebebasan personal dalam menyampaikan ide, kritik, saran dan bahkan bisa "hujatan" sering dijumpai setiap jam dan hari melalui berbagai varian media yang digunakan masyarakat atau individu.

Pengaruh era digital atau media sosial saat ini terhadap perubahan sosial memiliki dampak yang positif maupun negatif. Dampak positif pengguna media sosial secara nyata telah membawa

pengaruh terhadap perubahan-perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik.Tetapi, dampak negatif cenderung membawa perubahan sosial pada masyarakat yang menghilangkan nilai-nilai atau norma-norma yang ada di dalam masyarakat. Dengan hadirnya media sosial saat ini sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan. beberapa perubahan ialah semakin efektif dan efisiennya manusia dalam memperoleh informasi-informasi yang tidak terhalang waktu, tempat dan biaya yang tidak terlalu mahal.Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*socialrelationships*) atau sebagai perubahan-perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium)* hubungan-hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu maasyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Jika dilihat dari sisi interaksi sosial pengaruh perubahan sosial di masyarakat terjadi karena adanya semakin mudahnya manusia berinteraksi melalui media sosial atau jejaring sosial, maka interaksi sosial didunia nyata akan berkurang. Hal ini akan membentuk pola hidup masyarakat yang semakin tertutup atau individualis.Dalam hal ini masyarakat seharusnya lebih cermat dan selektif dalam menggunakan maupun memanfaatkan media sosial sebagai sarana teknologi informasi secara bijak seperti memilih pertemanan, komunitas atau grup dan tidak gegabah terhadap perubahan perilaku atau trend "viral" negatif dikalangan pengguna media sosial atau jejaring sosial. Sehingga dapat menjadikan media sosial sebagai keuntungan atau dampak positif dalam menggunakan media sosial.

Perkembangan teknologi pada zaman modern ini sudah semakin pesat. Semakin berkembangnya zaman semakin canggih juga teknologi yang dihasilkan. Hal ini membuat manusia semakin dimudahkan dengan adanya alat-alat teknologi yang canggih untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Berkembangnya teknologi saat ini tidak hanya membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat, melainkan jug membawa dampak negative. Contohnya saja untuk dampak negatifnya manusia semakin malas untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar karena berkembangnya social media di internet. Selain itu dengan berkembangnya era digital saat ini kita perlu mengambil sikap yang bijaksana dalam penggunaannya agar dapat memberikan manfaat bagi kehidupan kita.

Dampak Perkembangan Teknologi pada Era Digital

Berbicara tentang kemajuan teknologi yang pada hal ini lebih terfokus kepada media sosial, tentu memiliki dampak yang positif dan negatif dari perkembangannya tersebut. Diantara dampak positif yang bisa di dapat adalah :

1. Sebagai media penyebaran informasi

Informasi yang uptodate sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini sangatlah bermanfaat bagi kita sebagai manusia yang hidup di era digital seperti sekarang ini. Cakrawala dunia serasa berada dalam sentuhan jari kita.

2. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial

Mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan diera modern seperti sekarang ini. Hal ini sangatlah penting, tidak ada batasan usia, semua orang butuh untuk berkembang.

3. Memperluas jaringan pertemanan

Dengan menggunakan jejaring sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas daerah masing-masing, dll.

Hal ini dapat pula mengasah kemampuan berbahasa seseorang. Misalnya, belajar bahasa inggris dengan memanfaatkan fasilitas call atau video call yang disediakan di situs jejaring sosial.Beberapa dampak positif dari media sosial tersebut sangatlah berguna bagi kehidupan di masa sekarang. Dimana media sosial yang sudah ada sangat bisa di kembangkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan sangat berguna apabila digunakan sebagai mestinya dan tidak melakukan pelanggaran yang dapat merugikan orang lain.Namun dengan adanya media sosial tidak hanya menimbulkan dampak positif bagi kehidupan sosial masyarakat. Perkembangan tersebut juga mempunyai dampak negatif diantaranya :

1. Kejahatan dunia maya (cybercrime)

Seiring berkembangnya teknologi, berkembang pula kejahatan. Didunia internet, kejahatan dikenal dengan nama cybercrime. Kejahatan dunia maya sangatlah beragam. Diantaranya, carding, hacking, cracking, phising, dan spamming.

2. Melemahkan dan menurunkan sensitifitas

Penurunan sensitifitas yang dimaksud disini adalah menurunnya tingkat simpati dan empati seseorang terhadap dunia nyata. Dengan jejaring sosial, seseorang cenderung melupakan dunia nyata dan tenggelam didalam dunia maya. Merenggangkan dan mengabaikan sesuatu yang terjadi disekitarnya dan lebih memilih untuk memperhatikan sesuatu yang terjadi didunia maya.

Sikap yang diambil untuk Menyikapi Kehadiran Teknologi pada Era Digital

Kita hidup di era digital, di era internet, dan di era informasi. Berbagai informasi berkembang dengan bebas dan kita tidak dapat menghindarinya, tinggal kini bagaimana sikap yang dapat kita ambil untuk menyikapi kehadiran teknologi. Ada 3 sikap yang bisa kita ambil diantaranya:

1. Membatasi Teknologi dan Internet

Ada sebagian orang yang menolak kehadiran dari internet karna internet dianggap sebagai ancaman yaitu kejahatan yang merajalela, dan pornografi yang merajalela sehingga meracuni pikiran generasi muda. Pandangan yang seperti ini tak secara lengkap memandang tentang adanya internet, karna dibalik itu ada juga dampak positif yang dapat diambil.

2. Bersikap tak Peduli dengan Internet

Ada segelintir orang yang tidak peduli dengan adanya internet. Mereka merasa tidak perlu mempelajarinya karena sudah nyaman dengan kehidupan mereka sebelumnya yang tanpa kehadiran internet. Sikap seperti ini sebenarnya kurang bijaksana karena kehidupan terus tumbuh dan berkembang. Syarat untuk ingin survive dalam kehidupan adalah bisa beradaptasi dengan perkembangan dan pertumbuhan yang ada disekitarnya, apalagi perkembangan dan pertumbuhan yang tidak terelakkan.

3. Proaktif Memanfaatkan Internet

Pilihan lain yang dapat dilakukan yaitu dengan bersikap proaktif yaitu berinisiatif, belajar, dan bekerja keras, untuk membuat teknologi menjadi bermanfaat bagi kehidupan kita

Pengertian Psikologi

Psikologi berasal dari kata Yunani "psyche" yang artinya jiwa. Logos berarti ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi psikologi berarti : "ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya". Namun pengertian antara ilmu jiwa dan psikologi sebenarnya berbeda atau tidak sama (menurut Gerungan) karena : Ilmu jiwa adalah : ilmu jiwa secara luas termasuk khalayan dan spekulasi tentang jiwa itu.Ilmu psikologi adalah ilmu pengetahuan mengenai jiwa yang diperoleh secara sistematis dengan metode-metode ilmiah

Perbedaan antara Jiwa dan Nyawa

Nyawa adalah daya jasmaniah yang adanya tergantung pada hidup jasmani dan menimbulkan perbuatan badaniah (organicbehavior) yiatu perbuatan yang ditimbulkan oleh proses belajar, misal : insting, refelks, nafsu dan sebaginya

Sedang jiwa adalah : daya hidup rohaniah yang bersifat abstrak yang menjadi penggerak dan pengatur bagi sekalian perbuatan-perbuatan pribadi (personal behavior) dari hewan tingkat tinggi hingga manusia. Perbuatan pribadi adalah perbuatan sebagai hasil proses belajar yang dimungkinkan oleh keadaan jasmani, rohaniah dan sosial.

Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari kata latin communicatio yang bersumber dari kata communis yang memiliki arti "sama" atau membuat/membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. "sama" disini berarti memiliki kesamaan makna (tunedtogether). Definisi singkat disampaikan oleh Harold D Laswell, cara tepat untuk menerangkan tindakan komunikasi adalah dengan : WhosaysWhat In Which Channel To WhomWithWhateffect ? Definisi lain yang disampaikan oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada human communication :

Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang mengendalikan lingkungannya dengan

1. membangun hubungan antar sesama manusia.
2. melalui pertukaran informasi.

3. untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain.
4. serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku" (Book, 1980).

Dari definisi tersebut dapat diperoleh hakekat dari komunikasi sebagai Pengoperan/penyampaian pesan informasi kepada penerima pesan melalui media yang menimbulkan akibat atau efek. Penyampaian pesan tersebut tidak terbatas hanya menggunakan bahasa verball saja tetapi juga ekspresi muka, seni dan teknologi"

Hubungan Psikologi dan komunikasi

Hubungan antara psikologi dan komunikasi dapat dilihat dua aspek yaitu ;

1. Secara historis :
    a. Sesungguhnya psikologi adalah akar dari ilmu komunikasi, selain sosiologi, antropologi, dan filsafat.
    b. Foundingfathers ilmu komunikasi juga terdiri dari sarjana psikologi seperti Wilburschraam, KurtLewin, Paul Lazarfeld dan Carl I Hovland.
2. Secara taxonomi keilmuan

Komunikasi merupakan instrumen atau bagian dari psikologi sosial sebagai sarana memenuhi kebutuhan dorongan untuk berhubungan dengan orang lain. Meskipun begitu komunikasi bukan sub disiplin dari psikologi, apa yang menjadi bahan kajian dalam komunikasi juga dipelajari dalam psikologi.

Pendekatan psikologi komunikasi

Psikologi memandang komunikasi dengan makna yang lebih luas yang meliputi penyampaian energi alat indera ke otak, proses saling pengaruh di antara berbagai sistem organisme dan diantara organism. Psikologi adalah proses individu menyampaikan stimulus untuk merubah/mempengaruhi perilaku individu lain.

Menurut Aubrey Fisher ada empat pendekatan psikologi pada komunikasi yang meliputi 4 tahapan yaitu :

a) Penerimaan stimuli secara inderawi (sensoryreceptionofstimuli)
b) Proses yang mengantarai stimuli dan respon (internal mediationofstimuli)
c) Prediksi respon (predictionsofrespon)

d) Peneguhan respon (reinforcementofresponse)

Psikologi melihat komunikasi dari dikenainya indera manusia oleh stimuli (berbentuk pesan, suara, warna dsb). Stimuli tersebut diolah dalam jiwa yang tidak terlihat (tangeable). Kesimpulan dari proses dalam jiwa tersebut terdapat dalam respon yang tampak. Respon pada masa lalu dapat digunakan untuk meramal respon masa datang. Jika respon terjadi secara berulang dan sama maka ini yang disebut sebagai peneguhan.

Sedangkan menurut Barlund yang dimaksud dengan komunikasi dalam konteks psikologi adalah perbuatan dan kesadaran manusia sebagai respon motor-motor urat syaraf yang dapat memeproleh dan mengubah suatu stimulus.

Pendekatan psikologi terhadap komunikasi terdiri dari 3 asumsi yang meliputi :

a) Asumsi pertama : subjektivitas manusia berada secara bebas dalam bidang stimulus yang mereka terima maupun yang mereka hasilkan. Titik berat asumsi ini menekankan bahwa perilaku manusia dalam berkomunikasi merupakan hasil dari penerimaan suatu stimulus. Teori ini menekankan pada rumusan sederhana S – R (stimulus respon)
b) Asumi yang kedua bahwa setiap orang dapat memodifikasi setiap stimulus yang diterimanya. Perilaku manusia dalam komunikasi semula dilukiskan sebagai sesuatu yang sederhana S – R, namun respon sesungguhnya juga dimodifikasi oleh organisme (O) yang bersifat aktif mengolah stimulus yang datang. Rumusan asumsi disini adalah S – O – R
c) Asumsi ke tiga bahwa persepsi yang datang bersama stimulus diterima secara selektif karena organisme membuat pilihan terhadap apa yang perlu direspon akibat pilihannya terhadap stimulus yang dipersepsi. Ini terjadi karena kmanusia sadar akan perbedaan konsekuensi yang diterimamnya apabila memberikan respon yang berbeda-beda pula. Penekanan pada asumsi ke tiga di sini adalah berorientasi pada S – O – R – C (consequence)

Komunikasi efektif menurut Steward L Tubbs dan Sylvia Moss meliputi :

1. pengertian : adalah penerimaan yang cermat dari isi stimuli seperti yang dimaksudkan oleh komunikator.
2. Kesenangan pada dasarnya komunikasi bukan sekedar penyampaian informasi saja dan membentuk adanya saling pengertian, namun komunikasi juga ditujukan untuk

mendapatkan kehangatan dalam interaksi dengan informasi atau pesan yang menyenangkan orang lain.

3. Mempengaruhi sikap : domain utama proses komunikasi sesungguhnya adalah mempengarhi sikap orang lain, untuk dapat mempengaruhi orang lain maka diperlukan suatu pendekatan psikologis berupa emotionalappeals, ini bisa dilakukan apabila dalam komunikasi melakukan pendekatan psikologis.
4. Hubungan sosial yg baik : komunikasi ditujukan untuk mencipatakan hubungan sosial yang terbina dengan baik. Pada konteks berserikat dan berasosiasi (inclusion) maka diperlukan komunikasi untuk bisa meneguhkan hubungan antar anggota kelompok. Pada konteks ingin menguasai dan dikuasai (control) maka dinbutuhkan pula komunikasi anak ingin dikontrol dan dikendalikan oleh orang tuannya dan orang tua ingin mengenadlikanankanya ini bida terwujud melalui komunikasi. Sementara itu pada konteks affection yaitu ingin dicintai dan mencintai perlu mutlak komunikasi agar kebutuhan tersebut dapat terungkapkan.
5. Tindakan : mempengaruhi orang lain dapat berhasil apabila orang tersebut melakukan tindakan nyata seperti apa yang di inginkan dan ini merupakan indikator terkahir selain empat item terurai di atas. Tindakan merupakan akumulasi dari rsoses komunikasi dan ini memerlukan pengetahuan mekanisme faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi tindakan seseorang.

Hubungan Psikologi dalam Komunikasi

komunikasi adalah proses individu (komunikator) mengirimkan stimuli (biasanya verbal) untuk memodifikasi atau merubah perilaku individu lainnya (khalayak). Berdasarkan pengertian tersebut, komunikasi yang efektif – dalam hal ini terjadinya perubahan sikap, pendapat dan perilaku hanya dapat tercapai apabila komunikasi yang dilakukan oleh masing-masing partisipan komunikasi benar-benar komunikatif.Menurut Kamus Psikologi, komunikasi sendiri memiliki makna yang sangat luas, yang mencakup penyampaian energi, gelombang suara, tanda di antara tempat, sistem atau organisme.

Kata komunikasi digunakan sebagai pesan, sebagai pengaruh, sebagai pesan pasien dalam psikoterapi, atau sebagai proses (Rakhmat, 2001 : 4).

Sebagai sebuah proses, komunikasi selalu melibatkan kepribadian, emosi, sikap, dan proses kognitif lainnya yang dimiliki oleh masing-masing partisipan komunikasi. Berbagai faktor psikologis tersebut berdampak pula pada proses komunikasi secara keseluruhan. Melalui proses komunikasi, manusia menjadi sadar akan dirinya sendiri, sadar akan pengalaman hidupnya sendiri, terlibat dalam hubungan dengan individu lainnya, membangun hubungan interpersonal, membangun identitas pribadi, serta membangun posisi sosialnya sendiri.

psikologi komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan dan mengendalikan peristiwa mental dan behavioral dalam komunikasi. Yang dimaksud dengan peristiwa mental adalah mediasi stimuli internal sebagai akibat berlangsungnya komunikasi. Sedangkan yang dimaksud dengan peristiwa behavioral adalah apa yang tampak ketika orang berkomunikasi.

Hubungan psikologi dalam komunikasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Komunikan atau komunikate

Manusia komunikan atau komunikate adalah salah satu unsur komunikasi yang menjadi fokus utama dalam psikologi komunikasi. Menurut sudut pandang psikologi, komunikan atau komunikate memiliki beberapa karakteritik yang dapat dijelaskan dengan menggunakan berbagai konsepsi tentang manusia. Dalam psikologi, terdapat empat konsep tentang manusia yaitu manusia berikeinginan (psikoanalisis), manusia berpikir (psikologi kognitif), manusia mesin (behaviorisme), dan manusia bermain (humanistis).

2. Komunikator

Hubungan psikologi dalam komunikasi selajutnya terkait dengan komunikator. Ketika manusia berkomunikasi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu apa yang dikatakan oleh komunikator dan karakter komunikator. Bagi komunikan atau komunikate, terkadang karakter komunikator lebih penting dibandingkan apa yang dikatakan oleh komunikator. Karakter komunikator ini sering disebut dengan ethos yang terdiri dari kredibilitas, atraksi, dan kekuasaan komunikator. Ethos ini berkaitan erat dengan jenis pengaruh sosial yang ditimbulkan. Selain ethos, faktor-faktor lain yang mempengaruhi karakter komunikator adalah kemampuannya berkomunikasi dengan komunikan atau komunikate, sikap, pengetahuan, dan sistem sosial budaya ia berasal.

3. Produksi Pesan

Setiap individu yang berkomunikasi memiliki tujuan untuk mencapai sejumlah kepuasan seperti kesenangan, kasih sayang, inklusi, pelarian, relaksasi, dan kontrol.

4. Hubungan, Koneksi, dan Interaksi

Salah satu tanda komunikasi yang efektif adalah semakin membaiknya hubungan sosial yang dijalin antara partisipan komunikasi. Hubungan sosial yang baik hanya dapat dicapai apabila kebutuhan sosial terpenuhi. Yang dimaksud dengan kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk menumbuhkembangkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam hal interaksi dan asosiasi, pengendalian dan kekuasaan, dan cinta serta kasih sayang. Kebutuhan sosial hanya dapat dipenuhi dengan komunikasi interpersonal yang efektif. Tidak terpenuhinya kebutuhan sosial dapat menyebabkan alienasi, kesepian, dan kehilangan keakraban.

5. Proses Pengiriman Pesan

Komunikasi dapat dikatakan berlangsung secara efektif manakala terjadi kesamaan makna dalam pesan yang diterima oleh komunikan atau komunikate. Proses ini diawali dengan proses pengiriman pesan yang dilakukan oleh komunikator. Komunkator menyandi (encode) pesan yang akan disampaikan kepada komunikan atau komunikate. Dalam artian, komunikator memformulasikan pikiran dan/atau perasaannya ke dalam lambang (bahasa) yang diperkirakan akan dimengerti oleh komunikan atau komunikate.

6. Proses Penerimaan Pesan

Setelah pesan dikirimkan oleh komunikator, pesan tersebut kemudian di-decode oleh komunikan atau komunikate. Dalam artian, komunikan atau komunikate menafsirkan lambang yang mengandung pikiran dan/atau perasaan komunikator dalam konteks pengertiannya. Dalam proses penerimaan pesan ini, komunikan atau komunikate berperan sebagai decoder.

7. Proses Pengolahan Pesan

Dalam psikologi, proses pengolahan pesan terkait dengan neuroscience. Sedangkan, dalam studi komunikasi, neuroscience sebagian besar digunakan untuk mempelajari proses pengolahan pesan persuasif dan kaitannya dengan perubahan perilaku. Beberapa teori yang menjelaskan proses

pengolahan pesan adalah teori disosnansi kognitif, teori tindakan beralasan, teori penilaian sosial, elaborationlikelihood model, teori integrasi, dan teori inokulasi.

8. Media Komunikasi

Media adalah adalah salah satu bagian terbesar dan amat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Menurut sudut pandang psikologi, terdapat kaitan erat antara media dan perilaku manusia. Hal ini terjadi pada manusia sebagai individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Para ahli psikologi telah mengkaji bagaimana manusia berinteraksi dengan media dan dengan individu lainnya karena adanya pengaruh media. Kajian ini dapat digunakan untuk menentukan bagaimana media mempengaruhi kita dan bagaimana kita memandang elemen media tertentu, menetukan apa yang bisa diubah oleh media untk memberi kita pengalaman yang lebih menyenangkan.

9. Memori

Dalam komunikasi intrapersonal, memori berperan penting dalam mempengaruhi persepsi dan berpikir manusia. Bidang psikologi yang terkait dengan memori adalah psikologi kognitif yang memandang manusia sebagai pengolah informasi. Dalam perspektif psikologi, istilah memori melingkupi tiga aspek dalam proses pengolahan informasi yaitu perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan. Untuk memahami proses memori, dapat dilihat kembali artikel bertajuk teori pengolahan informasi.

10. Sinyal, Tanda, dan Lambang

komunikasi terjadi ketika sinyal-sinyal membawa informasi dari sumber atau pengirim pesan ke tujuan atau penerima pesan. Dalam sistem komunikasi terdapat dua macam sinyal yang digunakan yaitu tanda dan simbol. Tanda umummnya terkait dengan pesan yang dikirimkan sedangkan simbol merupakan hasil dari konvensi sosial.

11. Pesan Nonverbal

Pesan nonverbal sangat terkait dengan pesan nonverbal karena pesan nonverbal memiliki beberapa fungsi seperti repetisi, substitusi, kontradiksi, komplemen, dan aksentuasi. Menurut perspektif psikologi, pesan nonverbal berperan besar dalam perilaku komunikasi.

12. Bahasa

Lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa karena bahasa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, fakta dan opini, dan lain-lain. Tanpa bahasa, hasil pemikiran yang baik tidak dapat dikomunikasikan kepada orang yang tepat. Untuk itu, komunikator harus mampu menyamakan kerangka konseptual dan sistem kepercayaan dengan komunikan atau komunikate sebelum menyampaikan gagasan. Terkait dengan hal ini, psikologi mempelajari bagaimana maksud komunikator diubah menjadi pesan dalam lambang yang diterima secara kultural dan bagaimana sinyal-sinyal ini kemudian diubah menjadi penafsiran komunikate atau komunikan.

13. Stimuli

Dalam psikologi, stimuli adalah obyek atau kejadian yang menimbulkan respon atau tanggapan sensorik atau perilaku dalam suatu organisme. Psikologi menganalisis bagaimana sebuah stimulus dapat menimbulkan respon pada individu. Salah satu aliran psikologi yakni psikologi behaviorisme memandang komunikasi dalam hal hubungan stimulus respon antara komunikator dan komunikan atau komunikate.

14. Tujuan Komunikasi

Komunikasi adalah proses mempengaruhi orang lain. Proses komunikasi selalu mengakibatkan efek komunikasi yakni terjadinya perubahan sikap dan perubahan perilaku pada diri komunikan atau komunikate. Komunikasi yang ditujukan unuk mempengaruhi orang lain disebut dengan komunikasi persuasif yang sangat berkaitan erat dengan psikologi. Persuasif dimaknai sebagai proses mempengaruhi dan mengendalikan perilaku orang melalui pendekatan psikologis.

15. Pengaruh Budaya

Salah satu ranah umum dalam psikologi dan komunikasi adalah studi tentang pengaruh-pengaruh budaya terhadap pembentukan identitas dan interaksi sosial. Psikologi memiliki tradisi menyelidiki perbedaan budaya dalam kaitannya dengan bagaimana fungsi-fungsi pikiran manusia. para ahli psikologi menekankan pada bagaimana budaya membentuk pikiran dengan membandingkan secara langsung orang-orang dengan latar belakang budaya yang berbeda.

16. Teknologi Komunikasi

Semakin cepatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah melahirkan berbagai peralatan teknologi komunikasi dan informasi yang kita gunakan di era globalisasi seperti sekarang ini. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat cepat turut memberikan kontribusi terhadap perubahan penggunaan media untuk berkomunikasi dengan orang lain.

17. Kesamaan Makna

Komunikasi hanya dapat terjadi manakala masing-masing partisipan komunikasi memiliki makna yang sama yang berujung pada memiliki pengalaman yang sama. Menurut sudut pandang psikologi, makna tidak terletak pada kata-kata tetapi pada persepsi atau pikiran orang. Makna terbentuk karena pengalaman individu. Berdasarkan teori classicalconditioning, makna diperoleh karena asosiasi antara stimuli asal dengan stimuli yang terkondisikan.

Manfaat Mempelajari Hubungan Psikologi dalam Komunikasi

Mempelajari hubungan psikologi dalam komunikasi dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah :

1) Kita dapat mengetahui dan memahami pengertian psikologi.
2) Kita dapat mengetahui dan memahami hubungan psikologi dalam komunikasi.

Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manusia

Genetika.

1) Sikap : adalah suatu ukuran tingkat kesukaan seseorang terhadap perilaku tertentu.
2) Norma sosial : adalah pengaruh tekanan sosial.
3) Kontrol perilaku pribadi : adalah kepercayaan seseorang mengenai sulit tidaknya melakukan suatu perilaku. dll.

faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Manusia adalah sebagai berikut:

1. **person conteredperspective**
   A. faktor biologi

a) perilaku Bawaan Manusia (instink)

b) motif biologis (makan, minum dan lainnya)

B. faktor sosiopsikologis

komponen afektif

a) motif sosiogenis : motif ingin tahu kompetensi, motif Cinta, motif Harga diri dan kebutuhan untuk mencari identitas,.kebutuhan akan nilai, kedambaan dan makna kehidupan dan terakhir motif akan pemenuhan diri.
b) maslow : kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan tekerikatan dan Cinta, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan untuk pemenuhan diri
c) sikap dan emosi : mood (suasana emosional), tempramen (suasana emosional yang Kronis dan menjadi bagian dari struktur kepribadian.

komponen kognitif

a) kepercayaan : keyakinan bahwa sesuatu itu benar atau salah. kepercayaan dibentuk Oleh pengetahuan kebutuhan dan kepentingan.

komponen konatif

a) Kebiasaan : kebiasaan merupakan aspek perilaku manusia yang menetap. kebiasaan membentuk pola perilaku yang dapat diramalkan.
b) kemauan : hasil keinginan Untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan pengetahuan tentang cara-cara untuk mencapai tujuan dipengaruhi kecerdasan dan energi untuk mencapai tujuan, pengeluaran energi sebenarnya dengan satu cara yang tepat untuk mencapai tujuan.

2. Situation centered perspective

a) faktor ekologis : keadaan alam mempengaruhi gaya hidup dan perilaku, efek temperature pada tindakan kekerasan, orang yang hidup didaerah tropis cenderung lebih santai dari orang yang Tinggal Di daerah dingin.
b) faktor rancangan : pengaturan ruangan mempengaruhi pola Komunikasi, lebih percaya diri/ merasa aman Di daerah yang kita kenal.
c) faktor temporal : waktu mempengaruhi bioritma manusia, kegiatan manusia dilakukan berdasarkan waktu, waktu mempengaruhi makna

Kesimpulan

1. Era digital yaitu suatu masa dimana kehidupan masyarakatnya menggunakan system digital dalam kehidupa sehari-harinya.
2. Dampak yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi pada era digital dapat dibagi menjadi dampak yang positif dan negative dimana kita harus pintar-pintar memilah agar kita bisa mendapatkan dampak positifnya bukan sebaliknya.
3. Ada 3 sikap yang bisa diambil untuk menyikapi kemajuan teknologi pada era digital, dan ambil yang sesuai dengan kebutuhan kita.

Nama : M Syahril Husaini
Nim : 171910001
Kelas : Ik7a
Mata Kuliah : Kapita Selekta Komunikasi

Kegiatan Belajar Siswa-Siswi SMA Di Kota Palembang Di Masa Pandemi Covid-19”

Masa pandemi covid 19 kita butuh banyak inovasi untuk tetap eksis dan terus berkarya, Apalagi kita sebagai seorang guru atau pendidik karena kita juga tidak mau generasi tahun ini menjadi di generasi yang kurang maksimal. Oleh karena itu kita harus memperbanyak pengetahuan keterampilan dan strategi untuk membuat sebuah pembelajaran jarak jauh yang benar-benar efektif dan menyenangkan

Meski banyak kendala semua sekolah dan para civitas nya berlomba-lomba untuk merancang strategi pembelajaran yang paling efektif. Ada yang membuat media pembelajaran berupa video zoom meeting, google classroom, Microsoft team atau office 365 juga pembelajaran yang menggunakan elerning lainnya, dan banyak pula sekolah sekolah yang dengan dadakan membeli elearning atau membuat sendiri agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dari sekolah masing masing

Kendala yang dihadapi paling banyak adalah berhubungan dengan kuota paket internet. Oleh karena itu sekolah-sekolah berpikir keras membuat sebuah model pembelajaran yang lebih terjangkau. Mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks. Karena dengan banyaknya kondisi daerah siswa ataupun yang lainnya.

Disamping banyaknya permasalahan yang ditimbulkan oleh pandemi covid Akan tetapi banyak juga hikmah yang dapat kita petik bersama. Selalu ada kebaikan di balik musibah yang terjadi. Salah satunya untuk mulai tahun ini banyak sekali guru-guru yang ahli dalam bidang teknologi informasi, karena guru guru saat ini di haruskan paham IT agar tidak ketinggalan dengan para siswa yang telah dapat menggunakan semua media IT.

Di beberapa sekolah sebenarnya sudah banyak sekali yang telah menggunakan pembelajaran daring, sebelum adanya pandemic covit. Dan telah banyak aplikasi aplikasi yang telah ada, mulai yang gratis seperti Rumah belajar oleh guru pembatik ataupun yang berbayar contohnya yang paling terkenal adalah Ruang Guru

Akan tetapi penggunaan pembelajaran daring tersebut kurang berjalan secara maksimal dikarenakan banyak guru dan siswa yang merasa tidak bisa mengoperasikannya. Akan tetapi dengan kondisi seperti ini semua pihak telah bisa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi

Di samping kebiasaan baru tentang pendidikan yang berorientasi TIK, masih banyak juga kebiasaan-kebiasaan baik yang perlu diterapkan pada pandemi saat ini. Sehingga mungkin setelah pandemi saat ini selesai akan tercipta sebuah kurikulum baru yang lebih baik dan efektif.

FAKULTASILMU KOMUNIKASI
NASKAH UJIAN AKHIR SEMESTER
MATA KULIAH: KAPITA SELEKTA ILMU KOMUNIKASI

POGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
DOSEN PENGASUH : Prof. Dra. Hj. ISNAWIJAYANI, M.Si Ph.D

1. Kumpulkan tugas Kelompok
2. Kumpulkan tugas mandiri
3. Tugasnya menjadi absen

Terima kasih
ISIANNYA

NAMA: NIRA USTINA

NIM: 171910006

KELAS : IK7A

Kuliah Online Pilihan Tepat di Saat Pandemi Covid-19

Pengurangan dan Peniadaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kampus dinilai menjadi keputusan yang tepat untuk mengurangi kontak dan mengurangi kerumunan massa (Social and Physical Distancing) pada masa pandemi Covid-19. Semua kegiatan belajar mengajar seperti perkuliahan, diskusi dan kegiatan lain yang sejenis diupayakan untuk tetap berjalan dengan melakukan berbagai penyesuaian.

Kegiatan-kegiatan pun kemudian dilaksanakan dengan menggunakan metode daring dengan menggunakan metode syncronous, seperti Webex, Zoom, Skype, Microsoft teams, Googlemeet dan lain-lain. Juga asyncronous, semisal eLisa, Elok, Elearning Farmasetika, Whatsapp Group dan lain-lain, dengan tetap memperhatikan kelanjutan proses belajar mengajar dan ketercapaian mutu pembelajaran yang telah direncanakan.

Tepat mulai tanggal 16 Maret 2020, Fakultas Farmasi UGM juga memberlakukan kuliah dalam jaringan (online) untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19. Ini sesuai Surat Edaran yang dikeluarkan Dekan nomor 1.15.03/UN1/FFA/SETPIM/OT/2020 tentang Kebijakan Perkuliahan dan Praktikum.

Nazulanita Rahma, mahasiswi Prodi Magister Farmasi Klinik 2019, berpendapat pembelajaran dalam jaringan adalah metode yang paling ideal untuk diterapkan pada situasi pandemi Covid-19. Meski kadang menemui kendala pada jaringan, tetapi ia merasa nyaman dan asyik saja dengan metode ini.

“Lancar-lancar saja sih pakai WeBex, Zoom, Google Meet. Kendala paling pada jaringan masing-masing. Sayangnya kadang kurang fokus dalam diskusi, tapi maklum aja namanya juga kuliah online beda dengan tatap muka secara langsung," ujarnya, Selasa (19/5).

Ulfah Laily Azizah, mahasiswi Prodi Profesi Apoteker 2019, mengaku meski program praktik kerja (PKPA) harus diberhentikan lebih cepat karena Wabah Covid-19, tapi dengan teknologi ini sangat membantu untuk tetap belajar dan berdiskusi membahas materi dari praktisi rumah sakit, puskesmas dan apotek dari rumah masing-masing.

Menurutnya, pembelajaran tetap interaktif dengan tanya jawab dan berjalan lancar. Apalagi UGM bekerja sama dengan provider internet sehingga tidak khawatir akan kehabisan kuota.

“Cuma kadang suara terganggu karena sinyal di beberapa daerah yang kurang bagus, meski menganggu jalannya diskusi tetapi tetap mengasyikan," ungkap Ulfah.

Rasa syukur diucapkan Yohana Disa Amelinda, mahasiswi S1 Farmasi angkatan 2018. Meski melalui online, ia tetap bisa mengikuti kuliah, praktikum dan menyampaikan laporan-laporan.

“Saya dulu sering kurang bersyukur dan malas mengerjakan laporan praktikum, tapi setelah adanya pembelajaran secara daring saya malah giat memanfaatkan ini, karena saya merasa ilmu yang saya dapatkan di praktikum sangat berharga dan belum tentu didapatkan pada semester selanjutnya," tutur Yohama.

Yohana semakin bersyukur sebab ia berdomisili tidak terlalu jauh dari kota sehingga sinyal senantiasa dalam kondisi baik. Hambatan paling pada kuota karena dalam online membutuhkan kuota yang cukup banyak, tetapi iapun bersyukur sebab beberapa provider telah menyediakan kuota gratis.

Pengalaman suka duka kuliah online juga dialami Muhammad Qowiyul Amin, mahasiswa S1 Fakultas komunikasi angkatan 2017. Sebagai mahasiswa rantau, ia merasa senang karena bisa

menjalani kuliah di rumah dan dekat dengan keluarga. Kendalanya lebih pada jaringan internet dan kuota.

“Meski ada dukanya, tapi mengasyikan. Sukanya, bagi anak rantau bisa melaksanakan kegiatan akademik cukup di rumah dan bisa dekat dengan keluarga," ucapnya.

Meskipun begitu, ia berharap wabah Covid-19 segera berakhir sebab ia sudah rindu dengan aktivitas kampus. Ia berharap bisa beraktivitas secara normal, bisa kuliah di kampus lagi secara tatap muka, praktikum lagi secara langsung dan tentunya bertemu teman teman kampus.

Agus supriadi, M.Pd, orang tua dari Nabila Syahida Prajna Paramita, mahasiswi S1 Fakultas Farmasi UGM angkatan 2019 berpendapat model pembelajaran daring (online) bisa dilakukan di rumah dan lebih santai, menyenangkan, fleksibel, efisien, singkat, praktis, cepat, tepat, aman, mudah, hemat waktu, dan hemat tenaga.

Sementara itu, Wakil Dekan bidang Akademik dan Kemahasiswan Fakultas Farmasi UGM, Prof. Dr. rer. nat. Triana Hertiani, menyatakan Fakultas Farmasi UGM memanfaatkan momentum pembelajaran daring ini untuk membangun atmosfer akademik yang kondusif bagi sivitas akademika untuk lebih tangguh, adaptif dan menjadi leader dalam digital society. Untuk permasalahan beban kuota internet yang sempat dikeluhkan beberapa mahasiswa, fakultas dengan mendapat dukungan dari alumni telah memberikan bantuan kuota internet untuk 142 mahasiswa S1 dan 78 mahasiswa PSPA untuk tahap I, dan untuk tahap II sedang dijadwalkan dapat diberikan sebelum UAS dilaksanakan.

“Bagi pengelola Prodi S1 Farmasi berharap kuliah dalam jaringan ini menjadi solusi yang terbaik dan tepat bagi pelaksanaan kegiatan akademik, dan berharap mahasiswa dan dosen bisa menikmati perkuliahan dalam jaringan ini," tuturnya.

ISU-ISU KONTENPORER KOMUNIKASI JURNALISTIK

Disusun oleh

Nama : Nira Ustina

Nim : 171910006

Program Study Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi

Univesitas Binadarma Palembang

Tahun Ajaran 2021

Kontemporer Komunikasi

Hakikat komunikasi adalah proses ekspresi antarmanusia. Setiap manusia mempunyai kepentingan untuk menyampaikan pikiran atau perasaan yang dipunyai. Tentu saja, ekpresi pikiran dan perasaan itu memakai dan memanfaatkan bahasa sebagai medium komunikasinya. Dalam bahasa komunikasi, setiap orang atau sesuatu yang menyampaikan sesuatu disebut sebagai komunikator. Sesuatu yang disampaikan atau diekspresikan adalah pesan (*message)*. Seseorang atau sesuatu yang menerima pesan adalah komunikan (*komunicate*).[1] Dalam setiap kehidupan, manusia memerlukan pemahaman yang lebih mendalam atas segala hal yang dilakukannya, termasuk di dalamnya proes komunikasi. Proses komunikasi adalah aktivitas yang diperlukan untuk mengadakan dan melakukan tindakan komunikatif, baik yang dilakukan oleh komunikator, komunikan atau aktivitas penyampaian pesan, *noise* yang bisa saja terjadi dalam setiap tindakan komunikatif dan lainnya.

Posisi manusia dalam komunikasi dapat dilihat pada rumusan komunikasi dari Lasswell dan Aristoteles. Pola komunikasi menurut Lasswell menngikuti rumusan "who say what to whom in what channel with what effect". Sedangkan dalam model komunikasi Aristoteles, kedudukan manusia sebagai pelaku komunikasi meliputi "pembicara" dan "pendengar". Rumusan komunikasi menurut Aristoteles sendiri terdiri dari empat unsure, yakni pembicara, argument, pidato, dan pendengar.sehingga dengan demikian posisi manusia berada pada "who dan whom" pada rumusan Lasswell serta "pembicara dan pendengar"pada pola komunikasi Aristoteles. Maka, menjadi mutlak untuk memahami manusia secara filosofis agar komunikasi kita menjadi efektif. Jadi dari pernyataan diatas penulis dapat simpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu aktivitas yang tidak terlepas dari segala proses kehidupan manusia itu sendiri. Komunikasi tidak bisa dipisahkan dari seluruh proses kehidupan konkret manusia. Aktivitas komunikasi merupakan aktivitas manusia.

Determinisme teknologi juga memiliki tiga bentuk dalam perkembangannya. Bentuk yang pertama adalah normatif. ... Bentuk kedua adalah Penting secara logis, yaitu pandangan yang menganggap bahwa determinisme teknologi terkonstruksi secara sosial, kebudayaan, sejarah, sosial, dan juga faktor kontekstual lainnya.

Kapitalis Media Global

Sebelum membahas kapitalis media global, penulis ingin menjelaskan tentang globalisasi. Karena kata globalisasi mempunyai hubungan erat dengan istilah kapitalisme global atau ekonomi pasar bebas.Globalisasi adalah istilah yang muncul tidak lama setelah Uni Soviet ambruk. Dengan ambruknya Uni Soviet, perang dingin antara dua negara adikuasa, Amerika Serikat yang kapitalis dan Uni Soviet yang komunis, selesai. Menurut sumber-sumber mayakini adanya persekutuan politik dan ekonomi tingkat global.

Menurut Thomas L. Friedman (2003), globalisasi memiliki dimensi ideologi dan teknologi. Dimensi ideologi adalah kapitalisme pasar bebas, sedangkan dimensi teknologi adalah teknologi informasi yang mampu menyatukan dunia (M. Shoelhi, 2015).

Istilah "globalisasi" diciptakan untuk menggambarkan ruang lingkup perkembangan-perkembangan yang sedang terjadi dalam komunikasi dan kebudayaan (Feathertone, 1990). Benar bahwa kekuatan-kekuatan homogenisasi yang kuat, termasuk persenjataan meliter, teknik periklanan, bahasa-bahasa yang dominan, format media, dan kecendrungan mode, tak dapat sangkal mempengaruhi kesadaran dan kebudayaan dihampir tiap sudut dunia. Kekuatan-kekuatan modernitas jelas mengubah wajah kebudayaan dunia juga hubungan-hubungan politik-ekonomi. (James Lull. 1997 :78-179)

Masyarakat yang hidup di zaman kapitalisme global adalah masyarakat konsumen. Masyarakat seperti demikian sebenaranya adalah masyarakat yang telah menjadi hamba dari ciptaannya sendiri, yaitu kapitalisme globalisasi telah membawa masyarakat dalam situasi terkadang dalam jerat-jerat dan "rayuan" kapitalisme global, tatanan yang menawarkan berbagai kemudahan, keindahan dan pemenuhan kebutuhan yang serba instan. Dengan budaya konsumsi yang dipegangnya, masyrakat konsumen sebenaranya merupakan hasil kreasi kapitalisme global.

Perkembangan kapitalisme global membutuhkan adanya masyarakat konsumen (*consumer society*) yang akan melahap semua produk kapitalisme tersebut. Masyarakat konsumen adalah masyarakat yang eksistensinya dilihat hanya tujuan totalitas hidupnya dalam kerangka atau logika konsumsi. Eksistensinya dijalankan dan dipertahankan hanya dengan semakin dan terus menerusnya mengkonsumsi berbagai tanda dan status sosial dibalik komoditas. Bahkan dirinya saja yang mengaktualisasikann diri lewat tindakan konsumsi, orang lain juga kan menilai

menurut standar yang dipakainya itu. Artinya esistensinya orang lain akan dinilai dan diakui sesuai dengan standar status sosial yang di pegangnya. Di sini peran media massa dengan program iklan-nya sangat menonjol. Gaya konsumsi yang dipandu oleh *advertising* atau iklan dalam kapitalisme global, ternyata telah menciptakan suatu masyarakat konsumen yang mengkonsumsi, yang seakan-akan menjadi "sapi perahan" kaum kapitalis.

Dalam jurnal (Kushendrawati. 2006) dijelaskan, pemikiran Baudrillard, gaya hidup konsumsi dalam masyarakat konsumen ini tercipta karena perubahan fokus perhatian dalam kapitalisme itu sendiri, di mana manajemen produksi dalam kapitalisme klasik telah digantikan menjadi manajemen konsumsi dalam kapitalisme global (perubahan dari *"mode of production"* menuju *"mode of consumption*"). Gaya hidup konsumtif ini dikendalikan sepenuhnya oleh teknik pemasaran yang menguasai seluruh kesadaran masyarakat konsumen. Khususnya yang menyangkut diferensiasi diri. Dengan demikian, masyarakat konsumen akan melihat identitas diri ataupun kebebasan mereka sebagai kebebasan memperoyeksikan keinginan pada barang-barang industri (Baudrillard, 1997:185-1860). Konsumsi dipandang sebagai usaha masyarakat untuk merebut makna-makna sosial atau posisi sosial. Relasi bukan lagi terjadi antara manusia, tetapi antara manusia dengan benda-benda konsumsi.

Masyarakat yang telah menjadi masyarakat konsumen akan melihat tayangan yang sering kali muncul dari berbagai media massa yaitu iklan sehingga masyarakat menganggapnya sebagai guru dan teladan moral yang harus diikuti. Karena iklan yang adalah ujung tombak kapitalisme sebagai guru dan teladan moralitas, maka moralitas yang berkembang dalam masyarakat adalah moralitas hedonis (Baudrillard, 1997: 185).

Manajeman konsumsi kapitalisme global memfokuskan diri pada usaha-usaha mempengarui konsumen individual, lewat produk yang ditawarkan melalui media, produser menjanjikan berbagai hal yang berhubungan langsung dengan kepribadian individu, seperti pemenuhan diri, kesenangan, kelimpahan dan tentu saja prestise yang akan didapatnya kalau individu itu mengkonsumsi komoditi yang mereka tawarkan (Baudrillard, 1998: 82).Perubahan Orientasi TPI SebagaiTelevisi

Perubahan di dalam dunia bisnis merupakan hal yang wajar terjadi. Perubahan ini bisa

dilakukan terhadap produk perusahaan maupun "identitas" dari perusahaannya itu sendiri.

Terkadang perubahan juga merupakan suatu wujud inovasi perusahaan agar menjadi lebih baik sehingga lebih mendatangkan berbagai profit dan benefit Namun perubahan tidak selalu disikapi sebagai suatu perbaikan, kadang kala juga dianggap sebagai sesuatu yang disayangkan karena
dianggap keluar dari jalur kekonsistenan yang telah dibuat. Sebuah perubahan juga bisa
dilakukan ketika perusahaan mengalami sesuatu yang mengancam keberlangsungan bisnisnya,
sehingga keputusan perubahan tersebut dianggap baik dan diharapkan performa perusahaan meningkat, seperti halnya yang terjadi pada stasiun televisi swasta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI).

Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) merupakan stasiun televisi swasta ketiga yang mengudara untuk pertama kalinya pada Januari 1991,
1 dan didirikan oleh Siti Hardijanti
Rukmana.
2 Berbeda dengan kedua stasiun televisi swasta yang sudah ada sebelumnya, stasiun televisi ketiga ini diberikan sifat lebih khusus, yaitu berorientasi pada siaran pendidikan instruksional, dengan sasaran utama pemirsanya peserta didik sekolah SLTP dan SLTA.
3 Karena mengusungkan tema pendidikan nasional yang dinilai sejalan dengan program pemerataan
pendidikan pemerintahan Orde Baru inilah, TPI diperbolehkan mengudara secara nasional sejak awal penayangannya. Kehadiran TPI diharapkan mampu mengatasi kendala dalam pendidikan nasional dalam
penyampaian materi pendidikan dan akan memberikan kontribusi besar bagi upaya pemerataan pendidikan di Indonesia.
4 Namun pada pelaksanaannya, TPI tidak berjalan seperti apa yang direncanakan di awal pembentukannya. Dimulai tahun 1993, TPI mulai mengembangkan penayangan program hiburan disela-sela program pendidikannya. TPI secara perlahan
mengurangi program pendidikan. Hingga pada akhirnya, TPIsecara resmi menyatakan diri

sebagai televisi yang tidak lagi berorientasi pendidikan dengan sasaran utama pemirsanya peserta didik sekolah, tetapi menjadi seperti televisi swasta pada umumnya yang berorientasi komersial dengan menayangkan program hiburan pada 1998. Berdasarkan beberapa penelitian mengenai TPI sebelumnya, menunjukan bahwa program pendidikan pada masa awal penyelenggaraan TPI cenderung baik. Namun dalam perjalanannya

Saat ini persaingan politik di Indonesia semakin kontras terlihat, berbagai kalangan maju menjadi seorang politisi dengan tujuan memajukan serta menyejahterakan bangsa ini. Alih-alih merubah bangsa ini, tetapi justru menambah polemik bangsa dengan memanfaatkan kekuasaan yang dimiliknya. Komunikasi politik gencar dilakukan dengan perencenaan yang matang oleh actor politik yang ingin menjadi orang nomer satu di Indonesia ini, berbagai strategi pemasaran politik pun dilakukan demi menaikan popularitas serta citra positif dihadapan khalayak. Melalui sebuah media massa komunikasi politik dilakukan, masyarakat yang pasif mungkin tidak pernah tahu bias tayangan yang disajikan oleh media, dan dampak kedepannya terhadap demokrasi bangsa ini. Media massa yang seharusnya menjadi kebutuhan ruang publik serta menjaga netralitas dan ideologinya malah diselewengkan dan justru di manfaatkan oleh kelompok tertentu saja. Untuk itu, artikel ini mencoba memaparkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif, dengan mendeskripsikan berbagai kasus mengenai kepentingan kekuasaan actor politik dibalik sebuah media yang dimiliki, serta dikaitkan dengan beberapa literatur yang berkaitan dengan permasalahan ini. Kata kunci: Komunikasi Politik, Ideologi Media Massa,

MAKALAH KAPITA SELEKTA KOMUNIKASI

D

I

S

U

S

U

N

OLEH:

KELOMPOK: 2

NAMA: 1. Nova Riana (171910020)

2. Advent Michael S (17191009)

3. Mersi (171910024)

4. Resti Anggraini (171910012)

KELAS: IK7A

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
2021

A. KARAKTERISTIK KOMUNIKASI MANUSIA

Manusia memiliki kemampuan untuk menyimpan informasi dan kemudian memanggilnya kembali jika diperlukan. Manusia memiliki kemampuan Recall, suatu kemampuan unik yang hanya dimiliki manusia. Recall adalah kemampuan memanggil atau mengeluarkan kembali informasi dari memori. Memori memegang peranan penting dalam proses persepsi dan berpikir. Setiap kali stimulus mengenai pancaindera individu, maka individu akan merekam stimulus itu baik dengan sadar maupun tidak sadar. Ada 3 Tahapan Proses Memori :

1. Perekaman (encoding), yakni pencatatan informasi melalui indera penerima dan sistem syaraf internal.
2. Penyimpanan (storage), yakni menentukan berapa lama informasi berada bersama individu , dalam bentuk apa dan dimana.
3. Pemanggilan kembali atau mengingat kembali (retrieval), yakni proses menggunakan informasi yang disimpan.

   Jenis memori berdasarkan jangka waktu

1. Jangka waktu jangka pendek (Short-term memory) Yaitu memori pengingatan informasi dalam jangka waktu relatif pendek. Contohnya :
   - Mengingat nomor telepon
   - Menghapal saat menjelang ujian. Proses pencatatan sebagai cara agar informasi tidak lupa.
2. Jangka waktu jangka panjang (long-term Memory) yaitu informasi yang di ingat dalam jangka waktu yang relatif panjang / lama .Memori jangka panjang dpt terjadi karena suatu informasi sering digunakan. Bentuk memori yang dapat disimpan adalah:
   - Memori semantik, pengetahun umum mengenai tempat, orang dll.
   - Memori episodik, informasi yg bersifat personal (semua ingatan ttg diri sendiri).

Berfikir Adalah penggunaan persepsi, kombinasi mental dan penyajian internal tentang simbol, objek atau konsep adalah setiap perilaku yang menggunakan ide dan Proses representasional atau simbolik. Berpikir juga diperlukan dalam pembuatan keputusan dan memecahkan masalah. Ada 2 jenis berfikir yaitu:

1. Assocative Thinking : berpikir yang secara relatif tidak terarah ,tidak terkontrol;satu pikiran yang muncul akan membawa kepada pikiran lain. Misalnya:
   - Day dreaming: berkhayal / berfantasi dengan bebas.
   - Night dreaming: gambaran yang terjadi selama tidur yang diingat ketika bangun.
   - Autistic thinking: melakukan interpretasi secara subjektif.
2. Jenis berfikir Directed Thinking: Jenis berpikir yang mempunyai tujuan ;akan mencapai titik akhir bila tujuan tercapai. Jenisnya :
   - Critical thinking (berpikir kritis) : jenis berpikir yang terjadi dalam membentuk penilaian ttg objek secara logis.
   - Creative Thinking (berpikir kreatif) : jenis berpikir yang menemukan hubungan2 baru, metode, menghasilkan oibjek dll.

B. KOMPLEKSITAS PENGETAHUAN MANUSIA

Pengetahuan merupakan suatu kegiatan yang mempengaruhi subjek dalam dirinya sendiri; suatu ketentuan yang memperkaya eksistensi subjek, karena pengetahuan itu lebih merupakan kegiatan imanen, kegiatan otoperfektif yang menyempumakan subjeknya sendiri. Pengetahuan adalah suatu kegiatan dan nilai yang subjeknya adalah sekaligus prinsip dan, yang memberikan keuntungan bagi subjeknya karena subjek adalah sekaligus sebab dan yang mengambil keuntungan (beneficiary).

Pengetahuan merupakan suatu aktivitas intensional (bahasa Latin) yang mengandung pengertian bahwa suatu pengada bergerak ke arah suatu pengada yang lain, dalam arti pengetahuan mengeluarkan subjek dari dirinya dan sekaligus memperbolehkan dia mengalasi batas-batasnya. Di dalam pengetahuan juga terdapat aktivitas dari subjek maupun dari objek, dan sebaliknya ada pula pasivitassubjek maupun pasivitas objek. Pengetahuan dapat dipandang sebagai sesuatu yang terjadi di dalam diri subjek, dimana pangkalnya ada pada daya pengetahuan subjek (inteligensi) dan akhirnya juga terdapat di situ.

Seseorang memandang pengetahuan sebagai suatu hal yang imanen semata-mata, dan kalaupun keluar (transcendent), maka itu merupakan peranan subjek yang satu-satunya menentukan. Pengetahuan adalah sesuatu yang berharga, karena pengetahuan adalah kekayaan dan kesempurnaan. Dengan pengetahuan, seseorang akan mendapatkan posisi yang lebih baik dengan kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak memilikinya.

Namun, usaha mempelajari pengetahuan yang memiliki sifat dengan jangkauan yang terbuka dan kompleks bukanlah sesuatu yang mudah.

Salah satu kesulitannya terkait dengan usaha mengobjektivasikan pengetahuan manusia untuk dapat meraih dan memahami kodratnya dengan teliti, serta mengungkapkannya secara tepat. Karena, untuk mengobjektivasikan suatu realitas apa pun seseorang harus mengambil jarak terhadapnya, menyebabkan hal tersebut sulit untuk dilakukan. Sikap pengambilan jarak terhadap perbuatan atau tindakan mengetahui merupakan hal yang sulit karena dengan itu sekaligus mengambil jarak terhadap realitas. Berkat pengetahuanlah. maka semua yang terdapat di luar dan di dalam suatu subjek dapat menjadi nyata. Namun, bagaimana pengetahuan sendiri dapat menjadi objek dari pengetahuan? Serta bagaimana pengetahuan bisa menjadi dua untuk menempatkan diri di hadapan dirinya sendiri?

Pengetahuan juga disebut perseptif karena muncul secara spontan, memungkinkan orang untuk menyesuaikan dirinya secara langsung dengan situasi yang ada. Dalam pegertian tersebut, pengetahuan lebih menyatakan dirinya melalui gerakan tangan, tingkah laku, gerakan-gerakan, sikap-sikap, tindakan, serta jerit teriakan, daripada dengan perkataan yang dipikirkan atau dengan keterangan yang jelas.

Pengetahuan disebut refleksif, ketika pengetahuan itu membuat obyektif kodrat dari suatu realitas apa pun juga. Pengungkapannya dapat dilakukan baik dalam bentuk ide, konsep, definisi, serta putusan-putusan maupun dalam bentuk lambang, mitos, atau karya-karya seni. Pengetahuan disebut pula diskursif, ketika pengetahuan itu memperhatikan suatu aspek dari benda kemudian suatu aspek yang lain, ketika pengetahuan itu pergi dan datang dari keseluruhan ke bagian-bagian, dan dari bagian-bagian ke keseluruhan.

Dalam pengetahuan tersebut, pengetahuan lebih menampakkan diri sebagai sesuatu yang datang dari sebab ke akibat dan dari akibat ke sebab; serta dari prinsip ke konsekuensi dan dari jangkauan kita. Pengetahuan berbeda dengan kegiatan-kegiatan afektif yang menemaninya, yang muncul sebagai akibat spontan dari pengetahuan. Melalui pengetahuanlah sesuatu menjadi hadir pada subjek, sedangkan lewat afektivitas subjek menjadi tertarik atau merasa jijik.

Apa yang diandalkan oleh pengetahuan? Mendapatkan pengetahuan bukan hanya merupakan masalah yang bersifat dorongan akademis untuk mencapai suatu kebenaran formal, karena dorongan ini lebih merupakan suatu keprihatinan eksistensial. Manusia bertanya sejauh mana manusia dapat melekat kepada apa yang nyata, bagaimana manusia dapat meyakinkan diri mengenai hubungan aku dirinya dengan ada subjek lainnya? Secara

ontologis manusia berada dalam keraguan terhadap keterbatasan kodratinya. Keterbatasannya itulah yang mendorong, menggerogoti, membakar, serta memekarkan keraguannya sehingga memunculkan adanya pertanyaan-pertanyaan radikal dalam rangka menemukan kebenaran atau kepastian pengetahuan yang sifatnya dinamis dan tak teragukan.

Pengetahuan manusia merupakan fungsi dari cara beradanya, dan cara berada manusia pada hakikatnya bersifat temporal. Sebagaimana eksistensi manusia selalu belum terpenuhi, demikian juga pengetahuannya. Pengetahuan merupakan sebuah kenyataan yang tidak selesai. Pengetahuan terus berada dalam proses pembentukan dan penyempurnaan diri secara terus-menerus.

C. MEMAHAMI MANUSIA DAN ORANG LAIN DALAM KOMUNIKASI

Manusia sebagai mahluk sosial, tidaklah hidup dalam lingkungan yang hampa. Dalam kehudupan sehari-hari, baik sebagai anggota keluarga maupun sebagai anggota kelompok masyarakat selalu melakukan interaksi dengan orang lain. Proses komunikasi ini terjadi melalui komunikasi nlisan dan tertulis. Komunikasi antar pribadi (interpersonal communication) yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam lingkungan keluarga, komunikasi antar anggota keluarga juga merupakan suatu hal yang sangat penting, dimana komunikasi sebagai alat atau sebagai media yang menjembatani dalam hubungan antar sesama anggota keluarga.

Keluarga merupakan kelompok primer paling penting dalam masyarakat, yang terbentuk dari hubungan laki-laki dan perempuan, perhubungan ini yang paling sedikit berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. Komunikasi antarpribadi yang paling sederhana dapat kita amati di dalam keluarga. Suatu keluarga terdiri dari pribadipribadi yakni ayah, ibu dan anak-anak. Peranan anggota keluarga dalam menciptakan suasana keluarga kuat sekali. Masing-masing pribadi diharapkan tahu peranannya di dalam keluarga.

Keluarga merupakan suatu sistem yaitu suatu kesatuan yang dibentuk oleh bagian-bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi. Agar terjadi komunikasi yang seimbang dibutuhkan pengertian oleh orang tua dan anak mengenai suatu tujuan yang diharapkan. Keluarga yang seimbang adalah keluarga yang ditandai oleh keharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, ayah dan anak, serta antara ibu dan anak (Satrio, 2010:3). Keluarga bahagia sejatinya adalah kebersamaan. Kebersamaan bisa diwujudkan dengan sarapan dan makan malam bersama yang riang, bersenda gurau sambil bertanya kesehatan anggota keluarga dan

aktifitas apa saja yang dilakukan seharian diluar rumah. berbagi tugas membersihkan rumah saat akhir pekan, dan tentu saja saling membantu jika salah satu anggota keluarga membutuhkan pertolongan.

Hal-hal seperti itulah yang dapat menciptakan keharmonisan dan keakraban, memperkuat ikatan keluarga saling memahami dan menerima satu sama lain, serta membuat waktu yang ada menjadi berharga dan dapat dinikmati. Komunikasi keluarga adalah komunikasi yang terjadi dalam sebuah keluarga, yang merupakan cara seorang anggota keluarga untuk berinteraksi dengan anggota lainnya, sekaligus sebagai wadah dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai yang dibutuhkan sebagai pegangan hidup. anak dapat menjalani hidupnya ketika berada dalam lingkungan masyarakat, apa yang terjadi jika sebuah komunikasi keluarga tidak terjadi secara harmonis tentu akan mempengaruhi perkembangan anak.

Di masa sekarang ini keluarga di sekeliling kita banyak keluarga kurang harmonis di karnakan begitu banyak faktor yang mengpengaruhinya. Setelah ditelitih ada beberapa faktor permasalahan yang sering timbul dalam keluarga kurang yang harmonis yaitu masalah ekonomi terjadi dikeluarga yang hidupnya serba kekurangan atau biasa disebut keluarga yang hidup dalam kemiskinan. Meskipun dalam keluarga yang harmonis pasti ada saja konflik kecil di antara anggota keluarga.

Terkadang konflik yang terjadi semakin menguat ikatan dalam keluraga, tetapi tak janrang terjadi ada konflik yang semakin berujung dengan permusuhan jangka panjang yang tak kunjung menemukan solusinya. jika untuk mengatasi konflik yang sering terjadi dan tidak lagi ada kata sepakat atau damai konflik biasa berujung dengan perpisahan(perceraian). Ada beberapa masalah yang sering terjadi yang dalam keluarga yang kurang harmonis yaitu komunikasi suami istri yang saling berselisi pendapat dikarnakan tidak ada keterbukaan, kejujuran, kepercayaan, dan perhatian antara suami/istri, hal ini yang banyak kali membuat keluarga tidak lagi harmonis.

D. PENGEMBANGAN HUBUNGAN ETIKA KOMUNIASI PERSONAL DAN KELOMPOK

1. Etika komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi antarpribadi atau antarindividu. Untuk menjaga agar proses komunikasi tersebut berjalan baik, agar tujuan komunikasi dapat tercapai tanpa menimbulkan kereng gangan hubungan antarindividu, maka diperlukan etika berkomunikasi. Cara paling mudah menerapkan etika komunikasi

interpersonal ialah, pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi, bahkan kita semuanya sebagai anggota masyarakat, perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- Nilai-nilai dan norma norma sosial budaya setempat
- Segala aturan, ketentuan tata tertib yang sudah disepakati
- Adat istiadat, kebiasaan yang dijaga kelestariannya
- Tata krama pergaulan yang baik
- Norma kesusilaan dan budi pekerti
- Norma sopan-santun dalam segala tindakan

Dalam pergaulan dan kehidupan bermasyarakat, antara etika dan komunikasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Di manapun orang berkomunikasi, selalu memerlukan pertimbangan etis, agar lawan bicara dapat menerima dengan baik. Berkomunikasi tidak selamanya mudah apalagi kalau kita tidak mengetahui jati diri (latar belakang sosial budaya) mereka yang kita hadapi, tentu kita akan menebak-nebak dan merancang persiapan komunikasi yang sesuai dengan tuntutan etis kedua belah pihak. Ketika kita paham tentang karakter orang yang kita hadapi kita akan lebih mudah berusaha menampilkan diri sebaik-baiknya dalam berkomunikasi.

Tujuannya adalah menguji sejauh mana perhatian Anda terhadap teman karib Anda itu. Apabila Anda memiliki perhatian yang baik, maka Anda akan memahami karakteristik latar belakang sosial budayanya, dan dengan demikian Anda dapat mengusahakan proses komunikasi yang menyenangkan kedua belah pihak, tanpa melanggar etika dan tata krama.

Etika yang tergambarkan dalam tata krama berkomunikasi adalah kebiasaan dan mungkin merupakan kesepakatan dalam hubungan antarwarga di masyarakat. Ukuran etika itu berlaku secara selingkung, dan kadang-kadang sulit dimengerti akal sehat. Misalnya ada bangsa lain yang makan sambil mengeluarkan bunyi ciplak, hal ini tidak dianggap tidak sopan, malah sangat karena menunjukkan kesungguhan menikmati hidangan. Sebaliknya bagi kebanyakan orang Indonesia hal itu dipandang sebagai tidak sopan.

2. Etika Komunikasi Interpersonal Tatap Muka

Komunikasi tatap muka, berarti mempertemukan orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi. Norma etika mesti kita perhatikan, karena apabila kita melakukan kesalahan meskipun tidak disengaja, sangat mung menyebabkan orang lain sakit hati kita mengatakan, “peliharalah lidah." Hati-hatilah dalam berbicara dengan siapapun, terutama dengan orang yang lebih senior, agar tidak mendatangkan akibat kurang menyenangkan dalam membina hubungan yang baik di kemudian hari. Memang lidah tidak bertulang.

Baiklah di sini disampaikan beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika kita berkomunikasi secara tatap muka:

Melakukan komunikasi tatap muka dengan mengadakan pembicaraan adalah cara yang efektif untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Dalam melakukan pembicaraan, perlu diperhatikan norma etika sehingga pembicaraan berlangsung nyaman dan menyenangkan bagi kedua belah pihak. Ketika kita berkomunikasi secara tatap muka, maka kita dapat melihat bagaimana raut wajah orang-orang yang ada di sekitar kita.

Dalam suatu pembicaraan, pemahaman terhadap ekspresi wajah sangat penting karena melalui ekspresi wajah dapat melihat atau membaca makna suatu pesan sehingga kita dapat memperkirakan apakah ada kesesuaian dengan pesan verbal yang disampaikannya. Biasanya apa yang diungkap seseorang melalui ekspresi wajahnya adalah suatu ungkapan yang jujur dan dapat dipercaya, artinya ekspresi wajah memperlihatkan reaksi terhadap sesuatu atau pesan dengan objektif.

Tetapi adakalanya ekspresi wajah seseorang tidak sesuai dengan yang ia ungkapkan pada pesan verbalnya, misalnya seseorang mengatakan bahwa dia tidak marah tetapi wajahnya terlihat tegang. Hal ini terjadi jika seseorang berusaha menyembunyikan perasaaan yang sebenarnya. Pada awalnya mungkin orang tersebut berhasil menyembunyikan perasaan yang sebenarnya dengan cara berpura-pura, tetapi lama kelamaan wajahnya akan mengekspresikan perasaan atau emosi yang sebenarnya.

Senyuman, merupakan salah satu cara mengekspresikan perasaan. Ada berbagai makna dari senyuman seseorang. Misalnya, sebuah senyuman dapat bermakna keramahan, sapaan, simpati, dan juga dapat bermakna mengejek. bibir mencibir sebagai ungkapan perasaan tidak mempercayai yang dikatakan lawan bicara, dan sebagainya. Beberapa norma etika berkomunikasi interpersonal secara tatap muka yang perlu diperhatikan:

- Waktu berbicara hendaklah kita tenang, sekali-kali boleh saja menegaskan pembicaraan dengan gerak tangan secara halus dan sopan. Gerak tangan hendaklah tidak terlalu banyak, dan jangan menggunakan telunjuk untuk menunjuk lawan bicara.
- Jangan kita bicarakan sesuatu yang ingin dilupakan orang lain. Kembangkan tema pembicaraan yang berguna baik bagi kita maupun teman. Kalau teman kita sudah tidak tertarik dengan satu tema pembicaraan tertentu, hendaknya kita memaklumi dan menyesuaikannya.
- Janganlah mempergunjingkan orang lain. Apalagi yang digunjingkan itu tentang kejelekan dan sisi negatif orang lain. Memang menggunjing atau ngrumpi itu

mengasyikkan, tetapi hal itu menunjukkan sifat jelek karena hanya membicarakan kesalahan orang lain, tanpa dapat mengetahui bahwa diri kita mungkin saja juga banyak kekurangan dan kesalahan.

- Jangan memborong seluruh pembicaraan. Biasakanlah mendengarkan orang lain, dan jangan memotong pembicaraan orang lain. Ini adalah pelajaran budi pekerti yang nyata agar kita lebih banyak mendengarkan daripada berbicara. Misalnya, hendaklah kita berdiam dan memperhatikan ketika orang tua sedang berbicara.
- Waktu berbicara hendaknya kita mengambil jarak yang sesuai dengan orang yang kita ajak bicara. Nilai-nilai budi pekerti telah mengajari kepada para penganutnya untuk mengatur jarak sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tujuan komunikasi.
- Ketika kita tengah berbincang dengan teman, suara hendaklah disesuaikan, jangan terlalu keras. Kalau hendak batuk, bersin, atau menguap hendaklah mulut ditutup dengan tangan. Kalau pembicaraan selesai hendaklah mengucapkan terima kasih.

3. Etika Berkomunikasi dengan media Telepon

Telepon baik telepon kabel maupun seluler sudah menjadi media komunikasi yang sangat diperlukan untuk efisiensi penerimaan dan penyampaian informasi. Jika cara menelepon maupun menerima telepon tidak mengikuti tata krama maka nama baik akan dipertaruhkan. Oleh karena itu sejumlah prinsip etika berkomunikasi dengan telepon sangat perlu dipahami dan dilaksanakan. Beberapa prinsip di bawah ini perlu diperhatikan:

- Apabila hendak menelepon hendaklah mempertimbangkan waktu yang tepat. Jangan menelepon pada saat orang sedang istirahat (malam hari) tau sedang jam makan, kecuali pesan yang hendak kita sampaikan benar-benar sangat penting dan tidak bisa ditunda.
- Berbicaralah dengan tenang, jelas, dan langsung ke sasaran (*to the point*)
- Ketika sedang berbicara, berilah perhatian sepenuhnya kepada lawan bicara. Janganlah berbicara dengan orang lain yang berada di dekat kita, berilah isyarat secara halus kalau ada orang lain sedang mengajak bicara
- Pada akhir pembicaraan hendaklah mengucapkan terima kasih.

4. Etika Menggunakan *Short Message Service* (SMS)

Komunikasi interpersonal sering dilakukan dengan layanan pesan pendek SMS. Di samping harganya murah juga lebih praktis, Kita dapat menjangkau alamat tujuan dengan

segera. Ada norma etika yang lazim digunakan agar isi SMS kita terhindar dari apa yang kurang atau tidak dikehendaki oleh partner komunikasi:

- isi SMS yang hendak dikirimkan hendaknya dibaca ulang, jangan sampai muncul kata-kata atau kalimat yang dapat menyinggung perasaan si penerima.
- Penggunaan kata-kata kotor hendaknya dihindari dalam menulis pesan SMS.
- Jangan menggunakan istilah dan singkatan yang tidak populer, karena dapat menimbulkan salah penafsiran.
- Menuliskan SMS dengan huruf kapital, sering dianggap sebagai ungkapan kemarahan.

5. Etika Menyambut Tamu

Ada berbagai cara yang dipilih oleh anggota masyarakat untuk menunjukkan tindakan menghormati tamu. Kemampuan menerima dan menyambut tamu dengan baik, akan berhubungan dengan penilaian si tamu terhadap diri dan keluarga kita. Ada pepatah mengatakan, "*tamu adalah raja*" hal ini mengisyaratkan bahwa menyambut tamu dengan baik merapakan kewajiban tuan rumah. Ada berbagai cara unik yang dilakukan oleh masyarakat dalam menyambut tamu, antara lain:

- Menjemput tamunya di bandara, atau di tempat kedatangan lainnya
- Menyediakan akomodasi dan transportasi
- Berjabat tangan atau saling memeluk
- Mengalungkan bunga kepada tamu
- Mengadakan jamuan penghormatan disertai *toast* atau angkat gelas mengkomunikasikan dan mengkompromikan jadwal acara.

Demikianlah cukup banyak alternatif untuk menyambut dan menghormati tamu. Kita mesti berkeyakinan bahwa ketika kita menghormati tamu maka para tamu pun akan menghormati kita.

a. Cara membuat percakapan menarik:

- ✓ Ingin menyenangkan lawan bicara
- ✓ Mempunyai rasa humor
- ✓ Mampu berbicara tentang banyak hal (berwawasan luas)
- ✓ Mampu menyesuaikan diri dengan lawan bicara
- ✓ Memberi penjelasan secara singkat dan mudah dimengerti
- ✓ Memperhatikan/melihat lawan bicara (90% pandangan mata tertuju pada lawan bicara)

- ✓ Menggunakan kata dan kalimat yang baik menyesuaikan dengan lingkungan Gunakan bahwa yang mudah dimengerti oleh lawan bicara
- ✓ Menatap mata lawan bicara dengan lembut
- ✓ Memberikan ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum
- ✓ Gunakan gerakan tubuh/gesture yang sopan dan wajar
- ✓ Bertingkah laku yang baik dan ramah terhadap lawan bicara
- ✓ Memakai pakaian yang rapi, menutup aurat dan sesuai sikon
- ✓ Tidak mudah terpancing emosi lawan bicara
- ✓ Menerima segala perbedaan pendapat atau perselisihan yang terjadi
- ✓ Menggunakan volume, nada, intonasi suara serta kecepatan bicara yang baik.

b. Yang perlu dihindari dalam percakapan:

- Memotong pembicaraan orang lain
- Memborong semua penbicaraan
- Membual tentang diri sendiri
- Membicarakan hal-hal yang meninibulkan pertentangan
- Membicarakan soal penyakit dan kematian secara benele-tele
- Menanyakan harga barang yang dipakai seseorang
- Menanyakan hal-hal yang bersifat sangat pribadi
- Mempermalukan orang lain
- Memberi nasihat tanpa diminta (nenggurui)
- Menanyakan usia seorang wanita
- Memaksa seorang pendiam atau pemalu berbicara di depan umum
- Melarang orang lain ikut dalam pembicaraan
- Berbisik-bisik Gosip (berita yang belum tentu benar)

Sumber:

https://www.slideshare.net/bapakranger/06-karakteristik-komunikasi-manusia-v3

https://www.psikologimultitalent.com/2015/11/pengertian-pengetahuan-manusia-dan.html?m=1

https://media.neliti.com/media/publications/94222-ID-komunikasi-antarpribadi-dalam-menciptaka.pdf

http://annisaridhaapriliany.blogspot.com/2018/10/etika-komunikasi-interpersonal.html

Nama: Nova Riana

Nim: 171910020

Kelas: IK7A

Mata kuliah: Kapita Selekta Komunikasi

WISATA BERSEJARAH BUKIT SIGUNTANG PALEMBANG

Sumber foto: Rero Rivaldi (travelingyuk.com)
Objek wisata bukit siguntang dikota pelembang merupakan peninggalan sejarah zaman Sriwijaya.

Sabtu, 9 Januari 2021. Objek wisata di kota palembang terbilang cukup banyak, mulai dari jembatan ampera, pulau kemaro, punti kayu, jakabaring sport city sampai dengan bukit siguntang. Bukit siguntang merupakan objek wisata peninggalan sejarah zaman Sriwijaya yang terletak di Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I, kota Palembang, Sumatera Selatan.

Mengingat Bukit Siguntang dulunya adalah bagian dari wilayah Kerajaan Sriwijaya, tak heran jika di sekitarnya ditemukan banyak benda purbakala. Salah satunya adalah arca Buddha dengan tinggi mencapai 2,77 meter. Namun kini arca tersebut sudah diamankan di Museum Sultan Mahmud Badaruddin II. Selain itu masih ada sejumlah tembikar peninggalan zaman kuno yang kini menjadi koleksi Museum Balaputra Dewa dan Museum Sriwijaya. Penemuan arca Buddha di daerah ini sebenarnya bukan sesuatu yang mengejutkan. Kerajaan Sriwijaya merupakan salah satu yang punya peran penting dalam penyebaran Buddhisme di

Indonesia. Selain itu Siguntang juga dianggap sebagai salah satu tempat peribadatan penting bagi umat Buddha sejak Abad ke-7.

Di bukit ini juga terdapat makam keturunan Kerajaan Sriwijaya, antara lain Segentar Alam, Puteri Kembang Dadar, Puteri Kembang Selako, Panglima Bagus Kuning, Panglima Bagus karang, Panglima Tuan Junjungan, Pangeran Raja Batu Api, dan Panglima Jago Lawang. Jadi tidak heran lagi kalu wisata bukit siguntang ini disebut wisata peninggalan sejarah zaman Sriwijaya.

Dan Bukit Siguntang ini cocok sekali dikunjungi bersama keluarga maupun orang terdekat. Karna di kelilingi oleh Tumbuhan rindang yang tumbuh di sekitarnya menghasilkan udara segar nan sejuk, sulit ditemukan di tengah hiruk pikuknya kehidupan perkotaan. Dengan luas mencapai 12,8 hektar, para wisatawan hanya perlu membayar tiket masuk tiga ribu rupiah untuk menikmati destinasi alam dan sejarah ini.

Kelompok 2 :
-Advent Michael Sinaga (171910009)
-- Nova Riana (171910020)
-- Resti Anggreini (171910012)
-- Mersi (171910024)

KOMPLEKSITAS KOMUNIKASI MANUSIA

- Manusia memiliki kemampuan untuk menyimpan informasi dan kemudian memanggilnya kembali jika diperlukan

Ada 3 Tahapan Proses Memori :

- Perekaman (encoding), yakni pencatatan informasi melalui indera penerima dan sistem syaraf internal.
- Penyimpanan (storage), yakni menentukan berapa lama informasi berada bersama individu , dalam bentuk apa dan dimana.
- Pemanggilan kembali atau mengingat kembali (retrieval), yakni proses menggunakan informasi yang disimpan.

Jenis memori berdasarkan jangka waktu

- Jangka waktu jangka pendek (Short-term memory) Yaitu memori pengingatan informasi dalam jangka waktu relatif pendek. Contohnya :
  - Mengingat nomor telepon
  - Menghapal saat menjelang ujian. Proses pencatatan sebagai cara agar informasi tidak lupa.

- Jangka waktu jangka panjang (long-term Memory) yaitu informasi yang di ingat dalam jangka waktu yang relatif panjang / lama .Memori jangka panjang dpt terjadi karena suatu informasi sering digunakan. Bentuk memori yang dapat disimpan adalah:
  - Memori semantik, pengetahun umum mengenai tempat, orang dll.
  - Memori episodik, informasi yg bersifat personal (semua ingatan ttg diri sendiri).

- Berpikir adalah penggunaan persepsi, kombinasi mental dan penyajian internal tentang simbol, objek atau konsep adalah setiap perilaku yang menggunakan ide dan Proses representasional atau simbolik.

- Berpikir digunakan untuk memecahkan masalah

2 Jenis berpikir

- Assocative Thinking : berpikir yang secara relatif tidak terarah ,tidak terkontrol;satu pikiran yang muncul akan membawa kepada pikiran lain. Misalnya:
  - Day dreaming: berkhayal / berfantasi dengan bebas.
  - Night dreaming: gambaran yang terjadi selama tidur yang diingat ketika bangun.
  - Autistic thinking: melakukan interpretasi secara subjektif.
- Jenis berfikir Directed Thinking: Jenis berpikir yang mempunyai tujuan ;akan mencapai titik akhir bila tujuan tercapai. Jenisnya :
  - Critical thinking (berpikir kritis) : jenis berpikir yang terjadi dalam membentuk penilaian ttg objek secara logis.
  - Creative Thinking (berpikir kreatif) : jenis berpikir yang menemukan hubungan2 baru, metode, menghasilkan oibjek dll.

KOMPLEKSITAS PENGETAHUAN MANUSIA

- Pengetahuan merupakan suatu kegiatan yang mempengaruhi subjek dalam dirinya sendiri; suatu ketentuan yang memperkaya eksistensi subjek,
- Pengetahuan disebut refleksif, ketika pengetahuan itu membuat obyektif kodrat dari suatu realitas apa pun juga
- Pengetahuan juga disebut perseptif karena muncul secara spontan, memungkinkan orang untuk menyesuaikan dirinya secara langsung dengan situasi yang ada
- Pengetahuan berbeda dengan kegiatan-kegiatan afektif yang menemaninya, yang muncul sebagai akibat spontan dari pengetahuan. Melalui pengetahuanlah sesuatu menjadi hadir pada subjek, sedangkan lewat afektivitas subjek menjadi tertarik atau merasa jijik.
- Pengetahuan manusia merupakan fungsi dari cara beradanya, dan cara berada manusia pada hakikatnya bersifat temporal.

MEMAHAMI MANUSIA DAN ORANG LAIN DALAM KOMUNIKASI

- Manusia sebagai mahluk sosial, tidaklah hidup dalam lingkungan yang hampa. Dalam kehudupan sehari-hari, baik sebagai anggota keluarga maupun sebagai anggota kelompok masyarakat selalu melakukan interaksi dengan orang lain.

- Komunikasi antar pribadi (interpersonal communication) yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam lingkungan keluarga,

- Keluarga merupakan kelompok primer paling penting dalam masyarakat, yang terbentuk dari hubungan laki-laki dan perempuan, perhubungan ini yang paling sedikit berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak.

- Agar terjadi komunikasi yang seimbang dibutuhkan pengertian oleh orang tua dan anak mengenai suatu tujuan yang diharapkan

PENGEMBANGAN HUBUNGAN ETIKA KOMUNIASI PERSONAL DAN KELOMPOK

- **Etika komunikasi interpersonal**
- Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi antarpribadi atau antarindividu.
- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan etika komunikasi interpersonal

- Nilai-nilai dan norma norma sosial budaya setempat
- Segala aturan, ketentuan tata tertib yang sudah disepakati
- Adat istiadat, kebiasaan yang dijaga kelestariannya
- Tata krama pergaulan yang baik
- Norma kesusilaan dan budi pekerti
- Norma sopan-santun dalam segala tindakan

Etika Komunikasi Interpersonal Tatap Muka

- Komunikasi tatap muka, berarti mempertemukan orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi
- Melakukan komunikasi tatap muka dengan mengadakan pembicaraan adalah cara yang efektif untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

norma etika berkomunikasi interpersonal secara tatap muka yang perlu diperhatikan:

- Kembangkan tema pembicaraan yang berguna baik bagi kita maupun teman. Kalau teman kita sudah tidak tertarik dengan satu tema pembicaraan tertentu, hendaknya kita memaklumi dan menyesuaikannya.
- Janganlah mempergunjingkan orang lain. Apalagi yang digunjingkan itu tentang kejelekan dan sisi negatif orang lain. Memang menggunjing atau ngrumpi itu mengasyikkan, tetapi hal itu menunjukkan sifat jelek karena hanya membicarakan kesalahan orang lain, tanpa dapat mengetahui bahwa diri kita mungkin saja juga banyak kekurangan dan kesalahan.
- Jangan memborong seluruh pembicaraan. Biasakanlah mendengarkan orang lain, dan jangan memotong pembicaraan orang lain. Ini adalah pelajaran budi pekerti yang nyata agar kita lebih banyak mendengarkan daripada berbicara. Misalnya, hendaklah kita berdiam dan memperhatikan ketika orang tua sedang berbicara.
- Waktu berbicara hendaknya kita mengambil jarak yang sesuai dengan orang yang kita ajak bicara. Nilai-nilai budi pekerti telah mengajari kepada para penganutnya untuk mengatur jarak sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tujuan komunikasi.
- Ketika kita tengah berbincang dengan teman, suara hendaklah disesuaikan, jangan terlalu keras. Kalau hendak batuk, bersin, atau menguap hendaklah mulut ditutup dengan tangan. Kalau pembicaraan selesai hendaklah mengucapkan terima kasih.
-

- **Etika Berkomunikasi dengan media Telepon,**
- **Etika Menggunakan *Short Message Service* (SMS)**
- **Etika Menyambut Tamu**

NAMA : NYOMAN OKA BUDIARTA
KELAS : IK7A
NIM : 171910007
KAPITA SELEKTA KOMUNIKASI

PARIWISATA SUMSEL HINDU BUDHA

Satu-Satunya Peninggalan Agama Hindu Budha di Sumatera Selatan

Sebagai pusat perkembangan Kerajaan Sriwijaya, Sumatera Selatan memiliki banyak peninggalan bersejarah. Selain prasasti ada juga sebuah kompleks candi. Namanya Candi Bumi Ayu yang berdiri di area seluas 76 hektar. Meski tak semegah Candi Borobudur di Jawa Tengah namun Candi Bumi Ayu menjadi satu-satunya candi di Sumatera. Candi Bumi Ayu merupakan salah satu situs peninggalan agama Hindu yang terdapat di pesisir sungai lematang, di hilir desa siku sebagai desa paling hilir dari kecamatan rambang dangku masih kawasan Kabupaten Muara Enim Propinsi Sumatera Selatan.

Ada sembilan buah candi yang terdapat di dalam kompleks percandian Bumi Ayu di Muara Enim, Sumatera Selatan. Nama Bumiayu diambil dari nama desa di mana candi ini terletak, Desa Bumiayu, Tanah Abang. Komplek Candi Bumi Ayu pertama kali ditemukan oleh EP. Tombrink dalam kondisi terkubur tanah dan rusak pada tahun 1864. Candi ini diperkirakan dibangun pada 819 Saka atau 897 Masehi dan merupakan candi Hindu terbesar di luar Pulau Jawa. Lokasi penemuan komplek candi ini berada di pesisir Sungai Lematang, Muara Enim. Masyarakat sekitar yakin jika lokasi Candi Bumi Ayu adalah bekas istana sebuah kerajaan Gedebong Undang.

Luas komplek Candi Bumiayu Muara Enim adalah 76 hektar, dengan 11 buah candi yang terdapat di dalamnya. Candi-candi tersebut memiliki aliran siwa dan merupakan peninggalan agama Hindu, sama seperti Candi Prambanan di Jawa Tengah. Pemerintah daerah telah memugar empat bangunan candi yang ada yaitu candi 1, candi 2, candi 3 dan candi 8. Selain itu, pemerintah juga melakukan pembangunan jalan, pembebasan tanah serta pembangunan Gedung Museum Lapangan.

Saat berkeliling candi, Anda bisa melihat arca Siwa Mahaguru, Narawahana, Agastya dan Nandi yang merupakan simbol agama Hindu. Masyarakat di sekitar Candi Bumi Ayu sendiri justru menyebut komplek tersebut dengan sebutan kuil. Sedangkan penyebutan kata candi justru mengikuti bahasa Jawa. Dalam komplek Candi Bumi Ayu, Anda akan melihat hiasan berupa kereta yang ditarik oleh seekor singa di kedua sisi tangga. Di depan tangga terdapat sisa-sisa bangunan yang disebut sebagai regol (paviliun). Ciri khas simbol agama Hindu juga terlihat pada komponen bangunan atapnya yang dinamai 'ratna'.

Di salah satu bagian candi terdapat sejumlah fragmen seperti kepala arca yang berwajah raksasa (ugra), arca perempuan sedang memegang ular serta arca

perempuan yang mengenakan kalung dari untaian tengkorak serta arca-arca binatang. Lokasi Candi Bumi Ayu berjarak 85 kilometer dari Kota Muara Enim, dan bisa ditempuh dalam waktu sekitar 2 jam perjalanan berkendara dengan mobil. Jika anda datang dari arah Palembang, jarak yang harus anda tempuh sekitar 300 km.

TUGAS KELOMPOK 1

MATA KULIAH : KAPITA SELEKTA KOMUNIKASI

Disusun Oleh :

NYOMAN OKA BUDIARTA

ROBIATUL AMINI

MUHAMMDAD FRANS

NIRA USTINA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS

BINA DARMA

2021

PENDAHULUAN

Secara global, jurnalisme telah berkembang dari waktu ke waktu, sejalan dengan perubahan berbagai aspek dalam masyarakat, seperti sosial, budaya, politik, agama, ekonomi, termasuk teknologi komunikasi. Demokrasi sering menjadi kambing hitam keterbatasan ruang gerak piers atau praktik-praktik jurnalisme. Di Indonesia, runtuhnya ordebaru telah memberikan kesempatan bagi pers yang Iebih demokratis. Namun eksistensi pers, jurnalisme, serta jurnalis-jurnalis yang berkecimpung di dalamnya justru terancam melemah karena kelemahan beradaptasi pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Di riegara-negara dengan tingkat konektivitas internet yang baik, internet telah mengubah cara orang-orang berkomunikasi secara dramatis. Terjadi dialektika antara perkembangan TIK dan perubahan sosial, termasuk pada perubahan cara-cara produksi dan konsumsi media, serta berubahnya praktik-praktik jurnalisme dalam berbagai aspek. Kondisi ini memunculkan pertanyaan, jika orang orang telah demikian mudah saling bertukar informasi, masihkah jurnalisme diperlukan? Jurnalisme hanya akan tetap eksis bila mampu beradaptasi dan responsif terhadap perubahan. Makalah ini menyoroti berbagai fenomena kontemporer terkait adaptasi terhadap perubahan tersebut mencakup a) spirit, ideologi, dan pendekatan; b) kemampuan menggali, mengolah karya, dan menyampaikan karya kepada khalayak, c) pemahaman tentang medium penyampai pesan, d) pemahaman atas perilaku khalayak serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat baik dalam konteks lokal maupun global. Kemampuan beradaptasi pada elemen-elemen perubahan tersebut akan menentukan eksis tidaknya jurnalisme.

Teori-teori tentang media dan masyarakat modern pada era sebelum internet berkembang menyebutkan bahwa media berfungsi sebagai penyampai warisan sosial, dimana media ikut menyampaikan informasi, nilai, dan norma dari satu generasi ke generasi berikutnya, atau dari anggota masyarakat ke kaum pendatang (Rivers, etc,

2008). Secara positif, media disebut-sebut sebagai penjaga nilai-nilai dalam masyarakat. Meski pada waktu yang bersamaan pandangan ini juga selalu ditentang oleh pihak yang mengatakan bahwa justru media lah yang secara agresif merusak tata nilai dalam masyarakat. Berkembangnya teknologi internet telah membuat orang-orang biasa dapat berkomunikasi secara langsung, khususnya setelah era media sosial berkembang pesat. Kondisi ini membuat posisi jurnalis dan jurnalisme berubah. Sebelumnya, jurnalis adalah orang yang harus selalu tahu lebih dulu tentang fakta atau peristiwa yang bemilai penting atau menarik bagi masyarakat. Khalayak selalu menunggu kabar terbaru yang secara rutin dihadirkan oleh media massa. Internet telah mengubah banyak hal, dalam konteks tertentu bahkan telah mengembalikan cara orang-orang biasa berkomunikasi kepada cara-cara lama, masyarakat tutur, yang berkomunikasi secara langsung antar orang-orang. Bedanya, dulu orang berkomunikasi langsung dengan cara lisan. Kini, orang berkomunikasi langsung melalui alat bantu teknologi komunikasi berbasis internet. Orang-orang biasa dapat memperoleh informasi atau berita tanpa dijembatani oleh media massa. Kondisi ini memunculkan pertanyaan, jika orang orang telah demikian mudah saling bertukar informasi, masihkah jurnalisme diperlukan? Selain internet, tentu saja banyak yang telah membuat kebutuhan masyarakat terhadap jurnalisme berubah atau berkembang. Kebutuhan masyarakat berubah karena perubahan dalam masyarakat, serta perubahan dalam sisi jurnalismenya itu sendiri. Menjadi tantangan bagi para pelaku di bidang jurnalisme, khususnya para jurnalis untuk dapat beradaptasi dengan berbagai aspek perubahan, agar bisa tetap eksis dimasyarkat.

1. Fenomena Kontemporer Dalam Praktik Jurnalisme

Dinamika jurnalisme telah teijadi sejak praktik jurnalisme itu teijadi, sejak praktik jurnalisme masih berlangsung dengan cara-cara yang sangat sederhana sebagai cara penyampaian informasi yang dinilai penting bagi masyarakat. Dinamika kemasyarakatan, seperti aspek sosial budaya, agama, politik, ekonomi, teknologi, serta demokrasi kemudian akan memengaruhi bagaimana praktik jurnalisme itu berlangsung. Relevansi dan eksistensi jurnalisme bagi masyarakat terkait berbagai pertanyaan berikut: - Apakah praktik jurnalisme mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi/berita? - Apakah pelakunya (jurnalis) dapat dipercaya? Apakah karya yang dihasilkannya cukup menarik dan berkualitas ? Apakah praktik jurnalisme memberi kesempatan bahkan secara aktif dan kreatif mengajak orang-orang untuk terlibat? Apakah praktik jurnalisme akan berlangsung dengan cara-cara top down atau bottom up, apakah jurnalisme akan dapat menjalankan fungsi sebagai saluran berekspresi yang adil dan fair bagi semua kalangan.

Sebagai contoh, sejarah sosial politik di Indonesia pada masa transisi orde barn ke era reformasi telah memperkuat fungsi pers dan jurnalisme, termasuk kesempatan yang diperoleh para jurnalis untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas mereka. Demokrasi sering menjadi kambing hitam keterbatasan ruang gerak pers atau praktik-praktik jurnalisme. Runtuhnya orde barn telah memberikan kesempatan bagi pers yang lebih demokratis. Namun eksistensi pers, jurnalisme, serta jurnalis-jurnalis yang berkecimpung di dalamnya justru terancam melemah seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi jika tidak diiringi kemampuan untuk beradaptasi dalam perubahan.

2. Determinisme teknologi juga memiliki tiga bentuk dalam perkembangannya. Bentuk yang pertama adalah normatif. ... Bentuk kedua adalah Penting secara logis, yaitu pandangan yang menganggap bahwa determinisme teknologi terkonstruksi secara sosial, kebudayaan, sejarah, sosial, dan juga faktor kontekstual lainnya.

3. Ekonomi politik dan kapitalisme media Informasi yang cepat dan mampu menjangkau khalayak telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Media massa berperan penting dalam kehidupan sosial, politik dan ekonomi, disamping itu juga harus sebagai ruang publik guna menyalurkan partisipasi masyarakat dalam menegakkan sistem pemerintahan yang demokrasi. Ruang publik adalah bagian dari kehidupan sosial, dimana setiap warga negara dapat saling berargumentasi tentang berbagai masalah yang terkait dengan kehidupan publik dan kebaikan bersama. Namun kini media tidak lagi berorientasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal informasi dan hiburan yang sehat, melainkan lebih dominan pada profit ekonomi kapitalis, kekuatan pasar secara kompetitif. Pada akhirnya masyarakat tidak mendapatkan informasi yang ditampilkan secara both of side dan aktual. Pemberitaan media dikemas sedemikian rupa dengan metode agenda setting. Hal ini menjadi dilematis tersendiri bagi demokrasi media antara publik atau kepentingan kapiyalis. Sedangkan media digunakan oleh kepentingan pasar untuk dapat menghasilkan keuntungan.